

TEKAT & SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK INDONESIA DI SB: SEBAGAI INSAN CENDIKIA

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

Dr. Trisakti Handayani

Prof. Dr. Anam Sutopo

Prof. Dr. Utama



**TEKAT & SEMANGAT BELAJAR
ANAK-ANAK INDONESIA DI SB:
SEBAGAI INSAN CENDIKIA**

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
Dr. Trisakti Handayani
Prof. Dr. Anam Sutopo
Prof. Dr. Sutama



TEKAT & SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK INDONESIA DI SB: SEBAGAI INSAN CENDIKIA

Tim Penyusun : Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
Dr. Trisakti Handayani
Prof. Dr. Anam Sutopo
Prof. Dr. Utama

Copy Editor : Eko Purnomo, M.Pd.
Heri Kusmanto, M.Pd.
Duwi Saputro, M.Pd.

Tata Letak & Cover : M. Syahriandi Adhantoro, S.Kom.
Andi Widagdo, S.Pd.

ISBN :978-602-361-537-7

Cetakan Pertama, Februari 2023

Penerbit

Asosiasi LPTK PTMA bekerja sama dengan
Muhammadiyah University Press

Gedung I Lantai 1 Sayap Utara

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura,
Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57169

Telp. : (0271) 717417 Ext. 2172

Website: mup.ums.ac.id

Email : muppress@ums.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. dengan rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Internasional Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (KKN & PkM KI PTMA) Angkatan ke-5 ini dapat terselesaikan.

Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika di samping perlu memiliki kemampuan berpikir ilmiah juga harus memahami persoalan-persoalan riil yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat global. KKN & PkM KI PTMA merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberi pengalaman belajar mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat global, khususnya dalam konteks kompleksitas pendidikan global/internasional. Kegiatan KKN & PkM KI PTMA pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial holistik yang melibatkan berbagai pihak, antara lain Asosiasi LPTK PTMA, Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah, PTMA, Atdikbud RI di berbagai negara (:Malaysia), Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri (KSILN) di berbagai negara (:Malaysia), PCIM di berbagai negara, Majelis Pendidikan Non Formal In Formal (PNIF) PCIM di berbagai negara (:Malaysia), Majelis Dikdasmen PCIM di berbagai negara, dan kolaborasi antar mahasiswa PTMA maupun antar dosen PTMA, dll.

Pelajaran terpetik dari kegiatan KKN & PkM KI PTMA Angkatan ke-5 ini menyampaikan 27 laporan yang berisi pesan, kesan, dan harapan anak-anak SB.

Pesan dan kesan dimulai dari ICC Ladang Kosma yang mengisahkan tentang Aksi Pemberantasan Buta Aksara; dari



ICC Muar Johor Bahru pengalamannya dituangkan ke dalam judul Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan; tim dari ICC Pahang pengalaman KKN KI dikisahkan dalam Semangat Menuntut Ilmu para Pejuang Ilmu; SB Ami Penang perjalanan KKN KI dituangkan ke dalam Semangat Membangun Insan Cendekia; SB Hulu Kelang menuangkan pengalaman ber-KKN ke dalam Pengembangan Warisan Budaya serta Penguatan Wawasan Kebangsaan; dari SB Jalan Kebun menceritakan tentang Pengaruh Ketersediaan Bahan Ajar Guru dalam Proses Pembelajaran; Tim SB Kuala Langat menanamkan semangat untuk Membangun Semangat Nasionalisme dengan Memperkenalkan Budaya Indonesia; SB Pantai Dalam mampu mengeksplorasi Tekad Belajar yang Luar Biasa bagi anak-anak SB; SB Permai Kulim Penang memberikan pelatihan untuk meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Literasi Pagi; SB Sungai Buloh menanamkan Semangat Belajar Membara dan Rasa Cinta Tanah Air Indonesia; TIM PPWNI Klang menerapkan strategi Peningkatan Literasi Membaca sebagai Sarana Meningkatkan Wawasan Siswa; SB An-Nahdloh mengenalkan Kurikulum Merdeka bikin Happy Santri; SB At-Tanzil Kampung Lindungan mencoba menanamkan Jiwa Nasionalisme Kepada Generasi Muda; SB Permai Penang menggali Respons Positif Siswa terhadap Penambahan Waktu Pembelajaran dan Pengaplikasian Media Pembelajaran Terintegrasi Pengenalan Budaya Indonesia; SB Rawang berusaha meningkatkan Mutu Pembelajaran berbasis Agama Islam; SB Hulu Langat melakukan Penerapan Program Calistung dengan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi bagi anak-anak SB; Tim SB Sentul mengenalkan Keragaman Budaya Indonesia Menggunakan Media Gambar; SB At-Tanzil Kajang memberikan Pendampingan Psikis untuk Generasi Alfa Berbasis Akulturasi Budaya; Tim SB Ami Ar-Rahman menanamkan penguatan Karakter Siswa Sanggar



Belajar melalui Budaya Indonesia; SB Kepong berusaha keras untuk Meningkatkan Karakter Siswa Keluarga Broken Home di Sanggar Bimbingan Kepong melalui Kegiatan Pembiasaan; SB Kampung Sungai Pencil ikut merasakan Rintihan Penjuang Pendidikan di Kampung Sungai Pencil; SB At-Tazil ampong berusaha untuk mengenalkan Budaya Indonesia; SB Sungai Mulia 5 memberikan Pengenalan Budaya Indonesia dalam Sanggar Belajar: Dari Lokal Menuju Global; Tim ICC Al-Anshar Bahau melatih Bermain dan Belajar di Negeri Sembilan; dan SB Gombak Utara bersama-sama dengan anak-anak SB dalam Enkulturasikan Nilai-Nilai Keindonesiaan.

Kepada kontributor yang telah mengirimkan pengalaman-pengalamannya dalam mendewasakan dan memandirikan di sejumlah SB disampaikan terimakasih. Anda semua sebagai penggerak pendidikan bagi anak-anak SB yang sangat membutuhkan kehadiran pendidikan: Clera, Wahyu, Refita, Arief, Fanani Firdaus, Montella, Adelia, Alfina, Wulan, Osfir, Anggun, Fadtma, Wiratri, Cyntia, Nora, Maya, Farida, Nurul, Nurmelinia, Fatimah, Salsabila, Risqia, Rizkika, Roisah, Valya, Atika, Miranti, Nadia, Dzaky, Devan, Halim, Fatin, Futhatun, Halimah, Anadian, Aliffya, Ivana, Subhan, Imam, Ardhian, Ade, Harisma, Anna, Riska, Zuhroh, Khafifah, Laasya, Vera, Rena, Elvina, Nadhira, Devi, Dinta, Wiwin, Puput, Rani, Handayani, Klarisa, Rifkah, Tristiana, 'Ainiyah, Maulidya, Risda, Putri Oktafia, Dwi Puji, Hasna, Nuran, Nuriya, Rahma, Azura, Cahya Hidayati, Ninda, Rima Nadila, Rimma Regita, Arum, Aisyah, Amelia, Iqbal, Rahiq, Try Bowo, Farah, Danik Martha, Anis Rohadatul, Salsabila, Afifah, Kharisma, Anna, Siti Rahmawati, Umi Na'imah, Nada Ayu, Vina Khoirunisya', Salma Febrina, Siti An Nisa, Rizki Anugrah, Ahsan, Zulfa, Choirunnisa, Daffa, Aditya Eka, Adika, Julfian, Ratih, Fitri Nurjanah, dan Salistia.



Langkah ini sebagai upaya untuk menerapkan dan mengembangkan IPTEKS di lingkungan masyarakat sasaran internasional. Khususnya untuk mengatasi, mengembangkan, memberdayakan, menguatkan berbagai problem kompleks yang dihadapi oleh masyarakat sasaran internasional secara terintegratif dan holistik yang mampu membawa kemaslahatan bagi umat manusia. Semoga buku tentang sepenggal kisah pengalaman sebagai penggerak pendidikan ini mampu menumbuhkan semangat belajar, semangat cinta tanah air, dan menanamkan secercah harapan masa depan yang gemilang.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 15 Februari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vii
Aksi Pemberantasan Buta Aksara	1
Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan	5
Semangat Menuntut Ilmu para Pejuang Ilmu”	10
Semangat Membangun Insan Cendekia	18
Pengembangan Warisan Budaya serta Penguatan Wawasan Kebangsaan.....	24
Pengaruh Ketersediaan Bahan Ajar Guru	28
Sanggar Bimbingan Jalan Kebun.....	28
dalam Proses Pembelajaran.....	28
Membangun Semangat Nasionalisme dengan Memperkenalkan Budaya Indonesia	33
Tekad Belajar yang Luar Biasa.....	39
Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Literasi Pagi....	43
Semangat Belajar Membara dan Rasa Cinta Tanah Air Indonesia	50
Peningkatan Literasi Membaca sebagai Sarana Meningkatkan Wawasan Siswa	55
Pengenalan Kurikulum Merdeka bikin Happy Santri	59
Penanaman Jiwa Nasionalisme Kepada Generasi Muda	64
Respons Positif Siswa SB Permai Penang terhadap Penambahan Waktu Pembelajaran dan Pengaplikasian Media Pembelajaran Terintegrasi Pengenalan Budaya Indonesia....	67

Peningkatan Mutu Pembelajaran berbasis Agama Islam	73
Penerapan Program Calistung dengan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi	77
Mengenalkan Keragaman Budaya Indonesia Menggunakan Media Gambar	87
Pendampingan Psikis untuk Generasi Alfa	96
Berbasis Akulturasi Budaya	96
Peningkatan Karakter Siswa Sanggar Belajar melalui Budaya Indonesia	105
Meningkatkan Karakter Siswa Keluarga <i>Broken Home</i> di Sanggar Bimbingan Kepong melalui Kegiatan Pembiasaan ..	109
Rintihan Penjuang Pendidikan di Kampung Sungai Penchala	115
Pengenalan Budaya Indonesia	121
Pengenalan Budaya Indonesia dalam Sanggar Belajar: Dari Lokal Menuju Global	125
Bermain dan Belajar di Negeri Sembilan	141
Enkulturasikan Nilai-Nilai Keindonesiaan	147

Aksi Pemberantasan Buta Aksara

ICC Ladang Kosma, Pahang

Ratih Widyawati¹, Fitri Nurjanah², Elga Dwi Yanti³, Salistia Rohma Diyanti⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kegiatan KKN-Dik Kemitraan Internasional Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah yang bertugas di *Indonesian Community Center (ICC) Ladang Kosma* memiliki bentuk program kegiatan, yakni "Pemberantasan Buta Aksara di ICC Ladang Kosma, Pahang". Pada program ini kami menggunakan metode pelaksanaan, yakni membagi kelompok belajar yang digolongkan menjadi tiga kelompok dengan jumlah anak-anak yang belajar adalah 22 orang. Kelompok pertama atau bisa disebut kelas tinggi merupakan kelompok dimana anak-anak yang sudah bisa membaca berjumlah Sembilan orang. Kelompok kedua atau bisa disebut kelas rendah A merupakan kelompok anak-anak yang belum bisa membaca, tetapi sudah mengenal abjad yang berjumlah delapan orang. Kelompok ketiga atau bisa disebut kelas rendah B merupakan kelompok anak-anak yang belum bisa membaca dan belum mengenal abjad berjumlah dua orang. Kelompok keempat atau kelas rendah C merupakan kelompok anak-anak yang digolongkan dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berjumlah tiga orang.

A. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Langkah selanjutnya setelah kita mengelompokkan anak-anak sesuai dengan kemampuannya, yakni melakukan pembelajaran. Untuk kelas rendah menggunakan metode pembelajaran, seperti mengenalkan abjad, menghafalkan abjad, dan menuliskan beberapa kata kemudian belajar mengeja atau membaca setiap kata. Adapun untuk kelas besar metode yang digunakan adalah literasi dengan menggunakan sarana cerita rakyat nusantara. Selain untuk mengasah kemampuan membaca, penggunaan cerita rakyat nusantara sebagai



sarana untuk memperkenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia. Selain literasi pada kelas tinggi, juga terdapat pendidikan nasionalisme yang penerapannya dilakukan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melafalkan Pancasila sebelum melakukan pembelajaran. Selain menyanyikan lagu Indonesia Raya, kami juga mengajarkan anak-anak untuk menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Hal ini bertujuan untuk menanamkan jiwa nasionalisme pada anak-anak. Selain literasi dan pendidikan nasionalisme, hal yang kami lakukan adalah mengajarkan berhitung, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan cara bersusun. Selain hal tersebut, kami juga mengajarkan cara menyusun kalimat dengan baik dan benar, berdialog, mengurutkan bilangan, dan membatik.

Membatik dilakukan dengan cara anak-anak menggambar pada kertas *Hout Virj Schrijfpapier* (HVS) yang telah tersedia dan kami memberikan contoh batik untuk anak-anak menggambar. Tujuan membatik untuk mengenalkan budaya Indonesia bagi anak-anak. Kelas rendah A yang sebelumnya sudah mengenal abjad, metode pembelajaran yang kami gunakan adalah mengingat kembali abjad, menuliskan kembali abjad, dan menghafalkan kembali abjad dengan cara menuliskan dan menyanyikan abjad. Setelah mengingat dan menghafal, anak-anak diberi beberapa kata dengan ejaan dua huruf, kemudian kami lakukan tes satu per satu. Selain melakukan ejaan dua huruf, kami pun melakukan beberapa tes membaca, seperti memberikan beberapa kata yang dirangkai, anak-anak ditugaskan untuk mengeja, dan menggabungkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa anak yang belum bisa mengeja dan yang sudah bisa mengeja. Selain hal tersebut, untuk kelas rendah A kami pun mengajarkan cara menggambar batik yang kami contohkan di papan tulis kemudian ditiru oleh anak-anak. Hal tersebut bertujuan mengenalkan sekaligus mengingatkan bahwa budaya Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah batik.

Anak-anak yang masuk ke dalam kelompok belajar kelas rendah B yang berjumlah dua orang merupakan anak-anak yang sama sekali



belum mengenal abjad, seperti anak-anak pada umumnya mereka ingin terus bermain dan cenderung merasa bosan jika terus belajar. Oleh karena itu, kami menerapkan metode pembelajaran berbasis permainan, seperti membuat pesawat dan perahu kertas. Namun, harus ditulis dengan nama setiap anak dan menyebutkan setiap abjadnya, menonton video pembelajaran abjad di *handphone* untuk membantu ketercapaian pembelajaran dan masih banyak lainnya.

Kelas rendah C adalah anak-anak yang belum bisa mengenali huruf, angka, warna, dan bahkan belum bisa memegang pensil dengan baik. Namun, karena rasa ingin tahu yang kuat, mereka perlahan bisa mengikuti arahan walaupun fokusnya sangat mudah terganggu dan selalu ingin bermain. Cara kami untuk melatih sistem motorik anak dengan menggunakan metode bermain sambil belajar, anak-anak biasanya diberikan latihan dengan bantuan gambar, nyanjian, dan gerakan sehingga bisa sedikit membantu untuk mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

B. Ketercapaian

Ketercapaian kelas tinggi adalah anak-anak memiliki semangat belajar walaupun sebelumnya mereka lama tidak mendapatkan pendidikan karena tidak terfasilitasi guru permanen yang mengajar. Akan tetapi hal ini tetap memberi dampak kepada beberapa anak, yaitu mereka lebih tertarik untuk bermain sehingga tidak dapat fokus saat pembelajaran.

Ketercapaian kelas rendah A anak-anak masih terus ingin bermain jika mereka merasa jenuh dan lelah anak-anak akan lari dan tidak duduk dengan rapi sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif. Cara membuat anak-anak tetap duduk dengan rapi, tenang, dan memperhatikan dilakukan dengan cara pemberian tugas.

Ketercapaian kelas rendah B mereka sudah lebih fokus dan cenderung tidak bosan ketika mengikuti pelajaran karena penerapan metode pembelajaran berbasis permainan yang kami gunakan pada kelas rendah B. Selain itu, anak-anak sudah bisa memahami dan



menghafal huruf abjad dan mengikuti pelajaran lain, seperti matematika, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan.

Ketercapaian kelas rendah C anak-anak sudah bisa mulai mengenal huruf dan angka, meskipun demikian belum sepenuhnya hafal. Anak-anak di kelas ini juga sudah mampu mengenal dan membedakan warna. Selain itu, anak-anak juga sudah mulai bisa memegang pensil dengan baik.

C. Pesan, Kesan, dan Harapan

Kami berpesan untuk pendidikan anak di *ICCLadang* kosma lebih di perhatikan dan jika memungkinkan dari pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) untuk mengirimkan guru tetap sehingga pendidikan di *ICCLadang* Kosma dapat terus berjalan. Setelah kami ditugaskan kurang lebih tiga minggu, kami memiliki kesan yang luar biasa, salah satunya kita dapat belajar banyak hal yang belum pernah kita dapatkan. Kami berharap pendidikan anak di *ICCLadang* Kosma dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih baik.

Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan

ICC Muar, Johor Bahru

Daffa Baswara¹, Aditya Eka Rumandhani², Muhammad Adika³, Julfian⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Mataram

Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional (KKN KI) merupakan program yang diselenggarakan oleh Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyah (ALPTK PTMA) di seluruh Indonesia yang programnya bertempat di Negara Malaysia dengan waktu 25 hari.

Mahasiswa yang terdaftar dalam KKN KI tersebut, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bertugas diberbagai Sanggar Bimbingan (SB) yang meliputi Kuala Lumpur, Johor, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk membantu tenaga pengajar diberbagai SB karena memang dalam UUD 1945 dalam Pasal 31 ayat 1 dan 2 bahwa 1) setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan; 2) Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib menjaminkannya. Melalui *moment* inilah mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN KI tersebut.

Salah satu kelompok terdiri dari mahasiswa berjumlah 4 orang dari 2 PTMA, yakni dari Surakarta dan Mataram yang bernama Julfian, Muhammad Adika, Daffa Baswara, dan Aditya Eka Rumandhani yang diberi amanah untuk bertugas disalah satu SB, yaitu *ICC Muar* yang bertempat di Muar Johor.

Hari pertama tugas di *ICC Muar*, yakni mengajar seperti biasanya. Namun, sebelum masuk pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik diminta untuk mengaji. Beberapa program yang kemudian disampaikan oleh mahasiswa tersebut selain dari mengajar, yakni memperkenalkan budaya Indonesia karena ketika siswa SB tersebut kembali ke Indonesia maka mereka tidak asing dengan budaya mereka sendiri.

A. Lapak baca dan menghitung

Lapak baca dan menghitung juga merupakan metode dalam belajar sehingga huruf dan angka dapat dipahami dan dimengerti, mulai dari urutan A-Z, kemudian 1-100 mulai dari perkalian sampai pembagian.

B. Keagamaan

Siswa *ICC* Muar secara keseluruhan beragama Islam sehingga diajarkan untuk mengaji, tata cara wudhu, dan tayamum serta belajar keagamaan berkaitan dengan bagaimana memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt.

C. Olahraga

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang kemudian diajarkan melalui berbagai kegiatan olahraga. Berikut ini penjelasan masing-masing kegiatan olahraga yang diajarkan.

1. Pencak Silat

Pencak Silat merupakan olahraga dan budaya yang berkembang di Indonesia. Melihat dari sejarah bahwa pencak silat ini sudah ada sejak abad ke-7, yang merupakan hasil dan keterampilan suku asli Indonesia dalam berburu dan perang dengan menggunakan alat perang, seperti parang, perisai, dan tombak dengan tujuannya untuk membela diri dan mempertahankan diri.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Pencak Silat

Gambar di atas merupakan kegiatan latihan pencak silat dengan awalan belajar, yaitu pemanasan diteruskan dengan gerakan dasar,

mulai dari pasang kuda-kuda yang benar dan cara pukulan dan seterusnya.

2. Sepak Bola

Sepak bola diajarkan oleh mahasiswa mulai dari cara operan, kontrol bola, dan seterusnya. Pada tanggal 7 Februari 2023 delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) berkunjung ke ICC Muar. Seketika mahasiswa KKN KI tersebut membuat rencana untuk menyambut kedatangan DPR RI, yakni menyambutnya dengan tampilan tarian.



Gambar 3. Kegiatan sepak bola



Gambar 4. Foto Kegiatan sepak bola



ICC Muar memiliki jumlah siswa sebanyak 34 orang dengan 1 pengelola. Ungkapan pengelola *ICC* Muar Ketika beliau mengajarnya sendiri terasa cukup lelah bahkan banyak kelas yang kosong karena tidak ada guru. Namun, dengan kedatangan mahasiswa KKN KI ini *alhamdulillah* bisa meringankan beban beliau. Selain itu, proses belajar siswa *ICC* Muar terasa belajarnya merata karena tidak ada kelas yang kosong.

Mahasiswa KKN KI juga membuat sebuah kuis, yakni bermain sambil belajar sehingga psikologis siswa tidak tertekan pada belajar. Namun, juga mengajak siswa ke taman untuk olahraga bersama.

Memberikan kesadaran terhadap peserta didik sangat penting karena berbicara masa depan bangsa ialah berbicara generasi maka dari itu Pendidikan merupakan sarana yang penting dan wajib diikuti. Oleh karena itu, untuk mendukung generasi perlu adanya fasilitas yang cukup dan mumpuni yang ditanggung oleh pemerintah sehingga generasi bangsa tidak jalan di tempat. Artinya tidak tidak apatis terhadap bangsa dan masa depan individu.

D. Kesan

Kesan kegiatan ini adalah mahasiswa belum mampu beradaptasi dengan lingkungan karena ditempat *ICC* Muar ini sangat sepi sehingga sulit bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan orang-orang di sekitar. Selain itu, dalam KBM banyak peserta didik yang tidak mendengarkan mahasiswa. Namun, hal tersebut bukan menjadi masalah demi anak-anak dapat belajar.

E. Pesan

Kami berharap *ICC* Muar ini dapat terus berkembang dan meningkatkan cara pembelajaran dan kualitas pelayanan yang diberikan. Semoga *ICC* Muar ini dapat terus mencetak anak-anak berprestasi kedepannya. Bahkan, tidak hanya siswa *ICC* Muar saja diberbagai SB juga demikian. Terakhir, tetap semangat dalam merawat generasi bangsa karena generasi ialah ujung tombak dari peradaban.



F. Harapan

Semoga pemerintah Malaysia melegalkan dan mengizinkan untuk generasi Indonesia bisa berpendidikan. Semoga pemerintah Indonesia dapat memfasilitasi dan bahkan memberikan solusi sehingga generasi tersebut bisa berpendidikan dengan aman dan nyaman.

Semangat Menuntut Ilmu para Pejuang Ilmu”

ICC Pahang

Arum Dwi Asrian¹, Aisyah Aulia Eka Apriliana², Amelia Annisa Nur Rohmah³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ICC Pahang masuk setiap Senin-Jumat. Setiap hari biasanya pulang pukul 12.00 atas permintaan wali murid karena berhubungan dengan jam istirahat. Namun, dengan adanya mahasiswa KKN, pihak *ICC* sepakat siswa pulang pukul 14.00 dengan 2 kali istirahat. Sekolah masuk pukul 08.00 diawali dengan pembiasaan membaca surat al fatihah dan doa sebelum belajar. Kelas di *ICC Pahang* terdapat 4 kelas dengan jumlah siswa 17 anak. Kelas 1 mata pelajarannya difokuskan pada Baca, Tulis, dan Hitung (Calistung) ditambah agama dan bahasa Inggris. Kelas 2 dan 3 kegiatan belajarnya digabung karena jumlah siswa sedikit dengan mata pelajaran yang sama, yaitu Calistung ditambah agama dan bahasa Inggris. kelas 4 berjumlah 4 siswa dengan beberapa mata pelajaran, yaitu matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Jam istirahat di *ICC Pahang* pukul 09.30 sampai 10.30. Setiap 15 menit sebelum pulang sekolah seluruh siswa bergotong royong merapikan dan membersihkan kelas terlebih dahulu, meja, kursi, papan tulis, dan lantai semua bersih sehingga siap digunakan untuk belajar keesokan harinya. Setelah selesai berkemas, seluruh siswa menjalin keakraban dengan bermaaf-maafan dengan teman maupun guru sehingga membuat erat pertemanan antar siswa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan doa pulang dan berpamitan dengan guru.

Adanya mahasiswa KKN ini membuat siswa lebih antusias. ditambah lagi adanya kegiatan olahraga dua kali dalam satu minggu. Selain itu, adanya inovasi baru dalam pelajaran matematika dan bahasa Inggris, seperti matematika berlatih membuat bentuk-bentuk



bangun ruang menggunakan kertas dan bahasa Inggris dengan Gerakan dan dibuat lagu agar mempermudah siswa menghafalnya.

Penggunaan seragam merah putih sebelumnya terjadi sergapan di *ICC* Nilai dipakai setiap Senin dan Jumat. Hal tersebut dilakukan dengan perjanjian wali murid dan pihak sanggar. Perjanjian yang dimaksud adalah baju tersebut hanya digunakan pada waktu sekolah dan segera ganti pada waktu pulang sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak menimbulkan kecurigaan masyarakat lokal. Hal tersebut karena keberadaan sanggar hanya memiliki izin bukan sebagai sekolah, meskipun demikian pada kenyataannya semua anak memiliki identitas yang sudah pasti bahwa anak yang bersangkutan bersekolah sama seperti anak-anak yang sekolah di Indonesia. Identitas yang dimaksud, seperti NISN yang sama seperti sekolah di Indonesia pada umumnya. Dengan demikian, Sekolah bagi anak-anak Indonesia yang lahir di Malaysia Ketika mereka pulang dapat melanjutkan Pendidikan tanpa harus mengulang dari tingkat dasar. Selain rapor, sebagai bukti mereka sekolah, pihak KBRI juga memberikan surat pengantar ke sekolah yang akan dituju bagi anak-anak yang akan pindah atau pulang dan melanjutkan pendidikan di kampung halaman.

Akhirnya seragam merah putih terpaksa dihentikan pemakaiannya dikarenakan pihak KBRI memberikan himbauan pada semua SB di Malaysia untuk tidak menggunakan pakaian tertentu yang menarik perhatian masyarakat lokal. Terkait peristiwa penggerbekan di *ICC* Nilai yang terjadi beberapa waktu lalu maka tindakan yang perlu dilakukan adalah berjaga-jaga. Selain itu, Pengelola SB menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar Kawasan SB. Bahkan, apabila memungkinkan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak berkuasa/pemerintah yang berwenang di kawasan sanggar Bimbingan. Pihak berkuasa yang dimaksud adalah pihak imigrasi, kepolisian, pamong desa, dan wakil pemerintahan di daerah Kawasan SB.



Gambar 5. Pembiasaan Pulang Sekolah (bermaaf-maafan)

Pesan dan Kesan

Kesan kami melakukan KKN ini sangat mengharukan dan sangat mengesankan. Terima kasih untuk Bapak Dubes yang telah menyambut hangat dan memberi semangat untuk semua mahasiswa KKN-Dik Internasional di Malaysia. Terima kasih Bapak Rektor dan Bapak/Ibu dosen pendamping yang menjembatani dan menyukseskan KKN kami. Siswa-siswi *ICC* Pahang, mulai dari pertemuan pertama hingga akhir yang memiliki semangat yang sama. Pada hari pertama kami mengajar juga ada siswa yang Kembali lagi ke sekolah untuk minta belajar lagi. Hal tersebut membuat kami lebih semangat lagi untuk mengajar. Terima kasih juga untuk Ibu Nina dan Ibu Endang (guru SIKL) yang mengizinkan kami bermalam di rumah beliau yang kebetulan bersamaan dengan Ladang Kosma dan sudah mengantar kami ke *ICC* Pahang pada keesokan harinya disertai dengan makan roti canai. Terima kasih Ibu Khairiah selaku guru di *ICC* Pahang yang sudah

menyambut kami memberi fasilitas yang luar biasa, memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat, dan mengantarkan kami ke berbagai lokasi. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk dosen pembimbing kami Ibu Dian yang selalu memantau kami dan selalu memberi arahan kepada kami, dan selalu membantu permasalahan yang kami hadapi. Semoga pada KKN berikutnya lebih baik dari kemarin dan hari ini.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

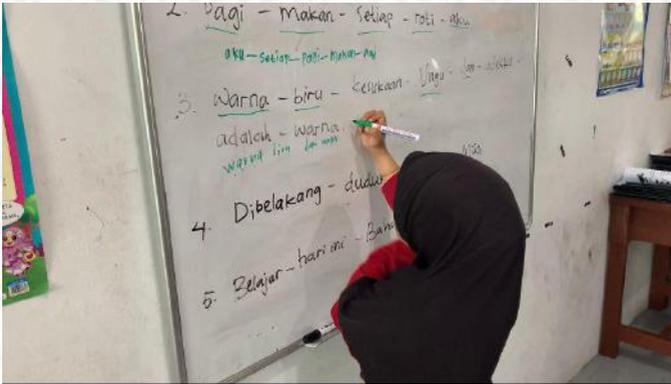
1. Semoga di KKN-Dik selanjutnya lebih dapat meluas lagi agar anak-anak Indonesia mendapatkan Pendidikan yang maksimal sesuai tujuan berdirinya *ICC* dan *SB*.
2. *ICC* Pahang sebaiknya menambah guru pendamping karena kurangnya tenaga pendidik di *ICC* yang kelompok kami laksanakan.
3. Semoga jumlah mahasiswa KKN-Dik yang ditempatkan di *ICC* Pahang dapat bertambah untuk memfasilitasi siswa yang kekurangan tenaga pendidik.
4. Kurangnya buku atau modul pendukung pembelajaran di *ICC* Pahang menghambat siswa untuk memahami atau belajar lebih lanjut sehingga dibutuhkan modul tambahan dari berbagai mata pelajaran untuk mendukung proses belajar siswa.
5. Selain belajar mengenai mata pelajaran, para siswa juga perlu untuk mendapatkan pendidikan karakter, dan berbagai *soft skills* untuk memfasilitasi dan menggali minat dan bakat mereka.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Gambar 7. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas





Gambar 9. Olahraga Bersama



Gambar 10. Kunjungan dari ATDIKBUD



Gambar 11. Pembagian Rapor Belajar Anak



Gambar 12. Potret Para Siswa dalam Mengerjakan Soal



Gambar 12. Olahraga Bersama



Gambar 13. Bermain Tradisional di Dalam Kelas

Semangat Membangun Insan Cendekia

*SB Ami Permai Penang
Clera Agretyas Nur Anisa¹, Wahyu Dwi Saputr², Refita³
¹⁻³Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan kesempatan yang diberikan olehNya, kami kelompok KKN-Dik Internasional SB Ami Penang dapat melaksanakan KKN kami dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa risalah kebenaran melalui agama Islam dan semoga kita semua termasuk dalam umat yang mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran program KKN-Dik Internasional ini. Beberapa pihak tersebut yaitu:

1. Asosiasi LPTK PTMA, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, PTMA, Atdikbud RI Malaysia, SIKL Malaysia, dan PCIM Malaysia yang telah mendukung dan membuka peluang kepada kami untuk mengenal masyarakat global.
2. KBRI Malaysia dan KJRI Penang
3. Pengelola dan tim SB Ami Penang yang telah menerima kami dan banyak kami repotkan beserta paguyuban masyarakat Indonesia yang ada di Penang.
4. Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Dekan dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Teman-teman yang telah mendoakan dan mendukung kami.
7. Dan tentunya ayah dan ibu yang telah mendoakan dan merestui perjalanan KKN-Dik kami.

Pada kesempatan kali ini kami bermaksud menyampaikan laporan umum dari kegiatan KKN di SB Ami Penang, tepatnya di jalan Lorong Tampoi 5, nomor 2, Bukit Mertajam, Pulau Penang, Malaysia.



Kegiatan KKN-Dik berjalan selama 29 hari dan tentunya terdapat program kerja yang kami realisasikan serta banyak kesan, pesan, pengalaman, dan pengetahuan baru yang kami peroleh.

Program kerja yang kami bawa dalam KKN-Dik Internasional di SB Ami Penang ini adalah pendidikan dan kebudayaan. Tentu pendidikan dan kebudayaan dalam hal ini memiliki artian yang luas. Misi pendidikan yang kami realisasikan dengan melakukan pengajaran kepada anak-anak SB Ami Penang dengan inovasi-inovasi yang kami ciptakan dengan menyesuaikan keadaan di lapangan. Adapun kebudayaan yang kami tanamkan, yaitu tentang budaya yang ada di Indonesia, baik dalam hal karya maupun karakter sebagai anak bangsa Indonesia.

Alhamdulillah program kerja yang kami susun dapat terealisasi dengan lancar. Berikut merupakan program kerja yang telah kami laksanakan.

1. Proses Pembelajaran Kelas

Kami melakukan kegiatan mengajar setiap Senin sampai Kamis, mulai pukul 09.00-14.00 dan hari Jum'at pukul 09.00-12.00 pada siswa SD kelas 1 sampai kelas 5 dan siswa Taman Kanak-Kanak (TK)/Tadika. Penerapan pembelajaran yang kami lakukan menggunakan media pembelajaran berupa Alat Permainan Edukatif (APE) dengan menyesuaikan kondisi siswa. Perbedaan dalam menggunakan media untuk siswa SD dan TK juga kami perhatikan. Media ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Kami merasakan hal tersebut secara langsung ketika para siswa dalam belajar tanpa menggunakan media, mereka cenderung kurang bersemangat. Namun, Ketika menggunakan media mereka cenderung aktif dan bersemangat.

2. Pengenalan Bahasa Indonesia

Bahasa Melayu merupakan Bahasa yang digunakan oleh anak-anak di SB Ami Penang. Sebagai anak Indonesia tentu penting bagi mereka untuk memahami Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kami sampaikan penjelasan tentang bagaimana bahasa

Indonesia dan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Mendongeng

Mendongeng kami realisasikan pada anak-anak kelas TK. Dongeng yang kami berikan adalah dongeng yang mengandung amanat atau pesan moral yang dapat diambil dan ditanamkan pada siswa, terutama pada hal penanaman karakter dan Pendidikan moral.

4. Pembuatan Hiasan Kelas

Pembuatan hiasan kelas ini kami ajarkan agar kelas terlihat lebih cantik, menarik, dan menambah semangat anak-anak untuk belajar. Pembuatan hiasan kelas ini tentu melibatkan anak-anak SB Ami Penang guna meningkatkan kreativitas mereka.

5. Pengenalan Batik

Batik merupakan budaya asli Indonesia yang sangat perlu untuk dikenalkan kepada anak-anak Indonesia di Malaysia. Pengenalan batik kami sampaikan melalui penjelasan dan juga direalisasikan dengan menggambar batik oleh anak-anak SB Ami Penang. Selain itu, kami juga menggunakan baju batik saat pembelajaran guna menunjukkan pakaian batik dan rasa cinta kami terhadap produk Indonesia.

6. Pengenalan Tari di Indonesia

Tari Indonesia yang kami bawa, yaitu tari Jathil dimana anak-anak kami berikan tampilan video Jathil dan kami latih untuk menari Jathil. Selain itu, kami juga melatih mereka dengan tari yang diiringi lagu daerah untuk ditampilkan pada acara pelepasan mahasiswa KKN. Selain itu, diharapkan tarian tersebut juga bisa ditampilkan di kegiatan-kegiatan lainnya.

7. Pengenalan Lagu Daerah

Selain budaya tari dan batik, kami juga mengenalkan lagu daerah. Dimana lagu ini kami berikan saat siswa menjelang pulang. Siswa begitu antusias dalam menyanyikan lagu daerah. Target kami hingga selesai KKN siswa dapat menghafalkan dan menyanyikan 20 lagu daerah yang ada di Indonesia.

8. Penanaman Nilai Pancasila pada Siswa

Penanaman nilai pancasila dalam hal ini adalah pengenalan Pancasila kepada anak-anak bukan hanya sebatas hafalan, tetapi juga penanaman nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya.

9. Pengenalan Budaya lain secara Digital

Pengenalan budaya secara digital ini kami lakukan pada budaya-budaya yang tidak dapat kami tunjukkan secara langsung dan tidak bisa kami praktekkkan sehingga kami tunjukkan melalui tayangan gambar ataupun video.

10. Penanaman Nilai Agama

Penanaman nilai agama kita laksanakan setiap hari Jumat pukul 09.00-12.00 kepada siswa muslim. Rangkaian kegiatan diawali dengan *muroja'ah* surat pendek juz 30. Selanjutnya, dilanjutkan membaca iqro' dan Alquran sebagai pembelajaran Alquran. Selain itu, kami juga mengajarkan bagaimana berwudu, salat dengan benar, dan hafalan doa-doa pendek. Disela-sela kegiatan kami selingi dengan *yel-yel*, *ice breaking*, dan lagu yang bermuatan nilai-nilai islami untuk menggugah semangat siswa dan menghilangkan kejenuhan.

Sejauh ini semua program kerja kami terealisasi dengan lancar. Namun, terdapat beberapa hal yang membuat kami masih kesulitan dalam menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Beberapa diantaranya adalah program kerja Baca Tulis Alquran (BTA) yang siswanya terdiri dari muslim dan non muslim serta pembelajarannya dilakukan di satu ruang kelas yang terdiri dari siswa dengan berbagai tingkatan kelas. Dengan demikian, kami bingung dalam penyampaian materi. Semoga untuk kedepannya agenda yang akan kami lakukan adalah melanjutkan dan menyempurnakan program kerja yang belum maksimal selama 2 minggu berjalan.

Dibalik program kerja yang kami bawa, ternyata banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang kami dapatkan di sini. Kami diberikan kesempatan untuk membaaur bersama masyarakat Indonesia yang ada di Penang, Malaysia dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh paguyuban masyarakat Indonesia yang ada di Malay-



sia. Selain itu, mereka juga dengan antusias menyambut keikutsertaan kami. Begitu terlihat bagaimana kekeluargaan terjalin pada paguyuban-paguyuban tersebut. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk mengunjungi dan dikenalkan dengan tempat-tempat yang menarik di Penang. Selain itu, dari SB AMI Penang dan AMI A Rahmah juga mengagendakan pelepasan mahasiswa KKN-Dik bersama paguyuban yang ada di Penang. Mereka memberikan kesempatan kepada kami untuk mengonsep acara serta membaaur lebih dekat bersama mereka.

Kesan tak terlupakan adalah saat kami diajak untuk melakukan ekspedisi penerimaan peserta didik baru. Dimana pencarian peserta didik ini dilakukan ke pelosok dengan kondisi yang tidak mudah. Kami turut merasakan bagaimana semangat dan perjuangan tim SB Ami Penang ini untuk mencerdaskan kehidupan anak Indonesia imigran yang ada di Malaysia. Kami juga turut merasakan bagaimana anak-anak itu sulit untuk menempuh pendidikan. Oleh karena itu, mari kita sebagai generasi muda ikut serta dalam memajukan dan mencerdaskan bangsa kita. Karena mungkin kita lebih beruntung dari pada mereka karena kita bisa menempuh pendidikan yang layak.

Kami pun memiliki kesan bersama para siswa di SB Ami Penang. Dengan berbagai latar belakang dan karakter yang berbeda mereka membaaur menjadi satu untuk menempuh pendidikan. Bagaimanapun mereka sangat antusias menerima hal baru yang kami sampaikan dan semangat saat kami mengenalkan tentang Indonesia. Tertanam jelas begitu besar rasa keingintahuan mereka terhadap yang kami sampaikan. Mental mereka yang pemberani dan kuat sangat mendukung mereka untuk mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan hal-hal yang baru, untuk itu bekal pengetahuan, pendidikan, akhlak, dan karakter mulia akan sangat berperan dalam mendukung kehidupan mereka di masa mendatang.

Harapan kelompok kami, KKN-Dik Internasional SB Ami Penang, semoga KKN-Dik ini masih tetap berjalan dengan penyebaran yang lebih luas. Pasti juga dengan peserta yang lebih baik dari kami, baik dari segi program kerja, pengetahuan, pengalaman, dan kemam-



puan pemanfaatan media teknologi dalam pendidikan. Tanpa kita sadari begitu besar dampak yang kita bawa dalam penyebaran ilmu pengetahuan bagi para siswa. Oleh karena itu, kita wajib benar-benar memberikan pemahaman kepada mereka tentang banyak hal yang sebelumnya belum mereka ketahui. Hal tersebut penting, karena mereka saudara. Anak-anak Indonesia imigran sangat penting untuk kita perhatikan guna mewujudkan insan cendekia.

Kami kelompok KKN-Dik SB Ami Penang memohon maaf apabila dalam pelaksanaan KKN-Dik begitu banyak kekurangan yang kami lakukan. Semoga sedikit yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Dengan penuh kesadaran akan kekurangan kami, maka kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Pengembangan Warisan Budaya serta Penguatan Wawasan Kebangsaan

SB Hulu Kelang

Risqia Mumfaza¹, Rizkika Ahsanu Amala², Roisah³, Valya Hanindita Agustin⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menurut Direktur Jenderal Kemendikbud ristek, Bapak Hilmar Farid, mengatakan bahwa pasca pandemi ini kebudayaan memegang peran penting dalam membentuk kenormalan baru atau *new normal* karena kebudayaan bisa menjadi sumber persatuan sebuah negara. Tidak terkecuali apabila kebudayaan tersebut dikenalkan kepada anak-anak yang kelak akan menjadi penerus dan pemimpin bangsa. Anak-anak Indonesia tersebar di seluruh pelosok negeri bahkan sampai di negara tetangga, seperti Malaysia.

Di Malaysia banyak anak-anak Indonesia yang membutuhkan pendidikan. Tidak kurang dari 1 juta penduduk Indonesia yang melancong ke negeri Jiran untuk mencari pendapatan dan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri juga banyak anak Indonesia yang terlahir di sana belum mengetahui dari mana negara asalnya. Oleh karena itu, dengan adanya KKN-Dik Internasional Malaysia ini kami membuat program, yaitu pengembangan warisan budaya serta penguatan wawasan kebangsaan di SB Hulu Kelang. Upaya program tersebut antara lain, memperkenalkan tarian kreasi yang berinstrumen lagu daerah. Kami mengambil lagu cublak-cublak suweng dari daerah Jawa Tengah.



Gambar 1 dan 2. Siswa Latihan Menari

Lagu tersebut memiliki makna yang sangat mendalam, yakni untuk menemukan kebahagiaan sejati dengan tidak bersikap serakah pada harta duniawi. Selanjutnya, kami juga melakukan program penguatan wawasan kebangsaan dengan memperkenalkan tokoh tokoh pahlawan, pengenalan mata uang, lagu-lagu daerah, dan lagu kebangsaan.



Gambar 3 dan 4. Mahasiswa Mengajar di Kelas

A. Pelaksanaan Program

1. Program Pengembangan Warisan Budaya

Program ini dilaksanakan setiap hari setelah selesai pembelajaran. Dengan bermodalkan atribut selendang dan instrumen musik lagu daerah *cublak-cublak suweng* dan *yamko rambe yamko*.

Siswa SB Hulu Kelang sangat antusias dalam melakukan tarian kreasi tersebut. program ini dilaksanakan kepada siswa kelas 1, 2, 3, dan 4.

2. Program Penguatan Wawasan Kebangsaan

Program ini terdiri atas 3 sub bab, yaitu pengenalan pahlawan yang dilakukan rutin saat pelajaran PPKn, pengenalan mata uang Indonesia dan sedikit informasi besaran nominalnya, dan pemantapan serta penghafalan lagu-lagu nasional dan lagu daerah pada setiap sesi akhir mata pelajaran. Seluruh program penguatan wawasan kebangsaan tersebut ditujukan untuk semua siswa SB Hulu Kelang.

B. Ketercapaian Program

Ketercapaian program dapat diketahui dengan terselenggaranya program tersebut. *Alhamdulillah* banyak siswa SB Hulu Kelang yang lebih mengetahui bahwa Indonesia mempunyai beragam budaya, adat istiadat, lagu nasional, dan beragam lagu daerah. Ketercapaian itu dilihat ketika dilaksanakannya kuis wawasan budaya dan wawasan kebangsaan disela-sela jam pelajaran dan jam istirahat. Meskipun masih ada siswa yang belum mengerti banyak tentang keanekaragaman Indonesia, tetapi program tersebut sedikit banyak dapat membantu anak-anak terkait pengetahuan umum mengenai keberagaman di Indonesia. Apalagi saat menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional, siswa SB Hulu Kelang sangat berantusias dan menyanyi dengan sekuat tenaga. Tidak lain itu adalah bukti bahwa mereka bangga akan negaranya sendiri, yaitu negara Indonesia tercinta.

C. Pesan Dan Kesan

Pesan dan kesan ini apabila kami tujukan tidak akan selesai, sedikit meringkas pesan kami kepada anak-anak SB Hulu Kelang adalah jangan melupakan salat 5 waktu, semangat terus dalam belajar, selalu tertib dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru, disiplin waktu terkait jam kedatangan, istirahat, dan ketika pulang, jangan sering bertengkar dengan teman, selalu patuh dengan ibu guru karena apa yang di sampaikan guru untuk keselamatan dan kenyamanan kalian, dan selalu bertingkah sopan



dan berakhlak mulia. Pesan-pesan tersebut penting karena percuma orang berilmu, tetapi tidak memiliki akhlak yang baik.

Kesan ketika kami mengajar siswa SB Hulu Kelang sangatlah baik. Sebab siswa dan siswinya sangat mudah beradaptasi dengan kami orang baru yang hadir di tengah-tengah mereka, mengajari mereka, dan mereka mampu menerima dengan baik. Keaktifan dan keuletan mereka membuat kami selaku Mahasiswa KKN-Dik tertantang untuk memberikan apresiasi yang lebih kepada mereka. Rasa ingin tahu mereka juga tinggi sehingga membuat kami tercengang. Siswa-siswi SB Hulu Kelang sangatlah *humble* dan sedikit manja sehingga membuat kami sedikit gemas kepada mereka. Semangat terus dan siap untuk berprestasi anak-anak.

D. Harapan

Harapan kami tidak sedikit yang kami inginkan untuk siswa-siswi SB Hulu Kelang ini. Harapannya kelak mereka dapat berprestasi dibidangnya, baik akademik maupun non akademik. Mereka bisa menyalurkan keahliannya sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, harapan terbesar kami adalah semoga mereka kelak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi bahkan melebihi pendidikannya. Semoga mereka bisa menjadi berlian dimanapun mereka berada. Harapan lain yang terbesit di lubuk hati kami paling dalam adalah semoga mereka "mau" melanjutkan studinya, baik di dalam maupun di luar negeri. Besar harapan kami untuk mendengar mereka sukses dalam karir dan usahanya. Selain itu, besar harapan kami untuk bertemu kembali dengan mereka dalam versi yang lebih baik dari pertemuan pertama ini. Semoga Allah Swt. mengabulkan doa kami.

Pengaruh Ketersediaan Bahan Ajar Guru Sanggar Bimbingan Jalan Kebun dalam Proses Pembelajaran

SB Jalan Kebun

Fatin Nabila¹, Futhatun Fadila², Halimah Rufiat³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Surakarta

SB Jalan Kebun tepatnya berlokasi di Lot 111161, A-1, Jalan Lombong Timah 3, Seksyen, Shah Alam, 40460, Selangor, Malaysia. SB Jalan Kebun didirikan kurang lebih 5 bulan yang lalu, tepatnya bulan agustus. Pendirian SB Jalan Kebun karena adanya tanah wakaf yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar untuk didirikan sebuah sekolah. Selanjutnya, didirikanlah SB Jalan Kebun di bawah naungan KBRI dan SIKL. SB Jalan Kebun merupakan tempat belajar yang digunakan anak-anak Indonesia yang berada di malaysia untuk menimba ilmu. Dari sini saya meneliti mengenai bagaimana sikap sanggar belajar dalam menyediakan bahan ajar untuk pembelajaran yang pertama kali. Adapun bahan ajar tersebut mengenai bentuk program yang diajarkan SB Jalan Kebun dalam ketersediaan bahan ajar yang pertama, yaitu saya membentuk program pembelajaran menggunakan kurikulum yang tersedia dikarenakan keterbatasan pemikiran anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis dengan menggunakan kurikulum yang telah diterbitkan oleh SIKL.

A. Pelaksanaan Program

Kelompok kami terdiri dari 3 orang yang bernama Halimah Rufiati Nim A510200265 dari Program Studi Sekolah Dasar (PGSD), Fatin Nabila A320200079 Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI), dan Futhatun Fadila A810200086 Pendidikan Olahraga (POR). Kami dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan cara dimana anak didik dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran serta bepedoman pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh KBRI, kemudian berkontribusi dengan Kementerian Pendidikan Riset dan



Teknologi Indonesia. SB Jalan Kebun juga melakukan kegiatan setiap pagi dengan kegiatan senam pagi, kemudian ada juga olahraga pagi yang bertujuan untuk mengantisipasi adanya penyakit yang menyerang. Selain itu, agar tubuh anak-anak menjadi sehat jasmani dan rohani. SB Jalan Kebun memiliki 3 kelas yang dibagi menjadi kelas calistung, kelas tengah, dan kelas atas.

Pengajaran di SB Jalan Kebun masih diperlukan adanya guru yang mengajar di setiap mata pelajaran. Selain itu, juga diperlukan Sarana dan Prasarana (Sarpras) untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut penting karena belum terdapat di SB Jalan Kebun. Sarpras yang dimaksud adalah sarana olahraga, seperti bola, raket, dan masih banyak lagi. Selain itu, SB Jalan Kebun perlu peningkatan kurikulum juga supaya anak bisa menerima materi dengan mudah karena kebanyakan anak di SB Jalan Kebun masih ada yang belum bisa membaca. Kemudian kami juga menerapkan program kerja tambahan, yaitu mengajar anak yang belum bisa membaca dan menulis secara privat supaya anak dengan mudah menerima dan memahami pembelajaran.

Metode pelaksanaan yang kami gunakan, yaitu dengan menambah kurikulum yang baru atau yang lebih mudah, seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kedua kurikulum tersebut dijelaskan secara langsung, tetapi materinya masih sama dengan kurikulum yang ada di SB Jalan Kebun.

B. Ketercapaian Program

Ketercapaian program yang kami lakukan dapat dikatakan sudah berhasil. *Alhamdulillah*, kami telah menyukseskan anak yang belum bisa menulis dan membaca menjadi bisa menulis dan membaca. Selanjutnya, kami juga telah memperkenalkan dan mengajarkan senam sehingga mereka menjadi bisa dan sudah hafal. Teruntuk kelas Calistung yang awal mulanya dia memiliki karakter yang nakal, *alhamdulillah* bisa berubah menjadi lebih baik. Selain itu, mereka juga bisa berpikir dengan lebih jernih. Kemudian kelas besar yang awalnya tidak mau mendengarkan dan malas menulis menjadi anak yang rajin



dalam berbagai hal. Selain itu, mereka bisa memiliki sifat bermasyarakat yang baik kepada yang lebih tua. Selanjutnya, kelas menengah juga dilakukan kegiatan menghafalkan dengan teknik bermain dan juga memperagakan menggunakan anggota tubuh supaya anak mudah hafal. Dalam kurikulum yang telah ditetapkan masih kurangnya bahan materi yang belum dijelaskan sehingga anak kesusahan dalam mencari jawaban ketika diberi tugas maupun pekerjaan rumah.

C. Pesan dan Kesan

Kesan, pesan, dan harapan kami pada SB Jalan Kebun adalah kami banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, dan ilmu baru. Masyarakat Jalan Kebun sangat baik dengan kedatangan kami. Siswa dan siswi disini sangat terbuka dengan kehadiran kami dan saya senang serta sangat bersyukur pernah mengenal mereka. Selain itu, saya merasa terharu, awalnya saya sampai di kampung tersebut berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana. Saya merasa di tempat kami karena kebaikan masyarakat sangat luar biasa. Kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru. Kami merasa senang bisa bergabung bersama di SB Jalan Kebun sebab dari lingkungan SB maupun masyarakatnya sangat baik, terutama dalam hal kekompakan acara dan gotong-royong. Bahkan yang lebih kami kagumi, yakni tradisi makan bersama setiap malam selepas isya tidak pernah terlewatkan.

Kebiasaan dan kekompakan lainnya, yaitu tradisi saling sedekah yang sangat erat dan turun temurun dari awal mula Kampung ini didirikan. Intinya kami ditempatkan di SB Jalan Kebun ini sangatlah bersyukur sebab semua lingkungan sangat sayang kepada kami. Kami diperlakukan sangat baik. Kami sangat senang tinggal bersama mereka dan kami menganggap mereka seperti orang tua kami sendiri. Hal tersebut terjadi karena sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa. Kami tidak pernah menyangka mereka menerima kami di rumahnya dengan ketulusan. Kami tidak akan lupa jasa-jasa mereka



karena semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada. Walaupun tidak dengan harta ataupun benda, tetapi kami akan selalu berdoa kepada mereka. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih baik oleh Allah swt. Pesan kami berharap kepada masyarakat Jalan Kebun jangan pernah melupakan kami, tetap anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, bahkan jauh dari negara, tetapi sejauh-jauhnya jarak, kami akan selalu menganggap masyarakat Jalan kebun sebagai saudara kami bahkan kami menganggap masyarakat Jalan Kebun sebagai keluarga kami. Terimalah kami kapanpun kami datang ke negeri Jiran ini. Kami menganggap kalian sebagai keluarga kami, sekali lagi kami dari kelompok KKN-Dik Jalan Kebun mengucapkan terima kasih telah menerima kami dan memperlakukan kami sebaik mungkin. Semoga kebaikan kalian semua dibalas sang pencipta. *Aamiin*.

D. Harapan

Harapan kami kepada SB Jalan Kebun, yaitu terus berkarya dan berkembang dengan potensi dan pengalaman yang telah diperoleh. Semoga kedepannya fasilitas dalam pembelajaran semakin terpenuhi dan lengkap serta tenaga pendidik yang profesional semakin banyak agar anak-anak yang ada di SB Jalan Kebun bisa mendapatkan kebutuhan pendidikan yang sangat mumpuni. Selain itu, kedepannya KKN-Dik yang ditempatkan di SB Jalan Kebun ini bisa mumpuni dan mengelola dengan baik untuk mencetak generasi pengalaman yang lebih baik.



Membangun Semangat Nasionalisme dengan Memperkenalkan Budaya Indonesia

SB Kuala Langat

Atika Fitri Astutik¹, Dyah Mirant², Nadia Putri Rahmawati³

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program kami dalam KKN-Dik adalah memperkenalkan budaya Indonesia untuk membangun semangat nasionalisme. Hal tersebut dilakukan dengan memperkenalkan budaya Indonesia antara lain:

- Menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya, Tanah airku, Garuda Pancasila, dan Halo–Halo Bandung.
- Membuat kerajinan kolase gambar Rumah Gadang, Rumah Honai dan Rumah Joglo dengan memakai biji–bijian dari kacang hijau, biji wijen, dan biji jagung.
- Mengajarkan tepuk pramuka dan dasar baris berbaris.
- Membuat yel–yel berkelompok untuk menjalin kekompakan murid satu dengan yang lainnya.
- Mewarnai sekolah Indonesia.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan beberapa program yang kami rencanakan maka dibutuhkan metode dalam pelaksanaannya. Dalam setiap harinya metode pelaksanaan kami jadwalkan, diantaranya sebagai berikut:

- Membawakan senam maumere disetiap pagi hari, kecuali hari senin karena dilakukan upacara bendera merah putih.
- Menyanyikan Lagu Nasional (Indonesia raya, Garuda Pancasila, Halo-Halo Bandung dan Tanah Airku) yang dilakukan hampir setiap selesai pembelajaran, yaitu waktu sore hari dan dinyanyikan secara bersama-sama.

- Membuat Kerajinan Rumah adat, yaitu Rumah Gadang, Rumah Honai dan Rumah Joglo yang dilakukan pada hari Kamis 2 Februari 2023. Adapun Bahan untuk membuat kerajinan ini kami memakai biji kacang hijau, biji wijen, dan biji jagung.
- Selain itu, juga untuk membangun semangat rasa nasionalisme terhadap negara Indonesia juga perlu kreativitas yang membangun. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat pakaian adat tradisional, yaitu baju dayak kenyah yang dinamakan Ta'a dan Sapei Sapaq berasal dari Kalimantan Timur. Bahan dasar Pembuatan baju dayak dengan memanfaatkan *banner* bekas yang kemudian di cat hitam, dikeringkan, lalu dibuat motif baju berpola batik khas Dayak menggunakan cat berwarna.

Kemudian untuk kelengkapan aksesorisnya kami memanfaatkan bulu ayam sebagai pengganti bulu burung enggang.

- Kemudian kami juga mengajarkan senam setiap pagi selain Senin dan Jumat. Senam yang diajarkan tentunya juga memiliki nilai semangat nasionalisme, yaitu senam yang dikombinasikan dengan tarian daerah kreasi yang berasal dari Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Terdapat tiga gerakan dasar pada senam maumere yang kami ajarkan.

- Bergerak ke kiri,
- bergerak ke kanan, dan
- gerakan berputar.
- Selain tari tradisional yang berasal dari NTT, Kami juga memperkenalkan dan mengajarkan tarian daerah lainnya, yaitu tari saman dari Aceh.
- Ada juga Program tambahan, yaitu mengajarkan pramuka dasar kepada siswa di SB Kuala Langat. Program awal yang kami ajarkan tepuk pramuka.

Saat ini, kami sudah selesai mengukur ukuran badan para murid dan guru untuk dibuatkan seragam pramuka. Kegiatan pramuka ini



kami jadwalkan setiap Jumat. Pada kegiatan tersebut kami memberikan pengenalan Tri Satya, Dasadarma, dan Peraturan Baris Berbaris (PBB) tahap dasar.

- Mewarnai gambar sekolah Indonesia dengan media kertas hvs A4 yang sudah dicetak. Selanjutnya, gambar dibagikan satu persatu kepada murid untuk dikerjakan dan diwarnai masing-masing.

Ketercapaiannya

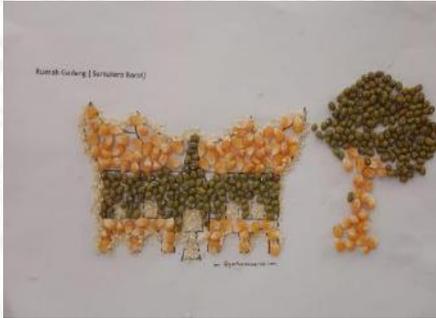
- Senam maumere yang kami ajarkan disetiap pagi sudah bisa dihafal anak-anak karena mereka sangat senang ketika dibawakan senam tersebut dan mereka sangat antusias untuk mengikuti gerakannya.
- Tepuk pramuka, para murid disini sangat senang sekali saat diinstruksikan untuk tepuk pramuka karena melatih kekompakan berdasarkan ketepatan tepuk tangan.
- Tari saman, tarian ini sudah mulai dihafal karena dibawakan saat kegiatan kosong.

Adapun kegiatan lainnya yang kami lakukan diluar program kerja adalah:

- Mengajarkan anak-anak menanam tanaman, antara lain menanam biji kacang hijau dengan media kapas, menanam tanaman cabai, okra, tomat, dan menanam terong dengan menggunakan media tanah.

Kami juga memberikan edukasi kepada para murid untuk menjaga tanaman yang sudah dibuat supaya tetap dirawat. Salah satunya dengan cara menyiramkan tanaman mereka di pagi atau sore hari

- Menonton kisah nabi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam.



Gambar 1. Hasil Karya Siswa Membuat Kerajinan Kolase Bentuk Rumah Adat Menggunakan Biji-Bijian



Gambar 2. Hasil Karya Siswa Menanam Tanaman dari Biji Kacang Hijau (Media Kapas) dan Menanam Biji Cabai, Okra, Tomat, dan Terong (Media Tanah)

Setelah metode pelaksanaan yang kami susun untuk mencapai program supaya mereka dapat belajar dan membangun semangat nasionalisme dengan cara yang menyenangkan, menarik, serta mudah diterima untuk anak usia SD. Hal tersebut penting karena mereka belum bisa memahami penjelasan atau kata-kata yang rumit dan masih



menggunakan kata-kata sederhana. Program kerja yang kami laksanakan disini, yaitu membangun semangat nasionalisme dengan memperkenalkan budaya Indonesia. Adapun cara yang menarik dan mudah diterima, seperti mengenalkan rumah adat Indonesia, yaitu Rumah Gadang, Rumah Honai, dan Rumah Joglo dengan dibuat kolase berbahan dasar biji-bijian yang membuat anak-anak bisa berkreasi. Cara tersebut tidak hanya menarik, tetapi juga dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai beberapa macam rumah adat di Indonesia.

Selain mengenalkan rumah adat Indonesia, Anak-anak SB Kuala Langat juga semangat menyanyikan lagu-lagu nasional secara bersama yang biasa diputarkan melalui YouTube sebagai sarana bernyanyi bersama dan lebih menarik. Setiap pagi, sebelum memulai pembelajaran siswa juga melakukan senam terlebih dahulu, yaitu senam maumere dari NTT. Selain dapat mengenalkan budaya, hal tersebut juga untuk kesehatan dan mengunggah semangat siswa untuk belajar.

Pesan dan Kesan

Saat pertama kali kami datang ke SB Kuala Langat, siswa sedang melakukan salat duha dan selawat bersama dan dilanjutkan bersalaman dan berpelukan (sesama mahram). Siangnya, mereka langsung mengambil air wudu untuk menunaikan salat duhur. Sore harinya mereka menyanyikan lagu anak saleh, selawat dan doa-doa. Berdasarkan aktivitas mereka yang kami lihat sehari-hari *alhamdulillah* mereka sudah terbiasa dan bisa menjaga tutur katanya dengan baik. Siswa disini sangat sopan, mereka selalu menyambut kami saat datang ke SB dengan mencium tangan.

Harapan

Adapun harapan kedepannya dari program kerja ini, siswa SB Kuala Langat diharapkan dapat menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dengan berlandaskan Pancasila sehingga mampu meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.



Kemudian untuk fasilitas mengajar, disini memakai 1 ruangan yang disekat menjadi 6 kelas dan diberi sekat kain gordeng. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar menjadi kurang fokus karena suara saat mengajar dan suara para murid berbenturan dan kurangnya kipas angin disetiap kelas menjadikan suasana terasa panas. Selain itu, terdapat beberapa kursi yang rusak. Harapannya untuk kipas dan kursi dapat ditambah agar siswa dapat nyaman dalam belajar.

Demikian hasil laporan kami dari SB Kuala Langat. Semoga kegiatan yang kami berikan dapat bermanfaat untuk siswa dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membawa hal yang positif untuk di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal sekitar.

Tekad Belajar yang Luar Biasa

SB Pantai Dalam

Subhan¹, Imam Suhard², Ardhian Fajar Rizq³

¹Universitas Muhammadiyah Mataram

²Universitas Ahmad Dahlan

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

SB Pantai Dalam yang terletak di wilayah Kampung Pantai Dalam ini berdiri sejak tahun 2021. Adapun sekolah dimulai pada bulan 9 tahun 2022 dengan dikelola oleh Bapak Al Azhar Padli Rahman. Di SB ini memiliki 8 siswa yang dimana 6 laki-laki dan 2 perempuan. Pada tanggal 13 Februari 2023 ada tambahan 1 siswa yang menjadikan total akhir siswa di SB ada 9 siswa.

SB Pantai Dalam tidak hanya untuk digunakan sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai tempat mengaji bagi anak-anak yang berada di sekitar SB dan *Tajhiz Service* (Pengurusan Jenazah). Jenazah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bakal dikirim ke Indonesia.

Pelaksanaan dan Ketercapaian Program

Beberapa program yang kami lakukan selama berada di SB ini di antaranya; *Ice breaking* sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, menyatukan karakter peserta didik yang berbeda, memberikan ruang bebas berekspresi terhadap peserta didik, memperkenalkan budaya Indonesia, dan membantu proses belajar membaca peserta didik.

Setiap pagi sebelum masuk kelas diawali dengan salat duha, senam bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya, membaca teks Pancasila dan doa. Setelah pelajaran pertama selesai, dilanjutkan dengan istirahat. Kemudian, masuk lagi pukul 11:00 sampai pukul 12:04, istirahat kedua mereka gunakan untuk makan siang, salat duhur, dan tidur siang. Tidak hanya itu, pada pukul 15:30 mereka lanjut belajar sampai pukul 17:00 dan dijemput pulang sama orang tuanya. Ketika magrib tiba, anak-anak sekitar Sanggar berdatangan untuk mengikuti kajian rutin. Kegiatan ini berlaku sehari-hari kecuali di hari libur.

Setiap peserta didik sudah pasti memiliki karakter yang berbeda-beda, tidak mudah mengendalikan emosi dan karakter yang berbeda



di waktu yang sama, Namun, ada beberapa cara untuk mengatasi hal ini, antara lain: memperlakukan peserta didik secara adil, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan memberikan motivasi yang tepat. Dengan memberikan ruang berekspresi kepada mereka peserta didik akan lebih leluasa dalam belajar dan memberikan kenyamanan bagi peserta didik. Suasana sekolah yang nyaman tidak hanya bermanfaat secara emosional bagi pertumbuhan kepribadian peserta didik, tetapi juga bisa menjadi pemicu bagi perkembangan intelektual peserta didik.

Semua peserta didik dipersilahkan masuk ke ruang kelas dan guru menjelaskan bagaimana budaya Indonesia. Penjelasan dimulai dari sejarah tahun merdekanya, bentuk rumah yang ada di beberapa provinsi, pakaian adat, dan bahasa. Beberapa peserta didik ada yang belum lancar membaca, tetapi sebagian besar dari mereka juga sudah ada yang lancar membaca. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk itu perlu adanya bimbingan di antara individu yang kemampuan membacanya masih di bawah standar. Dengan memperhatikan setiap individu maka lebih mudah dalam menggunakan metode Abjad/huruf, metode mengeja, metode kata, metode suku kata, dan metode global.

Sejak awal mengajar dan melihat potensi dari masing-masing peserta didik banyak sekali karakter dan kemampuan dari mereka. Beberapa di antaranya sudah bisa membaca dan mengeja, dan beberapa di antaranya masih belum menguasainya, dengan memberikan perhatian lebih kepada mereka yang masih kurang dalam membaca dan mengeja sekarang mereka sudah jauh lebih memahaminya. Selain membaca, mengeja, dan menghitung, kami pengajarpun mengajari beberapa hal lainnya, seperti: membaca puisi, membaca cerita pendek, menyanyikan lagu daerah, mengenal golongan hewan, macam-macam vitamin yang terkandung didalam buah dan berdialog sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk mereka kedepannya.

Pada kesempatan kali ini, kami penulis ingin memberikan penambahan pencapaian kami selama berada di SB Pantai Dalam. Mengingat di SB Pantai Dalam ini ada jasa pengiriman jenazah dari Malaysia ke



Indonesia. Kami banyak belajar bagaimana proses dan prosedur memandikan jenazah, mengkafani, menyolatkan, membungkus peti, dan mengirim ke Indonesia. Hal-hal yang belum pernah kami lakukan sebelumnya.

Pesan dan Kesan

Disini 14 hari yang penuh makna, 14 hari serasa 3 bulan, banyak pelajaran, pengalaman, dan cerita yang didapatkan, tidak ada sesuatu yang tidak enak kecuali hari-hari bertemu dengan pikiran yang rindu akan kampung halaman, rumah, orang tua, keluarga, dan sahabat. Empat belas hari kami belajar arti kesabaran menghadapi karakter peserta didik yang beragam, ketemu dengan banyak orang, bertukar cerita, dan pengalaman bersama orang di sini. Tidak terasa sudah pertengahan bulan menuju pulang ke Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Pak Ustadz Al Azhar sebagai pengelola SB Pantai Dalam yang sudah menerima kami disini dan memperlakukan kami disini dengan sebaik mungkin, memfasilitasi kami dari awal kedatangan sampai sekarang. Abang Wahyu yang sudah siap antar Subhan beli kartu Malaysia yang selalu mengajak Ardhan keliling Malaysia dan menjadi teman ngobrolnya Baim. Terima kasih juga buat Abid–Abid adalah Mahasiswa Universitas Malaya yang senantiasa menjadi teman dan penyemangat kami di SB Pantai Dalam tercinta. Bapak-bapak yang ada di SB Pantai Dalam yang selalu mengajarkan kami bagaimana artinya hidup di negeri orang, yang menjadi *support system* kami, dan terima kasih sekali untuk pelajaran barunya, yaitu memandikan jenazah, mengkafani, menyolatkan, dan membungkusnya ke dalam peti. Jujur saja kami sebelumnya tidak ada satupun dari kami bertiga yang sebelumnya melakukan hal tersebut waktu di Indonesia.

Kami bertiga juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pengelola SB Kampung Baru karena kami sudah diterima ketika waktu hari libur berkunjung ke SB Kampung Baru. Ucapan terima kasih buat teman-teman di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah menjadi pelengkap kami selama di Malaysia. Bapak-bapak dan Ibu-



ibu di SB Kampung Baru yang selalu mentraktir dan mengajak kami jalan-jalan keliling Malaysia.

Terharu rasanya bisa mengenal sosok seperti Bapak/Ibu. Terima kasih juga untuk 14 hari yang mampu menunjukkan sosok teman-teman dari kelompok kami sehingga kami saling tahu bagaimana cara menyikapi antara satu sama lain. Seandainya saja kami tidak mengikuti program KKN KI ini kami tidak tahu bagaimana rasanya jalan-jalan luar negeri. Bagaimana rasanya makan nasi lemak, bagaimana rasanya minum teh tarik, bagaimana rasanya makan soto lamongan di Kuala Lumpur, bagaimana rasanya berkolaborasi dengan Universitas lainnya, dan masih banyak lagi. Intinya terima kasih kepada semua pihak yang terlibat semua jasanya bakal dikenang selalu.

Terlebih dahulu untuk kami pribadi semoga kami bisa menjadi generasi cemerlang setelah pulang dari sini, membawa pulang kebanggaan untuk orang tua, keluarga, dan Universitas. Kami juga berharap suatu saat nanti kita dapat bertemu dimanapun dan kapanpun. Untuk adik-adik semoga apa yang kami ajarkan dapat dipahami. Untuk teman-teman KKN KI semangat untuk kuliahnya.

Semoga Panitia Pelaksana KKN KI ini dilimpahkan rezekinya agar bisa memberangkatkan atau memfasilitasi mahasiswa di seluruh Indonesia supaya bergabung dalam program ini karena banyak mahasiswa yang mundur karena keterbatasan ekonomi. Selanjutnya, SB Pantai Dalam semoga perkembangan dalam belajar menjadi lebih baik dan semoga muridnya makin banyak dan dapat mencetak generasi emas yang luar biasa.

Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Literasi Pagi

SB Permai Kulim, Penang

Anggun Kusuma Budi M¹, Fadma Alfita Septyaningrum², Wiratri Nurul Ayu Kusumawardan³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pelaksanaan kegiatan KKN-Dik Internasional Malaysia 2023 yang berlangsung sejak 1 Februari hingga 23 Februari 2023 di SB Permai Kulim. *Alhamdulillah* dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana dan kegiatan yang telah kami susun. Kegiatan utama kami adalah membuat pojok baca dan parenting terhadap orang tua siswa. Kegiatan tersebut kami rancang karena melihat dari kebutuhan siswa dan kekurangan yang ada di SB Kulim. Minat baca dan kemampuan baca siswa di sanggar ini masih belum lancar dan baik. Oleh karena itu, kami menyusun kegiatan pembuatan pojok baca dan mengimplementasikan kegiatan literasi setiap hari. Literasi pojok baca diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Selain masalah membaca, masalah lainnya adalah semangat orang tua dalam mendukung siswa untuk sekolah. Semangat orang tua siswa dari sanggar ini sebagian sudah baik, tetapi masih ada orang tua yang masih mempunyai pemikiran egois yang memposisikan sekolah anak menjadi pilihan kedua. Masalah tersebut menjadi bahan motivasi kami untuk melakukan kegiatan parenting dalam membangun pemikiran orang tua untuk mendorong anak harus melanjutkan sekolah yang tinggi supaya dapat mengangkat martabat orang tua. *Alhamdulillah* dari dua kegiatan utama tersebut berjalan dengan baik. Selain kedua kegiatan tersebut, kami juga melakukan kegiatan pembelajaran, pengoptimalisasian materi untuk kelas 6 menjelang UN, *movie time* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mengejar cita-cita.

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan pada SB Permai Kulim ini adalah

1. Meningkatkan nilai kerja sama atau gotong royong siswa dalam membuat pojok baca bersama-sama.
2. Meningkatkan kemampuan membaca siswa yang diimplementasikan setiap hari berupa literasi pojok baca.
3. Meningkatkan pemikiran dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya sekolah bagi anak.

B. Pelaksanaan Program

1. Membuat Pojok Baca

Kegiatan membuat pojok baca dilaksanakan pada Sabtu, 4 Februari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari TK hingga siswa kelas 6 yang berjumlah 13 siswa. Alat dan bahan untuk membuat pojok baca sudah kami siapkan sehingga siswa dapat langsung mengkreasikan hiasan atau desain yang akan mereka buat untuk pojok baca. Siswa sangat antusias dan tertib saat pelaksanaan dan terlihat kekompakan serta kerja sama siswa saat membuat pojok baca. Tujuan kami membuat kegiatan pojok baca ini karena melihat kondisi sanggar dan kemampuan siswa. Dimana SB Kulim ini belum memiliki akses untuk anak dapat membaca buku sesuai apa yang diinginkan. Buku selama ini hanya disimpan di *office* atau ruang guru saja sehingga anak tidak bisa mengambilnya dan buku di sanggar hanya buku-buku pelajaran, tidak ada buku pengetahuan atau buku cerita moral. Oleh karena itu, kami berinisiatif membuat kegiatan pojok baca untuk memberikan sarana kepada siswa supaya dapat membaca dan belajar dari buku yang disediakan di pojok baca. Kami sudah mengisi pojok baca dengan buku-buku pengetahuan dan buku cerita sehingga anak dapat melatih kemampuan membaca dan kemampuan belajarnya dengan memanfaatkan pojok baca. Selain itu, pembuatan pojok baca juga meningkatkan gotong royong dan kerja sama antar peserta didik dalam menentukan ide desain dan dalam penyusunan pojok baca. Siswa sangat senang dengan kegiatan ini dan memiliki

antusias tinggi untuk menjaga dan mengembangkan pojok baca ini. Berikut lampiran kegiatan pojok baca.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Pojok Baca

2. Literasi Pagi

Kegiatan literasi pagi dilaksanakan setiap hari setelah melakukan doa bersama. Kegiatan literasi pagi diterapkan untuk semua peserta didik mulai dari TK hingga SD Kelas 6. Literasi dilaksanakan selama 30 menit. Literasi yang kita terapkan tidak hanya membaca buku, tetapi kami atau guru juga akan me-*review* hasil dari siswa membaca buku seperti bertanya:

"Apa judul buku yang sudah dibaca?"

"Bagaimana isinya, terkait dengan apa?"

"Siapa saja tokohnya?"

"Apa inti dari buku tersebut?"

"Apa yang kita bisa ambil dari buku yang sudah dibaca tersebut?"

Literasi diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan meningkatkan pengetahuan siswa. Kegiatan ini cocok dilaksanakan di sanggar ini karena melihat daya atau kemampuan membaca siswa masih rendah sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dijalankan sampai kapanpun sebagai sarana meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Selama kegiatan ini berjalan, siswa sangat antusias membaca buku cerita dan siswa sudah mulai dapat menunjukkan kemajuan dalam membaca dan memahami teks. Hal ini dapat dibuktikan ketika kami melakukan *review*

setiap hari setelah melakukan literasi. Awal kegiatan literasi saat *review* siswa masih bingung dengan jawaban dari pertanyaan yang kami berikan. Selanjutnya, setelah setiap hari kami lakukan literasi ini siswa sudah mulai dapat membaca dengan baik dan dapat memahami teks tersebut. Berikut lampiran kegiatan literasi.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Literasi Pagi

3. Parenting Motivasi Orang Tua

Parenting merupakan suatu program untuk orang tua siswa sebagai bentuk perhatian guru terhadap siswa dan orang tua siswa sehingga ada kerja sama yang baik antara orang tua murid dengan guru. Hal tersebut dilakukan untuk membangun atau mendidik siswa baik di sekolah maupun di rumah. Parenting yang kita lakukan lebih terfokus untuk memberikan kesadaran kepada orang tua, bahwasannya pendidikan sangat diperlukan untuk anak dalam upaya mengembangkan potensi anak supaya dapat bersaing dan menggapai cita-cita yang tinggi. Tentu harapan tersebut juga yang diharapkan orang tua terhadap anaknya, tetapi masih ada orang tua yang egois terhadap pemikirannya. Hanya dikarenakan masalah ekonomi banyak orang tua yang tidak mau berusaha atau tidak ada semangat untuk



mendukung anaknya agar bisa berkembang. Bentuk tidak semangat orang tua ini terlihat ketika kami mengajar banyak siswa yang tidak masuk sekolah hanya karena orang tuanya tidak bisa mengantarkan kerja. Seharusnya menuruti keinginan untuk siswa sekolah itu lebih tinggi dari orang tuanya karena anak itu adalah satu satunya harapan mereka untuk meningkatkan harkat dan martabat keluarga, tetapi semangat dan usaha orang tua untuk anak agar rajin sekolah sangat kurang. Dengan adanya masalah tersebut, kami melaksanakan program parenting kepada orang tua dengan tujuan agar orang tua sadar dan dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan hak asasi anak, yaitu mendapatkan pendidikan.

Kami melakukan parenting dengan orang tua siswa dari SB Kulim yang memiliki masalah tersebut dan kami memberikan solusi atas masalah apa yang membebani orang tua tersebut. Program ini berjalan dengan lancar dan kami mendapatkan sambutan yang hangat oleh orang tua wali murid yang bersangkutan. Kami berharap atas program dan solusi yang kami berikan dapat membuat perubahan pola pikir orang tua tersebut agar lebih semangat lagi mendidik anak agar anak dapat menggapai cita-citanya dan dapat membahagiakan orang tua.

4. Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran di SB Kulim sebelum kami datang jadwal belajar mengajar hanya Sabtu dan Minggu. Kegiatan belajar mengajar hanya berlangsung dua hari dikarenakan terbatasnya pengajar dan kegiatan orang tua yang tidak dapat mengantarkan anak untuk sekolah setiap hari. Pengajar berasal dari mahasiswa asal Indonesia yang masih aktif belajar di Malaysia sehingga jika kegiatan belajar mengajar berlangsung selama satu minggu penuh mereka tidak bisa karena ada tuntutan kuliah. Oleh karena itu, kedatangan kami disini juga untuk membantu sanggar ini untuk melaksanakan pembelajaran dengan rutin agar siswa juga dapat belajar dengan optimal. Kegiatan pembelajaran di SB Kulim menjadi enam hari kerja, yakni Senin hingga Kamis pengajar dari mahasiswa KKN dan sabtu-minggu pengajar dari mahasiswa Indonesia yang kuliah di Malaysia. Pengoptimalan 6 hari kerja selama satu bulan ini sangat efektif untuk peserta

didik dalam mengejar materi yang sudah banyak tertinggal. Peserta didikpun sangat semangat untuk belajar dalam 6 hari kerja yang menjadi hambatan adalah faktor orang tua yang tidak bisa mengantar anaknya karena kerja.

5. *Movie Time*

Movie time merupakan kegiatan menonton film bersama untuk meningkatkan motivasi dan imajinasi siswa dengan genre film yang membangun semangat siswa untuk belajar. Film yang kami berikan dengan judul film "Laskar Pelangi". Film Laskar Pelangi memiliki cerita yang sangat membangun motivasi peserta didik karena terkait dengan semangat membangun sekolah untuk mewujudkan mimpi mereka yang berasal dari penduduk wilayah di pulau kecil, seperti halnya dengan siswa di SB. Selain menonton film, kami juga melakukan *review* kepada peserta didik agar melatih kemampuan berfikir dan fokus anak. Tujuan kami melakukan kegiatan ini untuk membangun motivasi peserta didik supaya semangat mengejar cita-cita dan semangat untuk sekolah. *Movie time* ini dilaksanakan Selasa, 14 Februari 2023. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik sangat antusias karena sebagai bentuk *refreshing* setelah belajar.

C. **Pesan dan Kesan**

Alhamdulillah kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih tiga minggu ini berjalan dengan baik dan lancar karena atas dukungan pihak-pihak yang terkait. Kami mahasiswa KKN-Dik Internasional dari SB Kulim mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melakukan seluruh kegiatan yang kami rencanakan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kami sangat bangga kepada adik-adik yang kami ajar di SB Kulim ini karena mereka masih memiliki jati diri dan semangat pancasila untuk belajar demi menggapai cita-cita mereka. Adik-adik ini memiliki semangat yang sangat tinggi sehingga kami dan kita semua harus terus mendukung dan membantu mereka hingga mereka menggapai cita-citanya. Kami berharap kegiatan yang kami lakukan ini tidak terputus



sampai disini. Kami masih ingin membantu adik-adik untuk menggapai cita-cita mereka mungkin dengan kami dan kita semua dapat menyumbangkan buku-buku atau alat tulis untuk mendukung sarana dan prasarana yang ada di SB Permai Kulim ini.

D. Harapan

Harapan kami semoga kegiatan yang kami telah lakukan ini, seperti literasi pagi tetap terus dilanjutkan hingga kapanpun karena maksud dan tujuan kami yang baik dapat membawa pula hasil yang baik untuk adik-adik di SB Kulim. Selain itu, kami juga berharap kepada semua pihak untuk mendukung SB Permai Kulim ini untuk mengembangkan sarana prasarana. Salah satunya, mungkin menyumbangkan buku-buku dan alat tulis atau media pembelajaran untuk mendukung adik-adik agar menambah semangat dalam belajar.

Semangat Belajar Membara dan Rasa Cinta Tanah Air Indonesia

SB Sungai Buloh

Dwi Puji Lestarianingrum¹, Nabila Salma Hasna², Nuran Farah Dhianuari³, Nuriya Hazma Arifatul Ulya⁴

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Surakarta

A. Bentuk Program, Metode Pelaksanaan, dan Ketercapaian

Proker kami yang pertama adalah **Penayangan film Cinderella** dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penayangan film Cinderella, dilaksanakan dengan menayangkan film tersebut dengan menyiapkan sarana dan prasarana seperti LCD, proyektor, speaker. Lalu setelah itu peserta didik kelas 5 dan 6 melihat film tersebut dari awal hingga akhir. Kemudian setelah penayangan film selesai, peserta didik memberikan *moral value* dari film yang telah ditayangkan. Tidak hanya itu, dari penayangan film tersebut peserta didik dapat menambah pengetahuan akan *vocabulary* dan lebih menambah pengetahuan akan *listening*. Capaian dari program ini adalah siswa dapat menyimak dan memahami alur cerita, menyimpulkan *moral of the story* dan menambah pengetahuan *vocabulary* siswa lebih luas.

Kedua, **Lomba Cerdas Cermat Matematika** Menyiapkan soal yang digunakan untuk Lomba Cerdas Cermat dengan mengambil materi yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Membagi peserta didik di dalam kelas menjadi tiga kelompok. Melaksanakan Lomba Cerdas Cermat yang terdiri dari tiga babak. Di dalam satu babak terdapat lima soal dengan setiap soal poinnya adalah satu. Pada babak pertama dan kedua, tiga kelompok tersebut berebut poin, di mana dua kelompok dengan nilai terbanyak akan lolos ke babak ketiga (babak terakhir). Pada babak ketiga ini, peserta didik berebut poin dan kelompok yang memiliki poin terbanyak sebagai juara pertama. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Matematika berjalan dengan lancar. Peserta didik memiliki antusiasme yang luar biasa. Hal ini terlihat ketika antar kelompok berebut untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan. Peserta didik juga menjadi lebih paham terhadap materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.



Ketiga, **Senam Pagi dan olahraga sepak bola.** Menyiapkan Sarana prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan senam tersebut. Kegiatan tersebut diawali dengan berdoa terlebih dahulu setelah itu peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu senam. Setelah senam selesai dilanjutkan olahraga sepak bola, sebelum pertandingan dimulai peserta didik melakukan latihan terlebih dahulu yaitu berlatih teknik teknik dasar sepak bola, setelah itu istirahat sekitar 10 menit lalu dilanjutkan pertandingan sepak bola yang diikuti peserta didik putra kelas 4, 5, dan 6. Setelah kegiatan senam dan sepak bola selesai peserta didik melakukan pendinginan terlebih dahulu dan dilanjutkan berdoa. Pelaksanaan senam pagi dan olahraga sepak bola berjalan dengan lancar. Peserta didik sangat semangat dalam melakukan kegiatan ini karena kebanyakan mata pelajaran yang mereka pelajari hanya berada di kelas saja. Dengan kegiatan senam peserta didik dapat melatih keseimbangan, menambah kekuatan otot, mengoptimalkan fungsi otak, meningkatkan fleksibilitas pada peserta didik dan melatih konsentrasi peserta didik dalam setiap gerakannya. Selain itu, melalui olahraga sepak bola peserta didik dapat menambah kekuatan dan stamina, lebih dari itu permainan sepak bola ternyata memiliki tujuan lain sebagai permainan yang melatih kecerdasan otak, dan menciptakan solidaritas antar peserta didik.

Keempat, **Pengenalan permainan tradisional.** Menyiapkan alat untuk kegiatan tersebut yaitu membuat lapangan untuk bermain gobak sodor. Setelah itu menjelaskan peraturan cara bermain gobak sodor. Pertama, permainan ini dimainkan oleh 2 tim, setiap tim terdiri dari 3-5 orang, 1 tim sebagai penjaga 1 tim sebagai penyerang. Kedua, permainan ini dimainkan di lapangan berukuran 9x4 meter yang dibagi menjadi 6 bagian, tim penjaga menjaga setiap garis horizontal dan 1 pemain menjaga di garis vertical atau di tengah lapangan, ketiga penjaga berusaha untuk menghalangi/menyentuh penyerang. Setelah penjelasan aturan, peserta didik melakukan permainan gobak sodor. Permainan tradisional gobak sodor dilakukan oleh peserta didik Putri kelas 4, 5, dan 6. Setelah permainan selesai



peserta didik berdoa. Peserta didik dapat mengenal salah satu permainan tradisional dari Indonesia. Selain itu, dari permainan tradisional gobak sodor peserta didik dapat melatih kerja sama dalam tim, melatih kepemimpinan, mengasah kemampuan otak, mengasah kemampuan mencari strategi yang tepat, dan meningkatkan kekuatan dan ketangkasan.

Kelima, **Menghias mading**. Kegiatan ini dilaksanakan bersama siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas anak dalam berkarya dan melatih kerja sama antar anak. Pada saat pengisian pohon cita-cita, siswa diharapkan sudah memiliki keinginan atau rencana untuk karir masa depan mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berketerampilan.

Keenam, **lomba mewarnai** yang dilaksanakan di kelas 1 dan 2. Kegiatan mewarnai bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat dalam diri siswa. Metode pelaksanaannya dengan memberikan kertas yang berisi gambar yang masi kosong dan belum diwarnai kepada siswa. Nantinya siswa yang memiliki pewarnaan yang paling bagus dan unik akan dipilih menjadi juara. Ketercapaian dari kegiatan ini yakni siswa jadi lebih kreatif. Umumnya mewarnai adalah hal umum yang disukai siswa TK dan SD. Dengan mewarnai, siswa dapat belajar mengenai komposisi warna, kerapian, keuletan dan dapat mengembangkan kemampuan motorik anak. Tak hanya itu, mewarnai juga dapat membantu anak mengenali garis, persepektif, warna, dan bentuk.

Ketujuh, **Program BTA** yang dilaksanakan untuk siswa kelas 3. Pada kegiatan ini, guru menjelaskan tata cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Lalu, siswa diminta untuk membaca iqro/Al-Qur'an bersama dan guru menyimak. Setelah siswa membaca iqro/Al-Qur'an, siswa dapat menuliskan huruf hijaiyah dengan benar. Pelaksanaan program BTA berjalan dengan lancar, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih mengalami hambatan ketika program berlangsung. Namun, siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk melatih kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an/iqro siswa.

B. Pesan dan Kesan

Semoga kedepannya sanggar bimbingan dapat menampung lebih banyak warga Indonesia yang belum mendapatkan Pendidikan yang baik. Sanggar bimbingan diharapkan dapat menjadi wadah Pendidikan yang layak bagi seluruh siswa imigran Indonesia.

Banyak hal yang dapat kita pelajari di sini, seperti semangat belajar anak yang tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi juga dalam menempuh pendidikan. Kami juga mendapatkan pengalaman mengajar siswa-siswa yang memiliki keanekaragaman sifat.

C. Harapan Kedepannya

Diharapkan peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar terutama memahami kembali materi yang telah diberikan. Alangkah lebih baiknya apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin, karena kegiatan ini dapat digunakan sebagai tolok ukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki peningkatan dalam nilai kejujuran, nilai sportivitas, nilai kerjasama dan dapat melatih jiwa kepemimpinan mereka.



Gambar 1. Penayangan Film Cinderella dalam Pembelajaran Bahasa Inggris



Gambar 2. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 3. Olahraga Sepakbola

Peningkatan Literasi Membaca sebagai Sarana Meningkatkan Wawasan Siswa

PPWNI Klang

Farah Lafas Syahdana¹, Danik Martha Khairunnisaa², Anis Rohadatul Niehlah Riyat³, Salsabila Azzahra⁴, Afifah Hilma Nugroho⁵, Kharisma Adminanti Prasetyaningsih⁶, Anna Nabila Faradita⁷, Siti Rahmawati⁸, Umi Na'imah Aprian⁹
^{1,2,5,7-9}Universitas Muhammadiyah Surakarta
^{3,4}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
⁶Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Membaca merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran, baik pembelajaran formal maupun nonformal. Membaca berbagai ilmu pengetahuan merupakan jembatan menuju kesuksesan. Karena dengan membaca kita menjadi tahu banyak hal. Di era pendidikan sekarang minat baca siswa khususnya siswa sekolah dasar (SD) perlu ditingkatkan (Handayani et. al., 2018)

Fenomena pendidikan yang terjadi saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah salah satunya sekolah semi formal PPWNI Klang Malaysia. PPWNI adalah sekolah semiformal yang merupakan cabang dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). PPWNI menjadi wadah bagi anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI) yang tidak dapat bersekolah karena tidak memiliki dokumen. Berawal dari keprihatinan kerabat Kerajaan Selangor akan pendidikan anak-anak PMI, maka PPWNI didirikan pada tahun 2010. Dengan berdirinya PPWNI, anak-anak PMI yang putus sekolah dapat melanjutkan kembali sekolah mereka, walaupun dengan status sekolah semiformal. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat anak-anak untuk terus belajar. Maka dengan semangat mereka bersekolah harus difasilitasi dengan baik agar anak-anak PMI kelak dapat melanjutkan kembali pendidikan mereka ketika kembali ke Indonesia.

Minat baca anak-anak terutama pada anak SD kelas 1-3 tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada jam istirahat sebagian besar anak-anak memanfaatkan waktunya untuk bermain daripada membaca buku di perpustakaan. Walaupun tidak semua anak-anak jam istirahat bermain, masih ada anak-anak yang mengisi waktu istirahat mereka dengan membaca buku di perpustakaan. Tetapi buku yang



mereka baca hanya buku yang terdekat dari mereka. Karena untuk mengambil buku pada rak buku yang lain terlalu tinggi dan jauh dari jangkauan mereka. Selain itu, masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca sehingga mereka tidak tertarik kepada buku dan banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dari permasalahan yang ada, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Kurangnya minat membaca buku oleh anak PPWNI; 2) susunan rak perpustakaan yang masih belum tertata dengan baik; 3) Kebutuhan anak akan membaca dan membaca Al-Quran. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk 1) Mengajak siswa di PPWNI Klang untuk rutin membaca buku agar kemampuan literasi siswa dapat meningkat; 2) Menata kembali perpustakaan PPWNI agar anak mudah mengambil buku yang diminati; 3) Memberikan kebutuhan anak membaca buku dan Al Qur'an untuk meningkatkan literasi membaca.

Pelaksanaan Program

Penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menjelaskan permasalahan sesuai dengan situasi di lapangan. Berangkat dari permasalahan yang ada penulisan ini berfokus pada kemampuan literasi membaca siswa PPWNI. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan beberapa metode yaitu:

1. Merapikan buku-buku

Buku-buku di perpustakaan sekolah dirapikan sesuai dengan genre dan ditaruh di bagian yang mudah dijangkau siswa. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa membaca buku yang sesuai dengan umurnya. Selain itu, target dari merapikan buku adalah agar siswa tertarik membaca buku.

2. Membiasakan membaca buku

Membiasakan siswa membaca buku dilakukan dengan mengajak siswa membaca buku saat jam istirahat dan mengatur jam mereka agar seimbang antara istirahat di kantin, bermain, dan membaca buku

3. Membiasakan menulis

Memberikan tugas menulis agar peserta didik membaca buku sebagai referensi mengenai apa yang akan ditulis. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca mereka.

4. Mengajarkan Huruf Al-Qur'an

Mengajarkan siswa huruf Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran agar otak anak masih segar dalam menerima pelajaran baru dan mudah melakukannya.



Gambar 1. Buku di PPWNI Klang

Ketercapaian Program

Ketika jam istirahat anak-anak mudah mengambil buku dan mencari buku yang ia sukai. Pada saat jam istirahat kami mengajak dan menemani para siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Bagi siswa yang sudah bisa membaca, mereka memilih buku dan membaca secara mandiri, sedangkan untuk siswa yang belum bisa membaca penulis bacakan buku cerita dan membahas tentang amanat dari cerita tersebut. Buku-buku di perpustakaan telah kami rapikan dan klasifikasi sesuai dengan genre buku. Siswa telah berlatih untuk menceritakan pengalamannya melalui tulisan, membuat karangan berupa cerita, drama, dan puisi. Serta menampilkannya di depan kelas. Sebagian besar siswa sudah menghafal beberapa surat pendek.



Gambar 2. Hasil Merapikan Buku oleh Siswa

Harapan

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa PPWNI Klang. Sehingga selain dapat meningkatkan wawasan juga dapat meningkatkan kemampuan interpersonal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam membuat keputusan yang tentunya sangat penting dalam kehidupan mereka.

Pesan dan Kesan

Terima kasih kepada Bapak Moko dan bapak Riko yang telah memberikan izin untuk mengadakan berbagai kegiatan kami sebagai program KKN-Dik Internasional. Semoga materi yang disampaikan serta pengabdian dapat bermanfaat dan semoga di masa mendatang.

Pengenalan Kurikulum Merdeka bikin Happy Santri

SB An-Nahdloh

*Rizki Anugrah Firdaus¹, Jauhari Fadil Ahsan², Zulfa Aurellye Oldra Syifaya³,
Ni'matul Choirunnisa⁴*

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program KKNDik Internasional di Malaysia Angkatan 5 ini bertujuan mengadakan pengabdian masyarakat bertaraf Internasional serta ditempatkan sesuai pembagian dari universitas. Pembagian mahasiswa yang sudah ditempatkan di masing-masing sanggar bimbingan saling bekerjasama dalam program pengabdian dengan anggota kelompoknya. Fokus program ini yaitu meningkatkan pengetahuan pembelajaran pada sekolah-sekolah yang menjadi tujuan program KKN-Dik Internasional di Malaysia. Tim KKN-Dik kami berangkat Rizki Anugrah dan Jauhari Fadil yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta Ni'matul Choirunnisa dan Zulfa Aurellye dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kami mendapatkan tempat di Sanggar Bimbingan SMP An Nahdloh.

Sanggar Bimbingan (SB) SMP AN Nahdloh merupakan salah satu sanggar bimbingan belajar yang didirikan oleh PCINU Indonesia di Malaysia, tepatnya di daerah Tanjung Sepat, Selangor. Pembelajaran umum reguler formal diberikan ketika pagi pukul 08.30 MYR sampai 12.00 MYR selanjutnya mengikuti pembelajaran diniyah sore di surau pondok pesantren. Para santri diwajibkan untuk menetap dan tinggal di asrama pondok. Kurikulum pembelajaran disesuaikan dengan buku ajar dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Pelaksanaan Program

Program pembelajaran yang dilakukan oleh tim KKN-Dik kami yakni mengimplementasikan pendidikan menggunakan kurikulum



merdeka, di mana para santri diberikan kebebasan dalam menerima ilmu pengetahuan, bukan hanya melalui pendidikan formal di kelas.

Implementasi kurikulum merdeka sudah kami terapkan dalam setiap pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas, misalnya ketika pembelajaran IPA di dalam kelas pada materi bagian-bagian tumbuhan. Para santri pada awal kegiatan diberikan materi berupa penampilan *PowerPoint*, kemudian menggambar bagian tubuh tumbuhan di buku tugas masing-masing. Selanjutnya, para santri diarahkan untuk membuat kelompok yang beranggotakan 2 sampai 3 orang. Kemudian mereka diberikan penugasan untuk mengambil tumbuhan sekitar kemudian diidentifikasi kepada kelompok lain mengenai tumbuhan apa yang mereka dapatkan dan bagian-bagiannya. Pembelajaran berjalan dengan gembira, karena beberapa santri justru mengambil tumbuhan yang besar, adapula yang mengambil tumbuhan jenis sayur-sayuran.

Pembelajaran Bahasa Inggris juga menerapkan kurikulum merdeka, tetapi pelaksanaannya secara individu. Pembelajaran dilakukan di surau dan ruang tamu pondok. Kegiatan awal berupa pemberian materi di dalam kelas mengenai *vocabulary* benda di sekitar selama kurang lebih 10 menit, kemudian diberikan penugasan untuk menuliskan benda-benda di lingkungan sekitar ke dalam bahasa Inggris sebanyak-banyaknya. Pembelajaran berlangsung menyenangkan karena mereka harus menggunakan kosakata arti sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar sebelum diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Di akhir sesi pembelajaran diberikan kegiatan tindak lanjut berupa penugasan mencari kosakata yang berbeda dengan apa yang sudah dituliskan pada pembelajaran pagi sebanyak sepuluh *vocabulary* yang ada di dalam kamar masing-masing.

Selain pembelajaran tentang pendidikan umum reguler, tim KKN-Dik yang bertugas juga menyisipkan bagaimana perkembangan dan sejarah Indonesia mulai dari awal kemerdekaan, tokoh-tokoh pahlawan, lagu-lagu nasional, keberagaman budaya, dan sebagainya terkait bangsa Indonesia melalui diskusi kelompok, *sharing session* di luar kegiatan pembelajaran maupun pengenalan teori multikultural dalam kelas. Selain itu, disisipkan pula materi terkait Pancasila



menggunakan media pembelajaran yang berbentuk Hierarkis Piramida. Penggunaan media ini ditujukan untuk menambah wawasan para santri dalam hal penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal penting dalam mengajarkan pendidikan pancasila di kelas adalah menguasai secara luas informasi sejarah Indonesia kemudian dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan agar para santri dapat menangkap informasi yang diberikan secara mudah.

Pembelajaran mengenai keberagaman budaya Indonesia dapat dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan proyek membuat miniatur rumah adat Jawa yakni Rumah Joglo. Pada awal pembuatan, para santri membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang. Tempat kegiatan antara santri putra dan putri dipisahkan sesuai aturan dasar di pondok pesantren. Santri putri ditempatkan di ruang tamu, sedangkan santri putra di surau. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat pola gulungan menggunakan kertas yang sudah disediakan, diakhir gulungan diberikan lem sebagai perekat kertas. Setelah gulungan kertas terkumpul sebanyak 12 gulungan, kertas gulungan tersebut disesuaikan ukuran panjangnya dengan miniatur yang sudah jadi. Langkah selanjutnya yaitu merekatkan menggunakan lem super supaya antar gulungan dapat menyatu. Akhir kegiatan para santri diberikan penjelasan mengenai susunan rangka sebenarnya dengan pola miniatur yang sudah dibuat, dijelaskan pula bagaimana struktur bangunan dan tingkatan-tingkatan serta sejarahnya.

Pelatihan kegiatan pembelajaran berbasis penanaman karakter juga ditambahkan di SB SMP An Nahdloh melalui kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini diharapkan menjadi ekstrakurikuler wajib pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi pukul 08.30 MYR–10.00 MYR. Rangkaian kegiatan yang sudah kami laksanakan meliputi pengenalan sejarah awal melalui tayangan media *PowerPoint* serta video gerakan pramuka di Indonesia, pengenalan Sandi Kotak 1, menyanyikan lagu Hymne Pramuka, Dasa Dharma dan Trisatya Pramuka serta implementasinya. Minggu berikutnya kami juga mengajarkan bagaimana cara membuat simpul dasar dalam pramuka serta diajarkan pula aturan dalam baris berbaris. Akhir kegiatan, kami



membuat perlombaan berbasis kelompok yang terbagi dalam regu putra dan putri untuk saling bekerja sama memenangkan kegiatan mencari jejak. Ada beberapa pos yang sudah kami siapkan, diantaranya ada pos 1 yang berisi soal-soal pengetahuan terkait perkembangan dan sejarah pramuka, pos 2 berisi kegiatan praktik membuat simpul, dan pos terakhir yaitu pos 3 berisi tentang praktik dalam membentuk barisan dasar PBB. Pelaksanaan kegiatan mencari jejak dimulai pukul 14.00 MYR, selanjutnya dikoordinasikan menuju masing-masing pos.

Setiap ada waktu jeda dalam kegiatan kami sisipkan permainan tradisional Indonesia sekaligus memperkenalkan asal mula daerah dan berbagai makna dari permainan tersebut. Permainan yang sudah kami sisipkan dalam kegiatan kepramukaan di antaranya yaitu permainan Congklak/Dakon. Permainan tersebut dilaksanakan ketika pembelajaran ekstrakurikuler pramuka berlangsung atau ketika sore hari setelah pembelajaran Diniyah. Para santri sangat antusias dengan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik, sedangkan pada pembelajaran formal reguler, kami menambahkan kelas tambahan di waktu malam guna memperdalam materi khususnya terkait matematika. Alasan kami lebih memfokuskan pembelajaran matematika untuk kelas tambahan dikarenakan para santri belum menguasai operasi bilangan matematika yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Program kelas tambahan ini mendapatkan respon yang sangat bagus dari pengelola pondok yaitu oleh Ustaz Rizal, beliau sangat mendukung jika ada tambahan kelas matematika, karena kebetulan di sini ada waktu luang yang sebelumnya dipakai untuk kelas diniyah sementara waktu diganti dengan program kelas tambahan matematika, hal ini karena guru/pengelola yang sebelumnya mengajar kelas diniyah sedang pulang kampung ke Indonesia. Kegiatan kelas tambahan matematika ini dimulai dari pukul 14.00 MYR sampai dengan pukul jam 16.30 MYR. Menyesuaikan jadwal pembelajaran diniyah yang telah ditetapkan oleh SB SMP An Nahdloh. Waktu pelaksanaan kelas tambahan dilaksanakan ketika malam hari pukul 21.00 MYR



sampai 22.00 MYR di kelas, tempat pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan santri. SB SMP An Nahdloh sejak kami tiba hingga saat ini menerima kami dengan baik dan diberikan kenyamanan dalam segala hal.

Harapan

Harapan kami kedepannya, kegiatan-kegiatan yang sudah kami laksanakan di sini dapat dilanjutkan secara kontinu khususnya kegiatan wajib Pramuka, supaya memanfaatkan waktu luang santri di sore hari.

Penanaman Jiwa Nasionalisme Kepada Generasi Muda

SB At-Tanzil Kg Lindungan
Farida Safitri¹, Nurul Hidayah², Nurmelinia³
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Semarang
³Universitas Ahmad Dahlan

Bentuk Program

1. Menghafal Lagu Kebangsaan (Indonesia Raya) dan Lagu Daerah
Indonesia raya merupakan lagu kebangsaan Indonesia yang sering di kumandangkan. Metode pembelajaran yaitu dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hari Kemerdekaan seusai salat duha dan sebelum pulang, sedangkan lagu daerah (Ampar-Ampar Pisang) dilakukan di sela-sela belajar. Ketercapaian yang didapatkan anak-anak dapat menghafal lagu Indonesia Raya, Hari Merdeka, dan lagu daerah Ampar-ampar Pisang
2. Belajar Membaca Pancasila
Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang di setiap sila-silanya mempunyai makna. Metode pembelajaran seperti menulis Pancasila dan menggambar simbol Pancasila kemudian membaca bersama-sama di sela-sela waktu belajar. Ketercapaian yang di dapatkan anak-anak mampu memahami isi, makna, dan simbol Pancasila.
3. Belajar Doa Harian
Metode pembelajarannya seperti dengan cara dilakukan sebelum melakukan kegiatan, misalnya doa sebelum makan, sesudah makan, menjelang tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi. Ketercapain yang didapatkan anak anak mampu menerapkan membaca doa harian pada setiap kegiatan.
4. Senam Bersama di hari Sabtu



Senam merupakan kegiatan yang akan kami laksanakan dan akan menjadi kegiatan wajib untuk anak-anak. Metode pembelajarannya seperti praktik senam yang dilakukan di pagi hari setiap hari Sabtu sebelum pembelajaran dimulai. Ketercapaian yang didapatkan anak-anak merasa semangat dan tidak bosan dengan kegiatan senam pagi. Diadakannya senam pagi bertujuan untuk membiasakan anak-anak menjaga kesehatan.

Kesan dan Pesan

Kesan:

1. Mendapatkan pengalaman
2. Mendapatkan pelajaran dan ilmu-ilmu baru
3. Melatih kesabaran
4. Menjadi pribadi yang lebih baik
5. Terima kasih kepada pengurus SB At-Tanzil KG Lindungan, teman-teman KKN-Dik untuk momen kurang lebih sebulan ini, belajar banyak arti kebaikan, ketulusan, keikhlasan, dan kebersamaan. Semoga harapan-harapan ke depan dilancarkan segala urusannya.

Pesan:

1. Kepada anak-anak SB At-Tanzil Lindungan tetap semangat belajar dan tidak mudah putus asa.
2. Kepada kepala sekolah, pengurus dan ustaz/ustazah SB At-Tanzil Lindungan untuk pendidikan di SB agar tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. memperhatikan anak-anak didiknya.
3. Kepada teman-teman KKN-Dik Internasional tetap semangat untuk berproses ke tahap selanjutnya.



Harapan:

Kami berharap program pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Dik Internasional bisa berlanjut di masa yang akan datang dan menjadi rutinitas yang baik bagi anak-anak didik SB At-Tanzil Lindungan.

Respons Positif Siswa SB Permai Penang terhadap Penambahan Waktu Pembelajaran dan Pengaplikasian Media Pembelajaran Terintegrasi Pengenalan Budaya Indonesia

SB Permai Penang

Adelia Kurnia Putri¹, Alfina Dian Arista², Dwi Wulan Sari³, Osfir Candikia Rara Komara⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Terhitung sudah sebelas hari sejak pertemuan pertama kami-mahasiswa KKN dengan anak-anak yang menempuh pendidikan informalnya di Sanggar Bimbingan Permai Penang, Malaysia. Kami bertemu mereka pada Kamis, 2 Februari 2023. Waktu itu, kami datang ketika proses pembelajaran tengah berlangsung. Sesuai dengan arahan dari Bang Azzam selaku Kepala SB Permai Penang, kami diizinkan untuk melakukan observasi guna dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja kami.

Siswa SB Permai Penang masuk tiga kali dalam seminggu, yaitu pada Kamis, Sabtu, dan Minggu. Pada Kamis, mereka masuk malam hari mulai pukul 18.00 sampai pukul 21.00 waktu Malaysia. Dalam waktu tiga jam itu, mereka semangat belajar meskipun dalam suasana yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan semua siswa dari kelas Calistung (baca tulis hitung) sampai kelas VII SMP belajar di dalam satu ruangan yang sama tanpa sekat atau pembatas apapun. Pada Sabtu dan Minggu, mereka masuk mulai pukul 09.00 sampai pukul 13.00 Waktu Malaysia. Selain seorang guru tetap yang akrab dipanggil Ustazah Yus, siswa SB Permai Penang juga diampu oleh mahasiswa *volunteer* dari Universiti Sains Malaysia (USM) dan Albukhary International University (AIU).

Berdasarkan hasil observasi ditambah diskusi bersama Bang Azzam serta salah satu mahasiswa *volunteer* (Kak Nafilla), kami memutuskan untuk mengubah sementara jadwal pembelajaran di SB dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelajaran SB Penang

Waktu	Senin (Kelas 2,3,4,6, dan 7)	Selasa (TK dan Kelas 1)	Rabu (Kelas Calistung)	Kamis (Semua Kelas)
09.00	Apel Pagi	Senam	Senam	Senam
09.30	Salat Duha			
10.00	Mengaji			
10.10	Matematika	Matematika	Berhitung	Bahasa Indo- nesia
11.00	Makan Pagi			
11.20	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Membaca	PAI
12.10	IPA	Bahasa Indo- nesia	Menulis	IPS
13.00	Break	Tidur siang		
13.15	PKN			
14.05	Salat zuhur			
14.30	Makan Siang			
15.00	<i>Fun Game</i>	<i>Fun Game</i>	<i>Fun Game</i>	<i>Fun Game</i>
15.40	Do'a & Penutup			
16.00	Pulang			

Pada Sabtu, 4 Februari 2023, kami bertemu dengan orang tua/wali siswa di SB Permai Penang untuk memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan rencana jadwal baru tersebut. Saat itu, Ustazah Yus juga menanyakan kesanggupan kami untuk datang lebih awal dan pulang lebih akhir dari jadwal seharusnya. Hal ini dikarenakan ada orang tua/wali siswa yang akan mengantarkan anaknya mulai pukul 07.00 dan baru bisa menjemput sekitar pukul 17.00 atau bahkan lebih malam karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggal. Kami tentu menyanggupi konsekuensi tersebut dan *alhamdulillah* para orang tua pun setuju. Mereka merasa senang, waktu belajar anaknya

di SB bertambah dengan keadaan yang lebih kondusif karena kelas-kelasnya terpisah. Jadwal baru tersebut mulai berlaku Senin, 6 Februari 2023 sampai kegiatan KKN-Dik berakhir.

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Program Kerja pada Minggu Kedua

Senin, 6 Februari 2023	Selasa, 7 Februari 2023	Rabu, 8 Februari 2023	Kamis, 9 Februari 2023	Sabtu, 11 Februari 2023
Kelas 2, 3, 4, 6, dan 7 masuk mengikuti jadwal baru	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas TK dan 1 masuk mengikuti jadwal baru • Pengaplikasian Media Pembelajaran <i>MATHENDAR</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas Calistung masuk mengikuti jadwal baru - Aplikasi Media Pembelajaran <i>OSCARD</i> 	Semua kelas masuk mengikuti jadwal baru	Silaturahmi di rumah salah satu pengelola SB Permai Penang, Bapak Siyot Said
<i>Fun Game</i> (melatih kerja sama tim melalui <i>game</i> Sambung Gambar)	<i>Fun Game</i> (melatih rasa percaya diri melalui <i>game</i> Who is The Song's Leader)	<i>Fun Game</i> (mengembangkan kreativitas melalui Kreasi Origami)	Kegiatan <i>Fun Game</i> dialihkan untuk perayaan ulang tahun salah satu siswa	
Tambahkan waktu untuk mengaji setelah salat duha				

Program pengaplikasian media pembelajaran terintegrasi pengenalan budaya Indonesia merupakan tindak lanjut dari luaran HAKI yang terdiri dari dua buah media, yaitu *Mathendar* (*Mathematics Calendar*) dan *Oscard* (*Operations Card*). Media *Mathendar* dibuat oleh Osfir Candikia Rara Komara berbentuk menyerupai kalender duduk yang berisi lembaran kartu bertuliskan bilangan bulat untuk mengenalkan angka berikut perbandingan nilainya. Sedangkan media *Oscard* dibuat oleh Dwi Wulan Sari berupa kartu konsep operasi hitung dasar beserta latihannya (bagian depan) dan gambar-gambar kebudayaan Indonesia (bagian belakang). Kartu ini dilaminasi sehingga penggunaannya tidak terbatas sekali pakai. Pengaplikasian

kedua media pembelajaran ini berlangsung sangat baik dan meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar matematika. Selain itu, mereka juga banyak bertanya tentang gambar-gambar kebudayaan Indonesia tersebut.

Tabel 3. Rincian Pelaksanaan Program Kerja pada Minggu Ketiga

Senin, 13 Februari 2023	Selasa, 14 Februari 2023	Rabu, 15 Februari 2023
Kelas 2, 3, 4, 6, dan 7 masuk sesuai jadwal baru	Kelas TK dan 1 masuk sesuai jadwal baru	Kelas Calistung masuk sesuai jadwal baru
Kegiatan tambahan <ul style="list-style-type: none"> - Lomba menggambar motif batik - Penayangan video animasi kisah Nabi dan Rasul - Hafalan surah pendek (Al-Fill) - Menyampaikan Kesan Pesan untuk mahasiswa KKN per individu. 	Kegiatan tambahan <ul style="list-style-type: none"> - Lomba mewarnai (Pakaian adat, rumah adat, dll) - Penayangan video animasi kisah Nabi dan Rasul - Menyampaikan Kesan Pesan untuk mahasiswa KKN per individu. 	Kegiatan tambahan <ul style="list-style-type: none"> - Lomba mewarnai (Pakaian adat, rumah adat, dll) - Penayangan video animasi kisah Nabi dan Rasul - Hafalan surah pendek (Al Kautsar) - Menyampaikan Kesan Pesan untuk mahasiswa KKN per individu.

Pesan, Kesan, dan Harapan

Sejauh ini, tidak ada kendala yang berarti selama kegiatan. Kesan kami tak jauh dari rasa syukur dan haru. Kehidupan belajar anak-anak SB dengan latar belakang mereka masing-masing membuat kami bersemangat untuk bisa turut membagikan sedikit ilmu kami. Harapan kami untuk program KKN-Dik KI ini semoga terus berkesinambungan dan makin berkembang ke wilayah yang lebih luas demi menjangkau dan memberikan perhatian untuk anak-anak Indonesia di bidang pendidikan.

Dokumentasi Kegiatan



Apel pagi



Salat duha berjamaah



Mengaji



Media OSCARD



Media MATHENDAR



Break dan Makan Bersama



Salat zuhur berjamaah



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar



Pemutaran video animasi
kisah nabi



Kegiatan Belajar Mengajar



Mengaji



Kreasi Origami



Hasil Origami Siswa



Foto Bersama siswa
kelas 1 dan TK



Foto Bersama siswa
kelas 2,3,4,6,7



Foto Bersama siswa
kelas 1 dan TK

Peningkatan Mutu Pembelajaran berbasis Agama Islam

SB Rawang

Dwi Handayani¹, Vera Tristiana², Klarisa Afif Nusaibah³, Rifkah Yoviyanti⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SB Rawang adalah sanggar bimbingan yang terletak di Bandar Country Homes Rawang, Selangor, Malaysia. Dengan jumlah 50 siswa, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas TK (11 siswa), kelas Putra (15 siswa) dan kelas putri (24 siswa). Prinsipnya, Pemerintah Malaysia dapat menerima pelajar asing yang akan belajar di sekolah-sekolah Malaysia baik sekolah kerajaan maupun sekolah swasta selama dapat memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Namun, kebanyakan pelajar Indonesia di Malaysia tidak mampu melengkapi beberapa persyaratan, diantaranya dokumen pribadi anak, status keimigrasian orang tua, tempat tinggal, dan ketersediaan tempat. Menghubungkan dengan fakta bahwa pendidikan adalah kebutuhan dasar dan hak seluruh manusia untuk mendapatkannya sebagaimana yang telah tertulis pada pasal 26 "*Universal Declaration of Human Rights*" tahun 1948 bahwa "*everyone has the right to education*". Selanjutnya, pada Deklarasi Jomtien, Thailand bahwa pendidikan untuk semua (*education for all*) adalah komitmen masyarakat global untuk menyediakan pendidikan dasar bagi semua anak, remaja, dan dewasa. Namun, peraturan pemerintah Malaysia mengenai pendidikan belum mampu melindungi hak pendidikan anak-anak sebagai masyarakat dunia.

Sebagai upaya menanamkan perilaku keberagaman terhadap peserta didik, maka diharapkan kepada setiap lembaga pendidikan untuk memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun besar kecilnya pengaruh yang dimaksud sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab pendidikan agama pada hakekatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. Sama seperti yang diterapkan

pada SB Rawang yang menitik beratkan kepada pendidikan berbasis agama Islam agar mencetak peserta didik yang berakhlak dan berwawasan keislaman.

Rencana Program

1. Memulai pembelajaran dengan berdoa, dilanjutkan untuk membaca Asmaul Husna dan selawat.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Negaraku.
3. Membiasakan siswa untuk salat duha berjemaah.
4. Mengajarkan kepada siswa berbagai adab; adab kepada orangtua, guru, dan sesama teman.
5. Mengajarkan kepada siswa materi atau pembelajaran akademik seperti Matematika, bahasa Indonesia, IPA, bahasa Inggris, IPS, PPKn, dll.
6. Mengajarkan siswa huruf hijaiyah dan menghafalkan surat-surat pendek juz 30.
7. Mengajarkan berbagai materi kesenian di sore hari. Seperti baca puisi, pelatihan MC, hadroh, dsb.
8. Membiasakan siswa *muroja'ah* surat yang telah di hafalkan setiap pagi dan sore.
9. Setiap Kamis pagi mengadakan *Outing Class*.
10. Memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa

Ketercapaian Program

1. Pada saat peserta didik masuk kelas kami membimbing untuk bersama-sama membaca doa belajar, dan membaca asmaul husna. Hasilnya mereka mulai menghafal 99 nama Allah, beserta doa-doanya.
2. Kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Negaraku bersama-sama. Program kerja tersebut kami laksanakan dengan tujuan untuk melestarikan budaya Indonesia dan Malaysia, karena menurut kami keduanya harus seimbang. Peserta didik mulai hafal lagu Indonesia Raya dan lagu Negaraku.
3. Membimbing peserta didik untuk melaksanakan salat duha, dalam kegiatan ini anak-anak melantunkan bacaan salat duha



secara bersama-sama, peserta didik mulai menghafal bacaan salat dengan baik dan benar. Kegiatan ini kami laksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan pendidikan karakter pada anak.

4. Mengajar pelajaran akademik, karena sebelumnya pada SB Rawang hanya ada pembelajaran agama dan baca tulis maka terdapat tambahan belajar materi akademik seperti Matematika, IPA, IPS, PPKn, bahasa Inggris, dan lain-lain. Pembelajaran ini dapat menambah wawasan yang luas untuk peserta didik.
5. Menyimak peserta didik mengaji dengan iqra maupun Al-Qur'an, Memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan baik dan benar
6. Membiasakan *murojaah* surat pendek, kegiatan ini kami lakukan untuk melatih daya ingat peserta didik.
6. Setiap Kamis kami mengadakan kegiatan *Outing Class* (pembelajaran diluar kelas) yang meliputi kegiatan olahraga (senam), bermain sambil belajar. Kegiatan ini kami lakukan agar peserta didik dapat lebih mengenal makhluk hidup lain juga lingkungan yang ada di sekitar mereka.
7. Dengan mengenalkan permainan tradisional Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengenal lebih dalam mengenai permainan tradisional Indonesia.

Harapan

Dengan program salat duha, salat zuhur, salat ashar berjemaah dan tilawah Al-Qur'an diharapkan pertama, kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tilawah. Memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an dan mampu memahami hukum bacaan dari suatu ayat Al-Qur'an.

Kedua, Sikap dan perilaku peserta didik yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, dapat dilihat pada kegiatan salatnya. Dalam melaksanakan salat berjemaah di musala beberapa peserta didik tidak lagi harus diperintahkan untuk melaksanakan salat berjemaah zuhur di musala. Selain itu ditemukan peserta didik yang melaksanakan salat duha ketika datang cepat di sekolah tanpa diperintahkan oleh guru.

Kesan dan pesan

Terima kasih kepada Umi Murniati selaku pengelola SB Rawang dan juga Ustazah Suraidah yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengadakan program KKN-Dik Internasional hingga hari ini. Semoga apa yang telah kami sampaikan bermanfaat untuk siswa. Semoga di masa mendatang siswa dapat menerapkan semua ilmu yang diperoleh dari kami dengan baik.

Terima kasih juga kami sampaikan untuk siswa siswi SB Rawang yang harapan dan semangat belajarnya sangat besar untuk menggapai cita-cita. Kemauan belajar mereka yang tinggi saat diberikan materi belajar oleh mahasiswa KKN-Dik Internasional ini. Kelancaran pelaksanaan KKN ini juga karena adanya mereka yang mau untuk belajar bersama kita.

Penerapan Program Calistung dengan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi

SB Hulu Langat

Nada Ayu Saputri¹, Vina Khoirunisya², Salma Febrina Putri³, Siti An-Nisa⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

KKN-Dik KI MBKM PTMA adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen antar PTMA dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan masyarakat Indonesia di Luar Negeri. KKN-Dik kali ini dilakukan di Malaysia dengan penempatan di Sanggar Bimbingan (SB) di semenanjung Malaysia yang bertujuan untuk menghadirkan pendidikan secara nyata kepada anak-anak, terutama kepada anak-anak Indonesia yang tinggal di Malaysia.

Tim KKN-Dik kami ditempatkan di SB Hulu Langat yang terletak di LOT 429 A, Kampung Sungai Semungkis, Batu 14^{1/4} Hulu Langat S.D.E. yang didirikan pada November 2022 tahun lalu. Pendiri, pengelola sekaligus merangkap menjadi Kepala Sekolah SB Hulu Langat bernama Zamawi Chaniago, serta beberapa staff jajaranya, namun untuk guru tetap yang ada di SB ini hanya terdapat 3 guru dengan peserta didik sebanyak 35 anak.

Bentuk program KKN-Dik yang kami buat yaitu "Penerapan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi SB Hulu Langat." Program KKN-Dik yang kami laksanakan bertujuan untuk memudahkan anak dalam pembelajaran. Kami merubah media pembelajaran yang tadinya teoretis menjadi fungsional praktis, memberikan stimulasi belajar, serta menumbukan minat belajar siswa (333175-fungsi-dan-peran-media-pembelajaran-seba-56...). Fungsi lain dalam media pembelajaran yang kami buat yaitu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Program KKN-Dik lain yang kami lakukan berupa kegiatan belajar mengajar di SB Hulu Langat dan pembuatan media pembelajaran yaitu membuat poster Struktur Organisasi SB Hulu



Langat, pembuatan ID Card untuk anak murid, hafalan surat pendek, kegiatan pengenalan budaya melalui tari Manuk Dadali, tari Sajojo, dan lagu daerah, serta program terakhir yaitu kegiatan ramah-tamah kepada wali murid.

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang ada di lingkungan. Pada metode pengamatan yang kami lakukan yaitu terjun langsung ke lapangan, di mana mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses pembelajaran, dan mengklasifikasikan anak didik dari segi kemampuannya.

2. Permohonan Izin

Permohonan izin yang kami lakukan dalam kegiatan ini yaitu meminta izin untuk dapat melaksanakan program-program yang telah kami susun kepada pengelola/ kepala sekolah yaitu kepada Bapak Zamawi

3. Metode Tindakan Kelas

Metode tindakan kelas kami laksanakan dengan terjun langsung menuntun anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam program kerja kami selama disini kami tekankan pada program CALISTUNG (baca, tulis, dan hitung). Dikarenakan SB Hulu Langat ini masih bisa dibilang baru jadi kami lebih mengutamakan tentang CALISTUNG untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.

Adapun media pembelajaran yang kami buat yaitu:

1. SMART BOOK yang ditujukan pada anak prasekolah berisikan *tracing* angka atau pengenalan angka, pengenalan jumlah objek, penjumlahan serta pengurangan.
2. PIJAR (Kepingan Belajar) di mana terdapat *puzzle* huruf dari sebuah objek, dan *puzzle* penjumlahan dan pengurangan.

3. SEPER (Serok Pertanyaan) di mana berisi pertanyaan-pertanyaan berupa penjumlahan dan pengurangan di wadah yang dipadupadankan dengan papan pintar berisi angka 1-50.
4. Kotak Kata yang berisikan kepingan huruf A-Z.

Kegiatan pembelajaran di SB Hulu langat dimulai pukul 08.00-12.30 waktu Malaysia yang dilanjut sekolah petang pada pukul 14.00-17.00 waktu Malaysia. Di pagi hari kami memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dilanjut pembelajaran seperti pada umumnya. Di kelas 1 dan 2 pembelajaran yang dilakukan yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Untuk kelas 3 mulai memasuki pelajaran Matematika, bahasa Indonesia, PPKn, PAI, dan Muatan lokal. Adapun kelas 4, 5, dan 6 sama seperti kelas 3 namun ditambah IPA, IPS, dan bahasa Inggris.

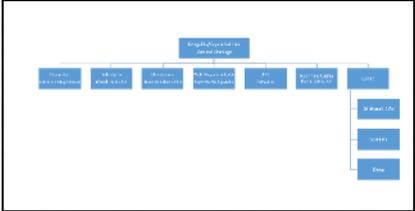
B. Ketercapaian Kegiatan / Program

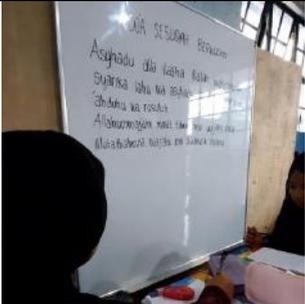
Tujuh program yang telah kami susun dapat berjalan baik dan lancar. Adapun keberhasilan program tersebut antara lain:

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	KBM ini alhamdulillah berjalan dengan baik	 <p>Gambar 1. Vina mengajari anak menulis</p>

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
			 <p>Gambar 2. Salma mengajarkan anak membaca</p>  <p>Gambar 3. Nada mengajarkan anak membaca</p>  <p>Gambar 4. Siti mengajarkan anak mengenal huruf</p>

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
2.	Pembuatan Media Pemb.	Dari kegiatan KKN-Dik ini kami menghasilkan 4 media pembelajaran yaitu "SMART BOOK", "PIJAR", "SEPER", dan "Kotak Kata"	 <p>Gambar 5. Anak sedang menggunakan media "SMART BOOK" bagian tracing angka</p>  <p>Gambar 6. Anak sedang menggunakan media "PIJAR" bagian penjumlahan</p>  <p>Gambar 7. Anak sedang menggunakan media "SEPER"</p>

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
			 <p data-bbox="555 552 1000 603">Gambar 8. Anak sedang menggunakan media "Kotak Kata"</p>
3.	Pembuatan Struktur Organisasi SB Hulu Langat	Kami membuat Struktur Organisasi sekolah pada umumnya yang akan dipaparkan di dalam kelas	 <p data-bbox="535 882 1020 908">Gambar 9. Proses pembuatan Struktur Organisasi</p>
4.	Pembuatan ID Card	ID Card yang kami buat sebagai identitas anak pada saat pembelajaran	 <p data-bbox="583 1201 972 1227">Gambar 10. Proses pembuatan ID Card</p>

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
5.	Hafalan Surat Pendek	Kegiatan ini kami laksanakan setiap hari jum'at, selain surat pendek juga kita ajarkan anak tentang agama	 <p><i>Gambar 11. Kegiatan hafalan surat pendek</i></p>
6.	Pengenalan Budaya	Memberikan sedikit gambaran pengenalan terkait budaya yang ada di Indonesia	 <p><i>Gambar 12. Proses pelatihan Tari Sajojo</i></p>  <p><i>Gambar 13. Proses pelatihan Tarian Manuk Dadali</i></p>

No	Nama Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
7.	Kegiatan Ramah Tamah Wali Murid	Kegiatan ramah tamah ini bertujuan untuk mendekatkan kami kepada keluarga siswa	 <p data-bbox="552 549 1005 571">Gambar 14. Kegiatan ramah tamah wali murid</p>

C. Hambatan dan Evaluasi

Hambatan yang kami temukan terkait dengan kondisi kelas yang hanya satu ruangan dan telah diisi dengan papan tulis membuat konsentrasi anak tidak fokus. Hambatan yang kami temui terkait dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sehingga kegiatan yang kami laksanakan belum bisa terlaksana maksimal.

Hambatan-hambatan kami siasati dengan memilih memecah kelas menjadi 3 plot dengan komposisi kelas 1 dan 2, kelas 3, dan kelas 4, 5, 6. Pemilihan plotting tersebut kami laksanakan sesuai jumlah bahan ajar dan ketercapaian yang diinginkan SIKL. Untuk sarana dan prasarana yang kurang memadai kami membantu semampu kami dalam melengkapi kebutuhan yang ada seperti struktur organisasi SB Hulu Langat, ID Card, poster pahlawan Indonesia, serta media pembelajaran.

D. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Selama kurang lebih satu bulan lamanya kami tinggal di kabupaten Hulu Langat, Selangor, Malaysia tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan di sini. Kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita dan perbedaan budaya



yang kami rasakan di sini. Namun kami dapat beradaptasi dan mulai terbiasa serta merasa nyaman.

Kami banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu yang baru. Masyarakat dan para wali murid sangat baik, di mana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, tentunya kami merasa terharu. Awalnya sampai di kabupaten Hulu Langat tersebut kami tak bisa berpikir bagaimana caranya kami beradaptasi di sana, ternyata dari hari ke hari kami merasa nyaman di sini. Kami juga sangat bersyukur diberikan kesempatan mengabdikan dan mengajar di SB Hulu Langat karena di sini kita dipertemukan dengan guru dan murid yang sangat baik, kami juga bersyukur bisa membantu anak bangsa yang kesulitan untuk mendapatkan hak pendidikan di Malaysia karena tidak adanya dokumen atau identitas sehingga hal itu dapat mempersulit mereka untuk bersekolah mendapatkan pendidikan di sini. Masalah utama dari SB Hulu Langat ini adalah masih sulit untuk membaca, menulis, dan berhitung sehingga harapan kami di sini dapat memberikan manfaat dan perubahan bagi murid SB Hulu Langat.

Dengan adanya KKN-Dik Internasional ini kami mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang sebelumnya belum kami dapatkan. Bapak pengelola dan guru tetap SB Hulu Langat selalu membantu dan membimbing kami ke arah lebih baik, guru yang selalu menegur kami ketika kami melakukan kesalahan atau ada kekurangan. Di sini kami juga dapat belajar bagaimana saatnya kami menjadi anak rantau, Desa Hulu Langat merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu kami sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Hulu Langat kami merasa sangat senang karena kami baru merasakan indahnya mengabdikan.

2. Pesan

Harapan kami dari Tim KKN-Dik Internasional SB Hulu Langat, semoga program KKN-Dik Internasional tetap diadakan dan lebih dipersebarluaskan penyebarannya agar anak bangsa tetap



mendapatkan HAK pendidikannya. Tak lupa tentunya untuk anak-anak SB Hulu Langat semoga anak bangsa yang sedang menempuh pendidikan di sini dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi, diperluas pemahaman akan ilmu yang ada. Dampak yang besar bagi anak-anak tentang ilmu pengetahuan harus tetap disalurkan agar mewujudkan generasi penerus bangsa yang terpelajar demi bangsa Indonesia.

Kami memohon maaf selama KKN-Dik Internasional ini berlangsung kami hanya memberikan sedikit dampak bagi semua pihak, dengan adanya kekurangan tersebut kami meminta kritik dan saran atas kesalahan yang kami buat.

Mengenalkan Keragaman Budaya Indonesia Menggunakan Media Gambar

SB Sentul

*Aylul Fajrinniar 'Ainiyah¹, Putri Oktafia Rani², Risda Irianti³, Maulidya Eka Wahyudi⁴,
Nora Pita⁵, Maya Sofiya Intantri⁶, Cyantia Dewi⁷*

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Universitas Muhammadiyah Sorong

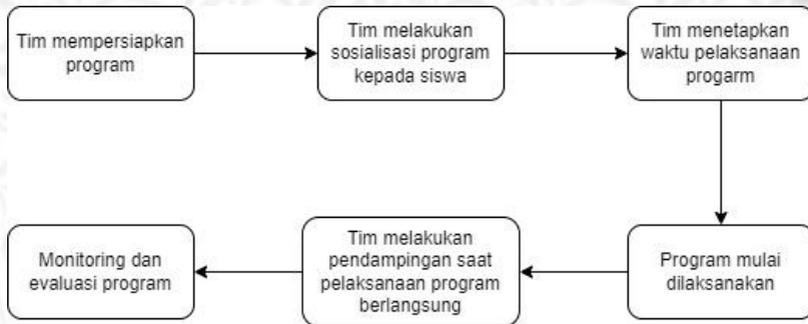
⁴⁻⁷Universitas Ahmad Dahlan

Sanggar Bimbingan (SB) Sentul adalah salah satu SB yang didirikan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak Indonesia yang bertempat tinggal di sekitar wilayah Kg Chubadak Hilir, Sentul Pasar, Kuala Lumpur, Malaysia. SB Sentul didirikan sejak dua tahun lalu tepatnya pada 16 November 2021 atas inisiasi dari Shohehuddin, M.Ed. Sejak awal berdiri SB Sentul memiliki 7 (tujuh) siswa. Hingga sekarang sudah memiliki 44 siswa. Dua belas siswa kelas 1, delapan siswa kelas 2, delapan siswa kelas 3, tiga siswa kelas 4, empat siswa kelas 5, dan sembilan siswa kelas 6.

Pada KKN Internasional Terintegrasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah Se-Indonesia Program KKN/DIK KI dan PkM KI PTMA Angkatan 5 ini awalnya ada empat mahasiswa yang ditugaskan di SB Sentul yaitu Aylul Fajrinniar 'Ainiyah (Universitas Muhammadiyah Surakarta), Putri Oktafia Rani (Universitas Muhammadiyah Surakarta), Maulidya Eka Wahyudi (Universitas Ahmad Dahlan), dan Risda Irianti (Universitas Muhammadiyah Sorong) dan kemudian pada pekan kedua ditugaskan lagi 3 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yaitu Nora Pita, Maya Sofiya Intantri, dan Cyntia Dewi.

Program Bersama yang kami usung dalam kegiatan ini bertema "Mengenalkan Keragaman Budaya Indonesia Menggunakan Media Gambar di SB Sentul." Program ini bertujuan agar para siswa dapat mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Perancangan program ini kami menggunakan metode pelaksanaan seperti pada bagan berikut:



Gambar 15. Metode Pelaksanaan

Program tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pertama, tim mempersiapkan media program yang bernama "Pengenalan dan Penerapan Kebudayaan Indonesia."
2. Tahap kedua, tim menyosialisasikan media gambar yang akan menjadi acuan untuk menjalankan program. Tim juga menjelaskan poin apa saja yang terdapat di dalam media gambar tersebut.
3. Tahap ketiga, tim menetapkan waktu pelaksanaan program agar menjadi efektif saat dikerjakan. Program ditetapkan dilaksanakan pada hari Jumat.
4. Tahap keempat, program mulai dilaksanakan dengan urutan menjelaskan bahwa di dalam gambar tersebut terdapat pulau-pulau besar yang ada di Indonesia serta di dalam tersebut juga terdapat baju adat, alat musik, serta bangunan yang menjadi ciri khas yang berada di pulau-pulau besar tersebut.
5. Tahap kelima, tim melakukan pendampingan saat program tersebut berjalan. Program tersebut dilaksanakan pukul 09.00 hingga pukul 12.00 waktu Malaysia.
6. Tahap keenam, tim melakukan monitoring dan evaluasi setelah program tersebut dilaksanakan.

Ketercapaian Program

1. Siswa dapat mengetahui pulau-pulau yang dilindungi di Indonesia, salah satunya yaitu Pulau Komodo yang merupakan habitat asli hewan Komodo,
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat musik tradisional dan daerah asalnya, dan
3. Siswa dapat mewarnai monumen-monumen di Indonesia sesuai dengan warna aslinya.

Pesan dan Kesan

Berbagai macam warna kami temui ditengah minoritasnya warga Indonesia yang ada di Malaysia. Latar belakang keluarga yang berbeda-beda juga turut andil dalam memberi warna pada perjalanan kami mengabdikan dalam program KKN-Dik ini. Selain itu, tidak adanya dokumen tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk tetap mendapatkan pendidikan agar bisa bersaing dengan siswa lainnya. Mereka yang sekolah nonformal ini justru cukup unik dan berbeda dengan siswa yang menempuh sekolah formal, mereka berpikir kritis sesuai dengan kondisi yang mereka alami dan berbagai pengalaman yang sudah mereka lalui. Hal tersebut menjadi pelajaran berharga bagi kami.

Melihat semangat mereka dalam mengenal kebudayaan Indonesia juga membuat kami turut semangat dan bangga akan bangsa kami, membuat kami semakin mencintai tanah air Indonesia. Kami berpesan kepada pembaca berikan beragam mimpi kepada para siswa, agar mereka bisa melihat masa depan yang cerah dan beragam. Siswa mungkin tidak pandai dalam mendengar apa yang disampaikan gurunya, tapi mereka semua pandai dalam meniru, maka sebelum meyakinkan mereka kita sendirilah yang harus mencerminkan mimpi mimpi itu serta menjadi tauladan yang baik bagi siswanya

Harapan

Harapan kami kedepannya semoga siswa yang berada di SB Sentul memiliki peningkatan terhadap pengetahuan tentang kebudayaan di Indonesia. Siswa semakin giat belajar tentang keragaman budaya di Indonesia. Siswa dapat mengerti bahwa berbagai macam cara dan sudut pandang yang berbeda, dapat membuat mereka semakin terbuka dengan perbedaan yang ada. Memahami segala hal yang ada dalam kehidupan ini akan membuat siswa di SB Sentul semakin berdaya dan berkembang. Mengetahui banyak kebudayaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme, rasa toleransi serta rasa empati siswa. Siswa yang memiliki budaya tersebut, Diharapkan dapat menghargai satu sama lain. Budaya nusantara sebagai identitas bangsa Indonesia sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur. Budaya nusantara yang unik membuat bangsa Indonesia dikenal oleh negara-negara lain sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi. Kami harap para siswa akan selalu menanamkan jiwa cinta tanah air di dalam dadanya.

Meningkatnya Motivasi Belajar Anak melalui Media Pembelajaran Digital

SB At-Tanzil Kajang

Rena Murdianti¹, Elvina Sophia Rant², Nadhira Inas Alimah³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Surakarta

SB At-Tanzil Kajang terletak di Jl. Rangkaya Sultan, Kg Sungai Merab Luar, Kajang, Selangor. Terdapat beberapa fasilitas yang menunjang pembelajaran para siswa, seperti empat buah papan tulis, AC, sebuah proyektor, satu smart TV, dan kipas angin. SB At-Tanzil Kajang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren. Oleh karena itu, setiap hari diterapkan pembiasaan agama Islam, seperti berdoa, mengaji, dan selawat bersama sebelum dimulai pelajaran, dilanjutkan dengan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu *Assalamualaikum*. Setelah pembelajaran selesai, anak-anak dibiasakan untuk membaca doa *kaffaratul majelis*. Setiap hari sabtu dilaksanakan program bahasa Inggris bagi anak-anak yang berminat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Kondisi awal pada saat kami datang terdapat empat kelompok belajar dengan kemampuan anak yang berbeda-beda. Kelompok satu terbagi menjadi dua, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan, merupakan anak-anak yang belum mengenal huruf abjad, belum bisa mengeja dan menulis. Kelompok tiga terdiri dari anak-anak yang sudah mengenal abjad, sebagian bisa membaca dan menulis dengan lancar, sebagian belum lancar dalam membaca dan menulis. Kelompok empat merupakan anak-anak yang akan melaksanakan wisuda, dan dalam keseharian mereka terfokus dalam pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid, sehingga tidak menerima pembelajaran umum.

Setelah satu minggu mengajar dan melaksanakan observasi, kami menemukan solusi mengenai masalah yang terjadi di SB At-Tanzil Kajang. Setelah berdiskusi panjang kami memutuskan untuk membagi pembelajaran menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok 1 terdiri dari anak-anak yang belum mengenal abjad, belum bisa mengeja dan



menulis. Kelompok 2 terdiri dari anak-anak yang sudah mengenail abjad, Sebagian bisa membaca dan menulis dengan lancar, Sebagian belum lancar membaca dan menulis. Dan kelompok 3 yang terdiri dari anak-anak yang akan melaksanakan wisuda tajwid.

SB At-Tanzil Kajang memiliki keunikan yang berbeda dengan SB lain yaitu menerapkan sistem keagamaan yang kuat sehingga anak-anak di SB At-Tanzil Kajang memiliki kemampuan mengaji dengan baik dan membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid dengan benar. Selain itu SB At-Tanzil Kajang memiliki jam rehat yang Panjang sehingga anak-anak memiliki waktu istirahat yang cukup. Pada jam makan pagi dan siang, SB At-Tanzil Kajang menerapkan makan Bersama sehingga terjalin keakraban dan kekeluargaan antar anak. Mata pelajaran keagamaan dilaksanakan setelah rehat siang, yaitu pukul 14.00 hingga 16.00 waktu Malaysia. Pada jam ini, siswa hanya terfokus pada materi keagamaan, seperti menulis arab, mengaji, iqro, mengajarkan doa sehari-hari, dan surat-surat pendek. Sistem yang diterapkan dalam SB ini seimbang antara pelajaran umum dan keagamaan.

Selama beberapa hari mengajar sekaligus observasi, kami menemukan kurangnya motivasi belajar pada anak-anak SB At-Tanzil Kajang, ditandai dengan beberapa perilaku anak yang pada waktu-waktu tertentu enggan melakukan kegiatan belajar mengajar, seperti tidak mau menulis, tidak mau membaca, tidak mau menghitung, tidak mau mengerjakan tugas, tidur pada saat pelajaran, dan ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah. Kemudian, banyak terjadi keributan antar siswa, dikarenakan dalam satu kelompok terdiri dari anak dengan usia yang beragam, sehingga banyak timbul konflik antar siswa. Kegaduhan yang timbul dari konflik tersebut menyebabkan terganggunya kegiatan belajar mengajar, dan menyebabkan penurunan motivasi belajar pada beberapa siswa yang ingin serius dalam belajar.

Setelah melakukan observasi dan perbincangan dengan beberapa anak di SB At-Tanzil Kajang dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi dikarenakan tidak ada dorongan internal dari diri anak, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, media pembelajaran yang monoton/kurang menarik sehingga menyebabkan siswa



mudah bosan. Adapun beberapa permasalahan yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran yaitu pembagian kelas yang kurang sesuai dengan kemampuan anak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya tenaga guru. Selain itu, media ajar buku yang kurang sesuai dengan kemampuan anak.

Ketercapaian Program

Bentuk Program yang kita laksanakan di SB At-Tanzil Kajang adalah pengenalan Calistung dengan media ajar digital. Program tersebut bertujuan membangkitkan semangat anak-anak di SB At-Tanzil Kajang. Program kerja yang kami buat merupakan sebuah media belajar yang belum pernah diterapkan di SB At-Tanzil Kajang. Selain untuk anak program ini juga dikenalkan kepada ustaz di SB At-Tanzil kajang, sosialisasi tersebut sudah terlaksana pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Arie Anang Setyo, S.Pd., M.Pd. Sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar dengan penjelasan yang dapat dimengerti. Media ajar digital yang kami buat berupa *flipbook* atau buku digital yang dapat diakses kapan saja melalui tautan yang dibagikan sehingga anak dapat memanfaatkan untuk belajar dan orang tua dapat memantau pembelajaran anak.

Metode pelaksanaan pengenalan Calistung dengan media ajar digital dilaksanakan dengan cara memperkenalkan *flipbook* kepada anak. Dikarenakan adanya aturan di SB At-Tanzil Kajang yaitu anak tidak diperbolehkan membawa ponsel ke SB maka kami menggunakan proyektor atau laptop sebagai media pengenalan *flipbook* kepada anak-anak. Anak-anak lebih tertarik dengan metode ini karena di dalam *flipbook* termuat penjelasan materi dan video yang menyenangkan.

Setelah menggunakan metode ini selama beberapa hari, anak-anak menjadi lebih mudah memahami materi Calistung. Terlihat dari perkembangan beberapa anak yang menunjukkan peningkatan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak menjadi semangat berangkat ke SB karena rasa penasaran dengan materi menarik apa



yang akan diajarkan di hari berikutnya. Dengan terlaksananya program kami, dapat disimpulkan anak-anak lebih tertarik dengan media belajar berbentuk digital dibanding media belajar biasa, seperti buku teks cetak. Hal tersebut terlalu monoton bagi siswa dan membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran.

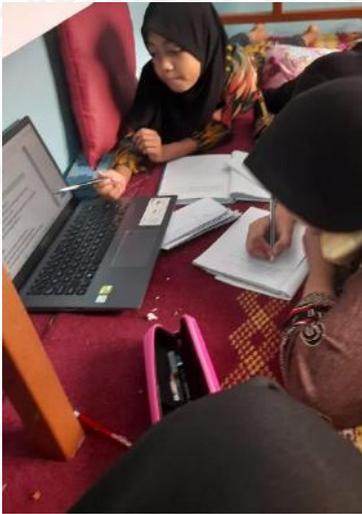
Penerapan program kerja *flipbook* pada kelompok satu, yaitu mengenalkan abjad, belajar mengeja, dan dasar-dasar matematika seperti penjumlahan dan pengurangan. Kemudian, untuk kelompok dua, yaitu melancarkan ejaan, berlatih membaca, menulis, dan menghitung. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, selain menggunakan *flipbook* dan video, kami sesekali menggunakan *game* edukasi digital. Dengan menggunakan media *game* digital, terbukti dapat menarik perhatian anak-anak. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tengah-tengah pembelajaran, kami mengenalkan permainan tradisional, seperti cublak-cublak suweng, njuk tali njuk emping, ampar-ampar pisang, dan do mikado. Selain itu, pada hari-hari tertentu anak-anak dikenalkan dengan daerah-daerah yang ada di Indonesia dan mengenalkan rumah adat tradisional di Indonesia.

Pesan dan Kesan

Selama kami melaksanakan KKN-Dik di SB At-Tanzil Kajang, kami bisa belajar banyak hal tentang hidup mandiri, dan mendapatkan banyak pengalaman cara mengajar yang baik, melatih kesabaran, dan mengelola emosi. Selain itu, kami dapat belajar beberapa bahasa baru, mengunjungi tempat-tempat baru, dan mengenal anak-anak di SB. Di sini kami juga banyak belajar bersyukur ternyata masih banyak anak-anak yang kurang beruntung sehingga tidak dapat bersekolah sebagaimana mestinya.

Harapan

Semoga program yang kita laksanakan di sini dapat memberi ilmu dan manfaat bagi SB At-Tanzil Kajang, serta apa yang telah kami kenalkan dapat dijalankan seterusnya. Kami juga berharap anak-anak di SB At-tanzil Kajang dapat terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat menggapai apa yang mereka cita-citakan.



Pendampingan Psikis untuk Generasi Alfa Berbasis Akulturasi Budaya

SB Subang Mewah

Anadian Rowdhatul Asyfa¹, Aliffya Sabina Putri Hidayat², Ivana Salsabila Rahmawati³

¹Universitas Ahmad Dahlan

²Universitas Kalimantan Timur

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sanggar Belajar (SB) Subang Mewah ini memiliki 30 siswa yang berasal dari Indonesia namun berdomisili di Malaysia karena mengikuti orang tua mereka. Anak-anak ini bertempat tinggal tidak jauh dari sanggar belajar, rata-rata dari mereka masih menempati persiaran yang sama letaknya dengan sanggar belajar, ibaratnya hanya beda kompleks saja. 23 anak ini duduk di *grade* yang tidak selaras, di Sanggar Belajar Subang Mewah memiliki 5 tingkatan *grade* yaitu *grade* 1 sampai *grade* 5. *Grade* 1 sebanyak 15 siswa, *grade* 2 sebanyak 6 siswa, *grade* 3 sebanyak 7 siswa, *grade* 4 sebanyak 1 siswa, dan *grade* 5 sebanyak 1 orang. Setiap *grade* nya tidak terdapat patokan umur, jadi pengkategorian *grade* hanya berdasarkan pada kemampuan masing-masing peserta didik saja, jika dirasa peserta didik telah mampu menguasai dasar membaca, menulis, dan berhitung.

Untuk fasilitas yang dimiliki Sanggar Belajar Subang Mewah ini sudah dikatakan cukup lengkap untuk proses belajar mengajar harian, rata-rata fasilitas yang terdapat di sini merupakan dana pribadi bapak Sofyan Hadi, terhitung pada bulan januari 2023 SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur) mulai memberikan bantuan ke Sanggar Belajar berupa papan tulis beserta alat tulis, modul dalam bentuk *e-book* beserta dalam bentuk cetak. Di Sanggar Belajar Subang Mewah ini terdapat 2 pengajar, diantaranya 1 guru tetap dan Koordinator Sanggar itu sendiri yaitu bapak Sofyan Hadi. Fasilitas lainnya yaitu ruang belajar yang memadai, dispenser air, dan alat tulis, proyektor, speaker, dan *wifi* dengan kecepatan yang stabil.



Sistematika pembelajaran yang diterapkan di Sanggar Belajar Subang Mewah berada dibawah naungan SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur) di mana modul-modul pembelajaran yang diberikan dan diajarkan kepada siswa berasal dari SIKL, dan sistematika pembelajarannya pun mengikuti sistematika yang diterapkan di Indonesia, seperti kurikulum, modul, dan sistem penilaian. Untuk ketentuan hari libur, sanggar belajar ini juga mengikuti arahan dari SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur). Dikarenakan Sanggar Belajar ini di kategorikan sebagai sekolah nonformal, jadi fokus dari sanggar belajar ini adalah dasar membaca, menulis, dan berhitung

KKN-Dik kali ini bertujuan untuk menghadirkan IPTEKS, khususnya pendidikan bagi anak anak Indonesia usia sekolah di luar negeri, dan menyediakan pembelajaran yang adaptif, progresif, dan berbasis karakteristik Pendidikan abad 21. Anggota KKN-Dik yang mengabdikan kali ini berasal dari Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang beranggotakan Anadian Rowdhatul Asyfa, Ivana Salsabila Rahmawati, dan Aliffya Sabina Putri Hidayat. Dan berasal dari program studi yang berbeda-beda. Di bawah bimbingan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Khoirul Amin, S.IP., M.A. serta arahan dari koordinator Sanggar Belajar ini sendiri yaitu bapak Sofyan Hadi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa kendala yang ditemukan di Sanggar Belajar Subang Mewah diantaranya 1) kurangnya tenaga pengajar, yang justru akan menghambat penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik dan kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal; 2) *grade* anak yang tidak sesuai dengan usia mereka, di sini kami menjumpai banyak anak yang memiliki kemampuan lebih namun berada di *grade* yang rendah daripada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang darinya. Tidak sedikit juga kami menemui siswa yang umurnya masih dibawah 7 tahun namun sudah berada pada *grade* 2, dikarenakan sudah menguasai dasar Calistung (membaca, menulis, dan berhitung); 3) ada beberapa anak yang memiliki gangguan belajar dan seharusnya mendapat penanganan khusus, diantaranya gangguan ADHD 2 anak, *slow learner* 1 anak, *gifted* 2 anak, dan tantrum 1 anak; 4) lingkungan sosial anak

yang terbatas, karena beberapa dari mereka tidak memiliki dokumen lengkap. Hal ini menyebabkan mereka mengalami keterbatasan di lingkungan sosialnya; 5) kurangnya modul pembelajaran, Modul yang disediakan oleh SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur) ini tidak selengkap yang disediakan di sekolah Indonesia pada umumnya, contohnya modul bahasa Inggris yang tidak disediakan, dan hal ini menyebabkan siswa harus belajar dengan modul acak dan tidak sesuai dengan *grade* yang mereka tempuh

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Tim KKN-Dik Unit Subang Mewah, pada Sanggar Belajar (SB) di Subang Mewah terkait problematika yang ada. Dibentuklah sebuah program yakni, "Pendampingan Psikis Pada Generasi Alpha, dengan Berbasis Akulturasi Budaya". Program tersebut berisikan pendampingan Psikis untuk murid-murid yang ada di Sanggar Belajar (SB) Subang Mewah dengan berbasis akulturasi budaya. Bentuk pendampingan psikis yang diberikan berupa pendampingan belajar untuk mengatasi gangguan belajar, dan modifikasi perilaku guna membentuk karakter anak serta menumbuhkan jiwa nasionalisme pada anak.

A. Kegiatan SB sebelum Hadirnya KKN

Kegiatan yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Subang Mewah, sebelum KKN berlangsung, adalah kegiatan belajar mengajar yang berfokus membaca, menghitung, dan menulis.

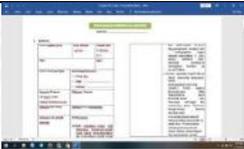
Tabel 1. Jadwal Mengajar

No.	Kegiatan	Pukul
1.	Kegiatan belajar mengajar dimulai	07.30-09.30 MYT
2.	Sarapan pagi	09.30-10.30 MYT
3.	Kegiatan belajar mengajar	10.30-11.45 MYT
4.	Istirahat tidur siang	11.45-13.30 MYT
5.	Salat zuhur	13.30- 14.00 MYT
6.	Sekolah agama	14.00-17.30 MYT

Murid-murid di Sanggar Bimbingan Subang Mewah pada kelas 1 dan 2 lebih berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Kelas 3,4 dan 5 bertambah materi, mereka mulai mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Setiap satu minggu sekali di hari Rabu mereka akan dijadikan satu kelas untuk belajar bahasa Inggris.

B. Kegiatan Selama KKN

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
1.	Bounding	31 Januari 2023	 <p>Kegiatan ini dilakukan untuk mempererat hubungan antara guru, murid-murid, DPL, serta Kami (mahasiswa KKN). sehingga terciptanya kelekatan, hubungan serta trust yang baik antar elemen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid-murid sangat tertarik dengan metode yang diberikan. • Hubungan kelekatan antara murid dan guru semakin lekat. • Murid-murid menjadi lebih berani dan kreatif dalam mengekspresikan imajinasinya. 	Kegiatan ini baiknya dilakukan secara rutin, untuk mengasah keberanian <i>public speaking</i> dan daya imajinasi anak.
2.	Konseling	10,17 Februari 2023	 <p>Konseling dilakukan secara kelompok dan individu sesuai dengan situasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hendaknya, dalam melakukan konseling ada dalam ruangan khusus • Anak masih malu-malu dalam 	Kegiatan ini hendaknya dilakukan secara berkala dan rutin oleh Psikolog

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
			dan kondisi anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta memberikan trauma healing kepada beberapa anak yang membutuhkan.	mengungkapkan isi hatinya.	
3.	Assesment dan Screening Individu	1 Februari 2023	 <p>Screening dan assesment dilakukan untuk mengetahui potensi serta hambatan anak dalam belajar sehingga dapat diketahui metode apa yang tepat untuk disusun dalam rancangan pembelajaran individu untuk anak-anak yang mmebutuhkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Situasi dan kondisi kurang mendukung untuk mengadakan konseling individu 	hendaknya dilakukan update setiap 6 bulan
4.	Rancangan Pembelajaran Individu	4 Februari 2023	 <p>Rancangan Pembelajaran individu ini disusun guna membantu anak-anak dengan gangguan belajar dalam belajar dan memaksimalkan potensinya.</p>	masih bingung bagaimana cara yang efektif untuk menyampaikan ke orang tua murid	hendaknya hasil assesment ditindaklanjuti oleh psikolog dan bisa menjadi rujukan guru dalam mengajar dan mengetahui pas-sion anak
5.	Pen-damp-ingan psikologis anak dengan	31 Januari-17 Februari 2023		anak masih perlu untuk beradaptasi dengan sistem yang baru	adanya progress yang dapat dikabarkan ke orang tua

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
	gangguan belajar		rancangan pembelajaran individu yang dibuat, dikonsultasikan dengan guru dan wali murid, kemudian diterapkan kepada anak. pendampingan dilakukan sebagai bentuk controlling dan untuk mengetahui progress atau kemajuan dari metode yang diterapkan		
6.	Pengenalan Budaya Dayak (Tari Dayak Gong)	10 Februari 2023	 <p>mahasiswa KKN sedang memperagakan tari dayak gong menggunakan pakaian adat dayak</p>	murid-murid sangat tertarik dengan budaya dayak yang diperkenalkan, karena ini termasuk hal baru untuk mereka yang mayoritas suku madura	pentingnya pengenalan budaya seperti ini agar anak-anak tidak terkena efek dari arus globalisasi yang menyebabkan mereka lupa akan budayanya sendiri
7.	Pengenalan Budaya Nusantara	3,10,17 Februari 2023	 <p>pengenalan budaya nusantara dengan pemutaran video tentang budaya Indonesia</p>	Pengenalan budaya nusantara secara keseluruhan ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak-anak yang belum mengenal budaya Indonesia, terutama mereka yang sama sekali belum pernah	murid-murid sangat tertarik dengan pengenalan budaya nusantara ini

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
8.	Menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya	6,13,20 0 Februari 2023	 <p>menyanyikan lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" sebagai bentuk pengenalan Budaya Nusantara</p>	<p>kembali ke indonesia.</p> <p>menyanyikan lagu kebangsaan juga menjadi bagian dari kegiatan kami untuk memperkenalkan budaya indonesia , kami laksanakan setiap senin agar mereka tau dan mengenali budaya mereka sendiri</p>	<p>Beberapa siswa ada yang belum hafal dan fasih menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya." Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap senin agar jiwa nasionalisme mereka tidak pudar.</p>
9.	Pengenalan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional dan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa sehari-hari	1,8,15 Februari 2023	 <p>pengenalan bahasa inggris sebagai bahasa internasional dan bahasa indonesia sebagai bahasa sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid murid masih banyak yang masih belum mengenal Bahasa Inggris • Materi yang disajikan pun materi dasar sebagai pengenalan bahasa inggris sebagai bahasa internasional • Murid murid tertarik dengan bahasa inggris yang 	<p>Baiknya pemberian materi sesuai dengan grade siswa , namun pada saat pelaksanaan kegiatan , seluruh siswa mempelajari materi yang sama tiap grade nya , sehingga siswa yang berada pada</p>

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
				diajarkan karena disampaikan dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan	grade atas akan merasa materi yang diberikan kurang sesuai dengan grade yang sedang mereka tempuh
10.	Pengenalan Bahasa Inggris dengan metode lagu	10,15 Februari 2023	 <p>sebelum memulai pembelajaran murid-murid diputarakan beberapa lagu bahasa Inggris dan penyampaian materi dengan metode lagu agar mereka lebih mudah dalam mengingat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Murid-murid sangat senang dan tertarik dengan bahasa Inggris karena penyampaian materi menggunakan lagu ini justru mempermudah mereka dalam mengingat materi yang diberikan 	kegiatan ini dilaksanakan setiap Rabu, metode lagu yang diberikan ini dirasa cukup ampuh untuk penyampaian materi agar lebih efektif, karena dengan musik anak lebih cepat mengingat
11.	Pengenalan Bahasa Inggris dengan Metode <i>Flash Card</i>	8 Februari 2023	 <p>Penyampaian materi Bahasa Inggris dengan metode <i>flash card</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Metode flash card yang digunakan cukup menarik perhatian siswa karena mungkin ini kali pertama mereka belajar dengan <i>flash card</i> yang memiliki gambar yang 	Penyampaian materi dengan flash card ini mungkin agak terbatas.

No.	Kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Evaluasi	Bentuk Tindak Lanjut
				menarik dan membuat rasa ingin tahu mereka bertambah	

Peningkatan Karakter Siswa Sanggar Belajar melalui Budaya Indonesia

*SB Ami Al Rahmah, Penang
Arief Hidayat¹, Fanani Firdaus², Sidiq Diwa Montella³
¹⁻³Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Malaysia adalah negara tetangga yang dekat dengan Indonesia. Di Malaysia banyak anak-anak Indonesia yang membutuhkan pendidikan, tak kurang dari 1 juta penduduk Indonesia yang mencari pekerjaan ke Negeri Jiran. Tak dapat dipungkiri, banyak anak Indonesia yang terlahir di Malaysia dan belum mengetahui dari mana negara asalnya. Maka dari itu, dengan adanya KKN-Dik Internasional Malaysia ini tim KKN-Dik Internasional membuat program kerja yaitu Hari Cinta Tanah Air Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang. Upaya program tersebut antara lain adalah memperkenalkan pahlawan nasional.



Gambar 1. Siswa Pemegang Gambar Pahlawan

Gambar 1 di atas tim KKN-Dik mengenalkan pahlawan Indonesia melalui media gambar. Selanjutnya kami juga melakukan latihan menari yang yaitu tari dari Provinsi Aceh, Tari Ranup. Dalam mengenalkan Tari Ranup tim mahasiswa melakukan latihan setiap

hari untuk menampilkan Tari Ranup pada kami melakukan latihan juga untuk ditampilkan pada acara pembagian rapor siswa dan pelepasan mawasiswa KKN.



Gambar 2. Siswa Latihan Tari Ranup

Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan setiap hari, di saat jam pelajaran dan setelah jam pelajaran berakhir. Atribut yang seadanya tidak melarutkan semangat siswa Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang dalam latihan, namun mereka sangat antusias dalam Latihan Tari. Target program ini adalah semua siswa kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

Hari efektif di SD Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang setiap hari Senin-Jumat. Pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kami mengenalkan pahlawan dengan cara mewarnai gambar pahlawan Indonesia. Kami juga memperkenalkan sejarah Indonesia dengan cara menonton film proklamasi dan juga memberikan kuis kepada peserta didik setelah menonton film. Untuk waktu setelah pembelajaran kami melakukan pengenalan budaya Indonesia dan lagu-lagu daerah dan nasional. Pengenalan budaya dengan cara mengajar peserta didik latihan Tari Ranup Lampuan Aceh dengan cara menonton video yang ada di YouTube. Untuk pengenalan lagu-lagu daerah serta nasional kami juga melakukan kegiatan menonton video



yang ada di YouTube. Selain itu, peserta didik diajak untuk menghafalkan lagu Halo Halo Bandung untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

Ketercapaian Program

Ketercapaian program yang sudah dirancang oleh tim KKN-Dik Internasional mencapai sempurna, dengan terselenggaranya program tersebut, *alhamdulillah* banyak siswa Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang mengetahui bahwa Indonesia mempunyai pahlawan nasional, beragam adat istiadat, dan beragam lagu nasional dan lagu daerah. Ketercapaian itu dilihat ketika dilaksanakannya kuis disela-sela jam pelajaran. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mengerti banyak tentang Indonesia, tetapi program tersebut sedikit lebih membantu terkait pengetahuan umum mengenai keberagaman di Indonesia. Apalagi saat menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional, siswa Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang sangat antusias dalam bernyanyi dengan penuh semangat. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa siswa di Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang bangga akan negaranya sendiri yaitu negara Indonesia tercinta.

Pesan dan Kesan

Pesan kami, khususnya untuk anak-anak Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang adalah jangan melupakan salat 5 waktu, semangat terus dalam belajar, selalu tertib dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh Bapak/Ibu guru, disiplin waktu terkait jam kedatangan, istirahat, dan ketika pulang, jangan sering bertengkar dengan teman sebayanya, selalu patuh dengan Bapak/Ibu guru karena apa yang disampaikan tersebut demi keselamatan dan kenyamanan kalian, selalu bertingkah sopan dan berakhlak mulia, karena percuma orang berilmu, namun tidak memiliki akhlak yang mulia.

Kesan ketika kami mengajar siswa Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang sangatlah baik. Sebab, siswa siswinya sangat antusias saat menyambut kami yang merupakan orang baru yang



hadir di tengah-tengah kehidupan mereka. Keaktifan, keuletan, dan kemandirianya yang membuat kami selaku Mahasiswa KKN tertantang untuk memberikan apresiasi yang lebih kepada mereka. Rasa ingin tahunya juga tinggi hingga bahkan membuat kami tercengang. Siswa-siswi Sanggar Bimbingan Hulu Kelang sangatlah *humble* dan sedikit manja, sehingga membuat kami sedikit gemas kepada mereka. Semangat terus dan siap untuk berprestasi anak-anak.

Harapan

Harapan dari kami kepada siswa siswi Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang yaitu semoga menjadi siswa siswi yang cerdas, peduli terhadap sesama, dan memiliki mental yang kuat dimanapun berada. Semoga Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang terus bisa memberikan dan mengajarkan yang terbaik sesuai visi misi. Kami juga berharap agar Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang agar dapat lebih berkembang lebih lagi. Besar harapan kami kepada siswa siswi Sanggar Bimbingan Ami Al Rahmah 2 Penang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Kami juga sangat berharap bahwasannya beberapa tahun ke depan kami dapat mendengar bahwa kalian sudah menjadi orang sukses versi kalian masing-masing. Semoga Allah Swt. mengabulkan doa-doa ini. Aamiin.

Meningkatkan Karakter Siswa Keluarga *Broken Home* di Sanggar Bimbingan Kepong melalui Kegiatan Pembiasaan

SB Kepong

Riska Wahyu Novitasari¹, Vera Putri Meytasharoh², Zuhroh Wafa Athiyyah³, Khafifah Dwi Astuti⁴, Laasya Ary Aghitsna⁵

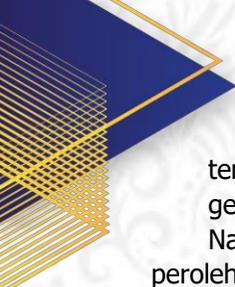
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³⁻⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta

Keluarga adalah kesatuan komponen yang terdiri dari suami, istri, orang tua, dan anak. Dari komponen tersebut terbentuk interaksi dan komunikasi yang melibatkan semua orang dalam menjalankan peran masing-masing. Proses tersebut memiliki peran penting dalam mempertahankan kebudayaan bersama di dalam keluarga. Keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak dan menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter anak. Peran keluarga sejalan dengan adanya fungsi keluarga bagi anak. Adapun 7 fungsi keluarga yaitu:

1. Fungsi keimanan, pendidikan keimanan merupakan asal dan segala upaya pendidikan dan dasar penopang bagi kehidupan manusia baik sebagai individu masyarakat maupun. Terutama dalam sebuah keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama, di samping itu lingkungan keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan.
2. Fungsi edukatif yaitu fungsi yang dilandasi keyakinan bahwa keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan sorang anak mulai dari bayi, belajar berjalan, hingga mampu berjalan. Semua itu terjadi dalam keluarga. Pasalnya, sebelum terjun ke sekolah, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama kali diserap dan diterima oleh anak. Di dalam keluarga, orang tua yaitu ayah berperan penting dalam memberikan pendidikan dalam keluarga bagi anak-anaknya.

3. Fungsi sosialisasi, atau pendidikan dalam keluarga adalah untuk mendidik anak mulai dari awal sampai pertumbuhan anak menjadi dewasa, keluarga berperan penting terhadap upaya terbentuk kepribadian yang baik dari waktu ke waktu, sebelum terjun dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.
4. Fungsi proteksi atau perlindungan, di dalam fungsi ini, keluarga bisa memberikan perlindungan, bagi seluruh anggota keluarganya. Bukan hanya perlindungan fisik, perlindungan juga bisa berupa dampingan psikologis, batin, atau mental. Perlindungan keluarga ini dilakukan untuk memperoleh keterjaminan dan perlindungan baik secara fisik maupun psikologis.
5. Fungsi afeksi, berguna untuk pemenuhan kebutuhan psikososial. Fungsi afeksi meliputi saling mengasuh, kasih sayang, saling menerima, kehangatan, saling mendukung antara anggota keluarga, dan saling menghargai. Apabila anggota keluarga selalu mempertahankan situasi yang positif maka fungsi afeksi akan tercapai.
6. Fungsi ekonomi, fungsi ekonomi dalam suatu keluarga adalah untuk saling mencukupi kebutuhan ekonomi anggota keluarganya. Di Indonesia, kepala keluarga dianggap bertanggung jawab terhadap keperluan ekonomi pada suatu rumah tangga. Apabila fungsi ekonomi ini berjalan dengan baik, anggota-anggota keluarga akan sejahtera secara finansial karena kebutuhan mereka tercukupi. Menjamin tersedianya kebutuhan-kebutuhan pokok dan memungkinkan keluarga mempertahankan hidupnya
7. Fungsi rekreasi, keluarga dengan fungsi rekreasi/rekreatif adalah untuk menciptakan suasana menyenangkan bagi anggota-anggota keluarga di dalamnya. Anggota keluarga dapat berkumpul bersama, bercanda-gurau, bermain, dan sebagainya. Ruang keluarga berisi suasana yang tidak menekan, serta memberikan kesenangan bagi anggota-anggotanya. Contohnya, keluarga yang rukun dapat melakukan tamasya ke kebun binatang. Kegiatan itu merupakan buah dari fungsi rekreasi/rekreatif yang dijalani bersama anggota-anggota keluarga yang lain. Memberikan suasana yang sangat gembira bagi anggota keluarga.



tentu hal ini tidak terlepas dari keyakinan iman bahwa “hati yang gembira adalah obat”.

Namun, siswa siswi di Sanggar Bimbingan Kepong ini tidak memperoleh 7 fungsi keluarga tersebut dikarenakan banyak siswa yang keluarganya mengalami *broken home*. *Broken home* merupakan kondisi yang menggambarkan situasi negatif yang terjadi di dalam keluarga. Situasi ini terjadi dikarenakan timbulnya masalah dalam keluarga yang terjadi karena banyak faktor salah satunya adalah perceraian kedua orang tua. Situasi ini berdampak pada kondisi psikis dan karakter anak. Kurangnya perhatian dari orang tua menjadikan sikap anak tidak teratur dan tidak terkendali dari segi sopan santun, tata bicara, dan perilaku. Selain berdampak pada kondisi psikis dan karakter anak, *broken home* juga berdampak pada segi pendidikan anak mencakup kesempatan dan semangat belajar anak. Anak-anak yang memiliki keluarga *broken home* rentan mengalami gangguan belajar seperti sulit berkonsentrasi, cenderung pasif, susah mengendalikan emosi, dan kurangnya motivasi belajar. Oleh karena itu, akibat yang dihasilkan dari kondisi ini adalah menurunnya semangat belajar anak dari hari ke hari. Maka dari itu, kedatangan Mahasiswa KKN-Dik Internasional di sini sangat diharapkan untuk membantu dan mendidik perkembangan siswa terutama pada pendidikan karakter.

Banyak cerita yang kami dapatkan selama kami mengabdikan di Sanggar Bimbingan Kepong. Kami merasa terketuk untuk membantu dan mengembangkan karakter siswa di sanggar bimbingan. Pembentukan karakter pendidikan sanggar bimbingan sendiri setiap harinya sudah menerapkan kegiatan seperti menata sandal di pagi hari, dilanjutkan masuk sekolah dengan bersalaman dengan Bapak/Ibu guru, salat duha berjemaah, hafalan surat-surat pendek, dan ketika istirahat diadakan makan bersama. Apabila ada teman yang tidak membawa makanan, maka peserta didik akan saling berbagi satu dengan yang lainnya. Anak-anak selalu dibiasakan untuk membersihkan ruang kelas masing-masing setelah mereka makan. Sebelum pulang Bapak/Ibu guru selalu memberi *wejangan* atau motivasi kepada siswa terlebih dahulu. Ketika kegiatan sudah selesai anak-anak yang piket harian wajib membersihkan semua ruangan yang ada

di SB dan membuang sampah pada TPS (Tempat Pembuangan Sementara).

Di sini ada pula kegiatan pengajian rutin bulanan. Dalam program kerja tim KKN-Dik Internasional ini tim juga mengadakan kajian rutin yang diisi oleh Sulton Kamil dengan tema "*Tanggung Jawab Mendidik Anak dalam Perspektif Islam*". Diharapkan dari kegiatan ini dapat mengetuk hari orang tua supaya lebih memperhatikan anaknya. Namun, tetap saja partisipasi orang tua untuk hadir dalam kegiatan ini berkurang karena orang tua yang sibuk bekerja bahkan anaknya yang berangkat sendiri pada acara tersebut.

Jadi, sanggar bimbingan di sini seakan-akan menjadi tempat mereka berteduh dan rumah mereka untuk mendapatkan perhatian penuh. Sebisa mungkin kami di sini memberi perhatian dan kasih sayang pada anak, namun tetap bersikap tegas layaknya orang tua pada anaknya. Kami percaya anak-anak di sini akan menjadi anak yang baik jika di bombing dengan baik.

Pesan dan Kesan

Kesan pertama yang kami rasakan ketika tiba di Sanggar Bimbingan Kepong ini kami merasa disambut dan diterima dengan baik oleh pengelola, guru, murid, dan wali murid. Mereka sangat antusias ketika kami datang untuk mengabdikan di SB Kepong ini. Selama KKN kami merasa berada di tengah-tengah lingkungan yang baru dan sangat berbeda dengan lingkungan di Indonesia. Perbedaan yang sangat saya rasakan adalah pada pendidikan dan latar belakang keluarga mereka, khususnya di Sanggar Bimbingan Kepong ini. Pada pendidikan terlihat bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa yang sangat jauh dari kemampuan anak seusianya. Sedangkan pada latar belakang keluarga, mereka banyak dari keluarga *broken home* sehingga mereka kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Kami sangat terkesan dengan semangat dan optimisme mereka bahwa mereka bisa mengejar pendidikan ke jenjang selanjutnya. Terlihat dari kesungguhan mereka belajar, terbukti bahwa selama kurang

lebih satu tahun belajar di SB Kepong ini mereka mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dari awalnya buta huruf dan angka mereka menjadi mampu menulis, membaca, dan berhitung. Dengan progres siswa-siswi tersebut menjadikan kami lebih semangat dalam mengabdikan.

Kami sangat berterima kasih kepada pengelola dan Bapak/Ibu guru di SB Kepong yang telah membina dan membimbing kami selama satu bulan mengabdikan di SB Kepong. Kami berterima kasih juga kepada siswa-siswi SB Kepong yang telah bersemangat belajar dan mau berpartisipasi dalam program kerja yang kami buat. Mohon maaf apabila selama kami mengabdikan ada perkataan dan perilaku yang kurang berkenan.

Harapan

Harapan kami kepada Sanggar Bimbingan Kepong ini semoga kedepannya dapat menjadi sanggar bimbingan belajar yang mampu memberikan lebih banyak ilmu bagi anak-anak Indonesia yang tidak memiliki akses pendidikan yang layak di Negara Malaysia. Selain itu, dengan makin berkembangnya Sanggar Bimbingan Kepong maka kami berharap Pemerintah Indonesia semakin memperhatikan sanggar ini dalam berbagai hal utamanya adalah fasilitas dan tenaga pendidik. Sanggar Bimbingan Kepong tidak selamanya dapat mengandalkan relawan untuk menjadi pengajar di Sanggar Bimbingan Kepong. Kami berharap Pemerintah Indonesia dapat memberikan lebih banyak tenaga pendidik tetap.



Gambar 1. Siswa Belajar Bersama mahasiswa KKN-DIK



Gambar 2. Siswa Piket Kelas; Gambar 3. Siswa Berdoa Bersama

Rintihan Penjuang Pendidikan di Kampung Sungai Penchala

SB Kampung Sungai Penchala

Ade Riyani¹, Harisma Fatihatul Hayyu², Anna Safitri³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³Universitas Muhammadiyah Mataram

Sanggar Bimbingan Belajar Al-Ikhlas Sungai Penchala adalah sanggar bimbingan untuk anak-anak imigran Indonesia yang terletak di Jalan Sungai Penchala 8, Kampung Sungai Penchala, Damansara, 60000 WP Kuala Lumpur, Malaysia. Sanggar bimbingan ini merupakan lembaga non-formal yang digagas oleh KBRI Kuala Lumpur di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Ditinjau dari segala aspek, saat ini terdapat banyak hal yang harus segera ditindak lanjuti pada Sanggar Bimbingan (SB) tersebut. Hal-hal tersebut antara lain.

1. Ruangan belajar yang kurang memadai. Ruangan yang berukuran sekitar 4x9 meter ini digunakan untuk 3 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 9 anak. 3 kelas tersebut hanya dibatasi dengan kain, sehingga menyebabkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak kondusif,
2. Lingkungan SB yang kurang bersih dan sangat ramai karena menyatu dengan warung dan rumah warga,
3. Belum ada guru tetap. Dari 3 pengurus SB, hanya ada satu yang menjadi guru setiap harinya,
4. Sebagian besar anak tidak berdokumen (dokumen tidak lengkap),
5. Kurangnya sopan santun/adab terhadap guru, orang tua, dan teman,
6. Belum/kurang paham nilai islam. Salat masih awam bagi mereka, doa-doa dan surat pendek belum hafal, dan
7. Kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan mereka belum sadar akan pentingnya belajar. Ketika belajar, mereka masih sambil main seenaknya.



Mahasiswa KKN Pendidikan Kemitraan Intenasional merajut benang-benang harapan, memulai kisah dengan para pejuang pendidikan di Sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala. Melihat anak-anak yang dengan alasan utama adalah keterbatasan dokumen sehingga tidak dapat mengenyam pendidikan formal dengan baik, hati ini layu. Usia mereka yang sudah di atas sepuluh tahun namun belum mengenal huruf, belum bisa berhitung, dan bahkan masih awam beribadah terutama salat.

Namun, hal itu tidak berhenti begitu saja. Dengan segala keterbatasan, mereka bersemangat untuk belajar. Sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala digagas oleh Masyarakat Baru Pulau Tengah di Malaysia atau MBPM. Sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala dapat berdiri dengan sokongan dari bawah warga MBPM, murid, dan wali muridlah tiupan ruh pertama sanggar bimbingan ini. Mereka bergotong royong menyulap ruang usang nan sempit yang awalnya adalah gudang milik salah seorang warga MBPM. Kini usang itu berubah menjadi riang tanpa lekang. Kini sempit itu berubah senyum legit tanpa himpit.

Melihat semangat anak-anak di sanggar bimbingan ini, tatapan mata ini tak lagi abu. Kami memahami cerita dan perjuangan pengelola sanggar. Sanggar bimbingan ini belum mempunyai guru tetap. dari sekitar 27 siswa mulai PAUD hingga kelas 6 SD hanya ada satu guru yang menemani, mendampingi, dan mendidik anak-anak sanggar. Sehingga memang banyak program yang harus kami usung demi memperbarui ilmu di Sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala.

KKN-Dik Internasional ini mengangkat tema ***Fun Learning melalui Literacy Corner and Edugames***. Adapun bentuk program ini adalah jam tambahan untuk kelas calistung, agama, dan pengenalan budaya. Bentuk program ini mengalami ketercapaian yang signifikan dan harapan kami dapat berjalan maksimal hingga akhir program pada tanggal 27 Februari 2023.

Ketercapaian Program

Berikut adalah ketercapaian program yang kami usung.

- Kelas membaca yaitu siswa mampu membaca cerita maupun buku, mampu mengenal huruf vokal dan konsonan A-Z, mampu mengeja gabungan 2-4 suku kata, mampu membaca kata yang berakhiran huruf mati setelah satu huruf hidup, dan mampu menuliskan huruf besar ataupun kecil dengan baik dan benar.
- Kelas berhitung yaitu siswa mampu menulis angka dengan baik dan benar, mampu mengerjakan soal penjumlahan bilangan satuan hingga ribuan, mampu mengerjakan soal pengurangan bilangan satuan hingga ratusan, mampu mengerjakan soal perkalian satuan hingga puluhan, dan mampu menghafal perkalian 1-7
- Kelas agama yaitu siswa mampu membaca niat dan doa wudu, mampu melakukan gerakan wudu dengan benar, mampu melakukan praktik salat fardu secara sendiri maupun berjemaah dengan bacaan dan gerakan yang benar, mampu melafalkan doa sebelum makan, doa untuk kedua orang tua, mampu mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an, dan mampu melafalkan doa sebelum tidur.
- Kelas budaya yaitu menampilkan video tarian daerah Indonesia, mengenalkan lagu nasional dan lagu daerah Indonesia, menyampaikan sejarah kemerdekaan Indonesia, mengenalkan makanan khas Indonesia melalui video. Penampilan video ini kami melakukan praktik tari daerah antara lain lagu maumere yang dikemas dengan praktik senam atau tarian. Selain itu juga menyanyikan dan menghafal beberapa lagu daerah dari Indonesia seperti Apuse dari Papua Barat, Anak Kambing Saya dari daerah NTT, Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Gelang Sipatu Gelang dari Sumatera Barat, dan Cublak-Cublak Suweng dan Gundul-Gundul Pacul dari daerah Jawa.
- Kegiatan *edugames* kegiatan yang dilakukan setiap pembelajaran ataupun setelah pembelajaran sebagai bentuk refleksi edukatif.
- *Litery corner* saat ini sedang proses.

Tim pengabdian KKN-Dik turut haru dan bangga akan kegiatan ini. Banyak hikmah, kesan, dan pesan yang kami petik. Baik dari mahasiswa, pengelola Sanggar Bimbingan, murid, wali murid, maupun warga.

Kesan Mahasiswa

- Kegiatan menantang, karena beradaptasi dengan bahasa, budaya, orang asing, dan lingkungan baru.
- Terharu dan membangunkan semangat akan pentingnya sebuah Pendidikan.
- Memperbarui diri dengan warga sekitar yang sangat menerima kehadiran Tim KKN-Dik Internasional.
- Meng*improve* kemampuan mengajar dengan lingkungan baru.

Kesan Pengelola Sanggar Belajar

- Banyak memberi kemajuan untuk anak-anak.
- Menceritakan Sanggar Bimbingan dengan kedatangan anak-anak KKN.
- Banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapat khususnya pengelola sanggar.
- Banyak ide yang cemerlang untuk memajukan sanggar.
- Murid-murid semakin bersemangat dengan kedatangan mahasiswa KKN-Dik Internasional.

Kesan Murid

- Senang dapat guru baru bisa bermain dan belajar bersama (mahasiswa KKN).
- Sanggar Bimbingan jadi warna warni karena dihias oleh ibu guru (mahasiswa KKN).
- Peserta didik di sanggar belajar memberikan sikap positif atas kehadiran mahasiswa KKN-Dik.

Kesan Wali Murid dan Warga Sekitar

Hadirnya mahasiswa KKN-Dik ini, kami sangat merasa berterima kasih yang sedalam-dalamnya, sebab kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan mahasiswa KKN menambah semangat belajar murid-murid di Sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala. Selain itu, kecerdasan anak meningkat karena dibimbing oleh mahasiswa KKN-Dik yang profesional dalam bidangnya.

Pesan Mahasiswa

Kami berpesan sebaiknya kegiatan KKN ini lebih maksimal dari segi waktu dan alurnya sehingga adaptasi antara mahasiswa dengan murid terjalin dengan lebih baik lagi. Selain itu, harapan kami program ini dapat terus berjalan agar siswa-siswa di sanggar belajar di Malaysia dapat mendapatkan pendidikan yang layak.

Harapan Semua Pihak

Kami berharap sanggar Bimbingan Al-Ikhlas Kampung Sungai Penchala untuk dikirim/didelegasikan rekan-rekan mahasiswa yang lain untuk KKN dan mengamalkan ilmunya di sanggar bimbingan ini agar ada guru yang mampu membantu mengelola sanggar bimbingan belajar yang ada di Malaysia.



Gambar 1. Siswa Hormat Bendera



Gambar 2 dan 3. Siswa Belajar di Sanggar

Pengenalan Budaya Indonesia

SB At-Tanzil Ampang

*Fatikhana Kyara Dewi¹, Fatimah Al Adawiyah², Ri' Ayatun Khasanah³,
Salsabila Ariqoh Nisa W⁴*

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Universitas Ahmad Dahlan

Sanggar Belajar At Tanzil Ampang merupakan sanggar belajar di bawah naungan IKABA (Ikatan Alumni Bata-Bata) yang didirikan pada September 2022 yang hingga saat ini sudah beroperasi selama 5 bulan dengan jumlah siswa sebanyak 47, yang berasal dari Indonesia, Melayu, atau bangsa yang lain. Sanggar belajar ini memiliki tenaga pengajar 4 yaitu Ustaz Fauzi, Ustaz Utsman, Ustaz Wahid, dan Ustaz Roy (Alumni Pondok Bata-Bata). Sekolah yang dikategorikan sekolah non-formal ini, ada 2 sekolah yang diadakan pada pagi hari (*ibdaiyah*) dan sekolah sore (*diniyah*) yang berlangsung dari pukul 08.00 waktu Kuala Lumpur sampai dengan 16.00 waktu Kuala Lumpur. Kegiatan pagi siswa belajar pengetahuan umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, Menulis, Membaca, Seni Budaya, PAI, IPS, dan PPKn. Adapun kegiatan sore siswa belajar pengetahuan agama seperti Fiqih, Imlaq & Tahsin, Jus Amma, Tajwid, Mengaji, Tauhid, Kholasoh, dan Ubudiyah Praktikal. Siswa masuk pukul 08.00 masuk ruang kelas masing-masing. Kelas di SB ini dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas kecil (kelas 1-2), kelas sedang (kelas 3-4), dan kelas besar (kelas 5-6) yang dilanjutkan berdoa bersama di kelas dan dilanjutkan dengan kelas pagi hingga pukul 11.00 waktu Kuala Lumpur. Pukul 11.00-12.00 dilanjutkan dengan salat duha dan juga mengaji iqro dan pukul 13.00 hingga pukul 14.00 dilanjut tidur siang, pukul 14.00-16.00 dilanjut dengan salat zuhur dan juga kelas sore yang mempelajari pengetahuan agama.

Bentuk Program dan Metode Pelaksanaan

1. Menumbuhkan semangat belajar melalui film Laskar Pelangi
Metode penyampaian program ini, melalui menonton bersama melalui layer tancap (proyektor)
2. Pengenalan seni musik (nasional dan daerah)

- Metode penyampaian program ini, melalui bernyanyi dan bermain. Menggunakan gerakan tubuh sebagai media alat musik, sehingga melatih motorik dan kreativitas siswa.
3. Pengenalan lagu daerah melalui senam maumere
Metode penyampaian jumat.
 4. Pengenalan kosakata bahasa Arab dengan pemberian materi diiringi lagu ciptaan berbahasa Arab. Metode penyampaian ini dilakukan untuk memudahkan penyerapan materi.
 5. Calistung
Metode ini sangat diperlukan untuk anak kelas 1-2 yang belum mengenal, menulis huruf, angka, serta perhitungan dengan baik.
 6. Mengaji dengan metode media digital
Metode penyampaian ini, untuk mengenalkan siswa tentang huruf hijaiyah melalui metode digital, untuk mempermudah anak belajar.
 7. Tindak lanjut upacara
Mengajarkan siswa menjadi petugas upacara (UUD 1945, Pancasila, dirigen, pemimpin upacara, dan bendera merah putih).
 8. CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
Metode penyampaian program ini, dilakukan dengan pemberian materi diikuti praktik dengan diiringi lagu cara mencuci tangan.
 9. Drama
Program yang dijalankan untuk siswa mengenalkan tentang seni drama atau perteateran untuk siswa berkegiatan pada saat wisuda tajwid dan perpisahan dengan mahasiswa KKN-Dik Internasional yang berada di SB At Tanzil Ampang.
 10. Tari Saman
Mengenalkan pada anak bahwa di Indonesia memiliki tari saman yang berasal dari Aceh, tari ini akan di tampilkan pada perpisahan dengan anak KKN yang berada pada SB At Tanzil Ampang.

Ketercapaian Program

1. Siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan perasaannya serta semangat belajar mulai sedikit termotivasi,

2. Siswa menjadi lebih memahami musik dan mempelajari musik dengan cara yang menyenangkan, sehingga akan mudah dipahami oleh mereka,
3. Siswa dapat mengetahui salah satu lagu daerah dengan cara yang menyenangkan dan menyehatkan,
4. Siswa memahami kosakata bahasa Arab mengenai anggota tubuh,
5. Siswa sudah mulai memahami cara membaca alfabet dan mulai dapat menghitung menggunakan jari,
6. Siswa lebih bersemangat mengaji dengan media digital dikarenakan anak menggunakan dan membawa media ketempat sekolah dan belajar melalui media digital,
7. Dengan meninjak lanjuti upacara siswa menjadi mengetahui SOP upacara yang berlaku di Indonesia. Upacara yang akan diadakan setiap Senin dengan standar SOP yang berlaku di Indonesia,
8. Siswa menjadi mengetahui dengan baik dan benar cara mencuci tangan,
9. Siswa mengetahui tentang seni drama dan cara berakting, dan anak berani tampil di depan banyak orang, dan
10. Siswa mengetahui tari saman dan mempelajari Tari Saman.

Pesan dan Kesan

Untuk KKN selanjutnya semoga bisa lebih matang lagi untuk kesiapan dan persiapannya. Kami sangat berharap semoga kedepannya fasilitas yang akan diberikan kepada SB lebih ditingkatkan lagi dan diberikan pendampingan yang berkala. Tenaga pengajar disetiap SB semoga ditingkatkan lagi jumlah SDM untuk memenuhi kebutuhan SB dengan jumlah siswa yang banyak dan akan terus bertambah. Banyak hal yang bisa kami pelajari dari SB yang kita tinggali. Dari awal masuk kami disambut dengan baik sekali oleh pengelola SB kami. Bahkan istri dari pengelola SB kami merawat kami seperti adiknya. Kami sangat berterima kasih dengan Pak Fauzi selaku pengelola SB, Bu Azizah (Istri Pak Fauzi) yang telah merawat kami selama kurang lebih 4 pekan, Ustaz Usman, Ustaz Wahid, dan Ustaz Roy yang telah membimbing untuk lebih dekat dengan siswa dan



membimbing kami dalam mengajar dan berkegiatan di SB At Tanzil Ampang. Ucapan terima kasih juga terucap untuk warga Jalan Watan 8 yang telah menerima kami dengan hati yang lapang. Kami juga sangat berterima kasih sekali kepada panitia yang telah mengurus kelancaran KKN-Dik Internasional ini. Kami sangat bersyukur atas segala yang telah diberikan selama kurang lebih 4 pekan ini, kami sungguh bersyukur atas pengalaman yang telah kami terima ini. Kami juga sungguh bersyukur karena kami telah disekolahkan diberi fasilitas untuk bersekolah di Indonesia yang tidak perlu memikirkan ini itu. Kami memiliki pengalaman yang membuat hati kecil kami tersentil, anak dengan umur 10 tahun putus sekolah dan hanya melanjutkan sekolah petang (TPQ) karena keterbatasan biaya, dari orang tua dan juga ketidak adaan waktu orang tua untuk mengantar dan jemput anak sekolah, sakit rasanya di negara orang, namun belum memiliki bekal yang banyak untuk menempuh perjalanan yang panjang kedepannya. Dari situ kami sangat bersyukur atas ketidak terbatasannya untuk bersekolah di Indonesia (tanah air). Perbedaan suku di negara ini, pelajaran yang dapat diambil adalah tetap rukun antartetangga dan masyarakat sekitar. Terima kasih kepada Kedubes Indonesia yang telah memfasilitasi anak-anak SB dengan semaksimal mungkin untuk tetap memfasilitasi pendidikan yang layak.

Pengenalan Budaya Indonesia dalam Sanggar Belajar: Dari Lokal Menuju Global

SB Sungai Mulia 5

*Rahma Aulia Kholidina¹, Azura Lu'lu Firdaus², Cahya Hidayati³, Ninda Mayada Ertha⁴,
Rima Nadila Adiningsih⁵, Rimma Regita Cahyan⁶
¹⁻⁶Universitas Muhamamdiyah Surakarta*

Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 merupakan salah satu Sanggar bimbingan yang bertempat di Lorong Sungai Mulia 5, Kuala Lumpur, Malaysia. Sanggar ini berdiri pada 11 November 2019. Berawal dari jumlah siswa yang sedikit, kini SB Sungai Mulia 5 telah memiliki peserta didik sejumlah 170 siswa yang terdiri dari kelas 1-6 SD serta kelas Calistung yaitu kelas yang dikhususkan untuk siswa yang kurang mampu dalam "Baca, Tulis, dan Hitung".

Kegiatan Sebelum Adanya KKN

Pelaksanaan KBM pada Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 dimulai pada pukul 07.00, diawali dengan melaksanakan zikir pagi bersama, dilanjutkan dengan salat duha berjemaah, salawat, murajaah hafalan bacaan salat, serta materi keislaman. Selanjutnya siswa melaksanakan senam pagi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas masing-masing hingga pukul 16.00 dan ditutup dengan salat asar berjemaah. Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 menerapkan kegiatan belajar keagamaan setiap petang, yaitu setelah dilaksanakannya makan siang bersama dan salat zuhur berjemaah.

Tabel 1. Kegiatan KKN di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
1.	Salat duha berjemaah	31 Januari, 2-14 Februari 2023	<p>Pada pukul 07.00 MYT, siswa mulai memasuki sanggar untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan salat duha berjemaah</p> 	Kegiatan berlangsung secara tertib meskipun masih terdapat satu-dua siswa yang masih harus diberikan perhatian lebih
2.	Murajaah Hafalan	31 Januari, 2-14 Februari 2023	Kegiatan murajaah dilaksanakan setelah salat duha dengan murajaah hafalan bacaan-bacaan salat, asmaul husna, surat pendek, dan materi-materi keagamaan, seperti nama dan tugas malaikat serta kisah Nabi Muhammad saw.	Siswa melaksanakan kegiatan murajaah dengan antusias dan tertib

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				
3.	Upacara	31 Januari 2023	<p>Pelaksanaan kegiatan upacara dilaksanakan dalam rangka menyambut Mahasiswa KKN dan dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan.</p> 	<p>Terdapat beberapa aspek dalam kegiatan upacara yang masih harus diperbaiki. Oleh sebab itu, kami mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan setiap Rabu dan Kamis guna melatih siswa dalam baris-berbaris dan pelatihan kegiatan upacara</p>
4.	Senam Pagi	02 Februari 2023	<p>Kegiatan senam pagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap</p>	<p>Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam pagi. Tetapi hanya terlaksana satu kali yaitu pada</p>

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
			<p>pagi sebelum memulai pembelajaran, dengan gerakan pemanasan, inti dan penutup.</p> 	<p>tanggal 02 Februari 2023 dikarenakan masih berlangsungnya peniadaan kegiatan sanggar bimbingan di luar kelas/sanggar</p>
4.	Kegiatan Belajar Mengajar	31 Januari, 2-14 Februari 2023	<p>KBM Jam ke-1 Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing dengan materi sesuai jadwal yang telah diberikan. KBM Jam ke-1 dimulai pada pukul 08.30-10.00 MYT</p> <p>KBM Jam ke-2</p>	<p>• Kelas 1 Kelas berlangsung dengan baik, tetapi masih tetap memerlukan guru pendamping dikarenakan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas, sehingga perlu adanya pengkondisian khusus agar setiap siswa bisa</p>

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
			<p>Pelaksanaan KBM Jam ke-2 dilaksanakan setelah istirahat pertama yaitu pada pukul 11.00-12.30 MYT di kelas masing-masing</p> 	<p>mendapatkan perhatian yang sama dari guru. Terdapat beberapa siswa yang masih belum mengerti huruf alfabet, sehingga dalam pembelajaran di kelas akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk siswa dengan kemampuan baca tulis yang lancar dan siswa yang masih harus diberikan pengajaran ekstra untuk baca tulis</p> <p>Kelas 2 Pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Siswa tertib dan memperhatikan guru dengan baik</p> <p>Kelas 3 Pelaksanaan KBM di Kelas 3 berlangsung</p>

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				<p>dengan sangat baik. Siswa sangat aktif dan antusias dalam mempelajari materi yang diajarkan</p> <p>Kelas 4 Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib sehingga KBM dapat berlangsung dengan baik</p> <p>Kelas 5 Pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Siswa belajar dengan tertib dan tenang serta memerhatikan guru dengan baik</p> <p>Kelas 6 Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Siswa belajar dengan tertib dan</p>

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				<p>memerhatikan guru dengan baik</p> <p>Kelas Calistung Pelaksanaan KBM pada kelas ini berlangsung dengan baik. Setiap siswa masih harus mendapatkan perhatian khusus dari guru dalam pengajaran baca tulis dan hitung</p>
5.	Makan siang dan salat zuhur berjemaah		Siswa melaksanakan makan siang bersama setelah selesai pembelajaran pada jam ke-2 yaitu pada pukul 12.30 MYT, dilanjutkan dengan salat zuhur berjemaah yang bertempat di Surau Lorong Sungai Mulia 5	Terdapat beberapa siswa yang masih tidak mengikuti salat

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				
6.	Kegiatan Belajar Mengajar Keagamaan		<p>KBM Keagamaan dilaksanakan mulai pukul 14.00 MYT setelah ISHOMA. Terdapat beberapa materi pelajaran keagamaan, yaitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • IQRA', • Aqidah Akhlak, • Bahasa Arab, dan • Fiqih. 	Siswa melaksanakan pembelajaran agama dengan baik

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
			 	

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				
7.	Kegiatan Ekskul Pramuka	8-9 Februari 2023	<p>Pelaksanaan kegiatan ekskul Pramuka dilaksanakan pada petang hari, yaitu setelah dilaksanakannya makan siang dan salat zuhur berjemaah. Ekskul Pramuka ini diikuti oleh siswa Kelas 4, 5 dan 6 secara <i>indoor</i></p> 	Ekskul Pramuka dilaksanakan secara <i>indoor</i> dikarenakan masih berlangsungnya peniadaan seluruh aktivitas SB di luar kelas/sanggar. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sangat antusias. Kegiatan berlangsung dengan sangat baik

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Evaluasi
				
8.	Salat asar berjemaah	31 Januari, 2-14 Februari 2023	Siswa yang belum dijemput oleh orangtuanya, diarahkan untuk salat asar berjemaah di surau	Salat asar berlangsung dengan baik

Tabel 2. Program Kerja

No.	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
1.	Mengenalkan Budaya Indonesia	Pengenalan terhadap Indonesia dilaksanakan baik secara lisan, tindakan maupun secara tidak langsung. Beberapa kegiatan	Siswa dapat menyanyikan lagu-lagu nasional, berbicara dengan bahasa Indonesia yang	Siswa sangat antusias ketika menyanyikan lagu-lagu nasional Indonesia. Terdapat beberapa siswa

No.	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
		<p>pengenalan terhadap Indonesia yaitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan lagu-lagu nasional dan tradisional Indonesia kepada siswa, • Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan • Mengajarkan siswa terkait dengan tata krama. 	<p>baik dan beberapa siswa dapat menerapkan tata krama atau sopan santu dengan baik.</p>	<p>yang bahkan sudah hafal beberapa lagu-lagu nasional dan tradisional Indonesia.</p>
2.	<i>Scouting</i>	<p>Program ekstrakurikuler Pramuka diadakan selain untuk memperkenalkan gerakan kepanduan, juga dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap hal baris-berbaris, di mana hal tersebut sangat diperlukan pada saat melaksanakan kegiatan upacara.</p>	<p>Kegiatan kepramukaan diawali dengan pengenalan terkait materi kepramukaan, dilanjutkan dengan <i>ice breaking</i> dengan kakak-kakak Pembina guna mel-</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan secara <i>indoor</i> dikarenakan masih berlakunya peniadaan kegiatan SB di luar kelas/sanggar, sehingga kegiatan baris-berbaris belum dapat terlaksana karena ruangan yang terbatas.</p>

No.	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
		<p>Pelaksanaan kegiatan Pramuka dimulai pada pukul 14.00 MYT yaitu setelah dilaksanakannya salat zuhur berjemaah yang hanya diikuti oleh siswa kelas 4,5 dan 6. Diharapkan kegiatan kepanduan ini dapat meningkatkan kekompakan, rasa kekeluargaan dan solidaritas antarsiswa sanggar.</p>	<p>atih kekompakan antar siswa. Pembagian regu Pramuka dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, yaitu pada Kamis dilanjutkan dengan pembentukan yel-yel dari tiap-tiap regu.</p>	
3.	<i>Indonesian Culture</i> Mading 2D	<p><i>Indonesian Culture</i> Mading 2D merupakan sebuah program kerja guna memperkenalkan keberagaman budaya di Indonesia pada tiap-tiap provinsi dengan menggunakan model 2 dimensi yang akan ditampilkan menjadi sebuah majalah dinding</p>	<p>Memperkenalkan keberagaman budaya di Indonesia melalui <i>Indonesian Culture</i> Mading 2D yang akan ditayangkan di depan sanggar bimbingan</p>	<p>Menampilkan peta Indonesia disertai dengan budaya sesuai dengan setiap provinsi yang berbeda</p>

No.	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
		atau yang biasa disebut sebagai Mading.		
4.	Karyaku untuk Indonesiaku	<p>"<i>Karyaku untuk Indonesiaku</i>" merupakan suatu kegiatan perlombaan yang akan dilaksanakan pada Jumat, 17 Februari 2023 mendatang.</p> <p>Terdapat 2 jenis kegiatan yang akan dilombakan, yaitu menulis surat dan menggambar dengan bertemakan Indonesia.</p>	Meningkatkan kreativitas siswa dalam hal literatur dan pemaparan siswa terkait dengan Indonesia melalui lomba dengan tema Indonesia.	Kegiatan belum berlangsung, sehingga belum ada evaluasi kegiatan yang dapat disampaikan.

Kesan dan Pesan

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt. atas Rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan KKN-Dik Internasional 2023 dengan baik dan lancar. Berbicara mengenai kesan terkait dengan kegiatan KKN-Dik Internasional Malaysia tepatnya di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5, kami merasakan bahwa pengalaman ini merupakan suatu pengalaman yang sangat membantu kami dalam banyak hal kelak, terutama dalam lingkup pendidikan. Selama 16 hari kami tinggal (terhitung dari tanggal 30 Januari-14 Februari 2023), kami mendapatkan banyak pengalaman, pelajaran serta ilmu-ilmu baru



terkait dengan tenaga kependidikan dan persekolahan di mana dalam proses mengajar terdapat banyak sekali tenaga, waktu, dan pikiran yang benar-benar harus dikerahkan dalam mencapai suatu pembelajaran yang baik. Mulai mengajarkan hal-hal kecil kepada siswa seperti merapikan sandal dan sepatu, memberikan materi pembelajaran di kelas hingga mengoordinasi siswa dalam melaksanakan salat berjemaah di surau merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi kami.

Selama kegiatan KKN-Dik yang berlangsung dari tanggal 30 Januari–23 Februari 2023 kami bertempat tinggal di rumah Ibu Mimin Mintarsih selaku pengelola Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5. Di sini kami sangat beruntung karena difasilitasi dengan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan makanan yang terjamin, baik, dan bergizi lengkap. Kami merasa nyaman tinggal di sini dengan adanya rasa kekeluargaan yang tumbuh dalam setiap kebersamaan yang kami jalani. Awal kami mengajar pada tiap-tiap kelas di SB terdapat sedikit keterkejutan yang kami rasakan. Seiring berjalannya waktu, kami mulai terbiasa dan dapat lebih memahami karakter-karakter dari setiap siswa di sini. Kami terkesan dengan adanya pembelajaran *full-day school* yang dimulai pada pukul 07.30-16.00 MYT dengan menggunakan waktu petang sebagai kelas keagamaan di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5.

Siswa dengan kemampuan individunya dapat menyesuaikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang perlu diberikan perhatian lebih. Kami sangat beruntung dan bahagia karena mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5. Bukan hanya beruntung bertemu siswa sanggar, akan tetapi kami juga sangat senang dan terbantu dengan adanya guru-guru sanggar yang saling mengayomi dan membantu kami untuk terus mengasah kemampuan kami sebagai tenaga pendidik serta menyemangati kami untuk terus berusaha menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan KKN-Dik ini menjadi sebuah acuan dan motivasi kami untuk terus maju dalam mengembangkan dunia pendidikan yang akan datang. Terima kasih telah menerima kehadiran kami dengan



dan memperlakukan kami dengan sangat baik. Kami sangat bersyukur atas kesempatan yang telah diberikan dengan melaksanakan kegiatan KKN-Dik Internasional 2023 di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5. Permohonan maaf kami sampaikan yang sebesar-besarnya atas segala salah kata dan sikap, baik secara sengaja maupun tidak. Kami sangat senang dapat bertemu dengan orang-orang hebat di sini. Terima kasih.

Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 sebagai tempat kami belajar, terdapat banyak hal yang telah kami pelajari di sini, kejadian-kejadian dan pengalaman yang baru dan berharga, anak-anak dan suasana yang luar biasa serta bertemu dengan orang-orang yang hebat.

Menjadi bagian keluarga dari sanggar bimbingan ini, kami sampaikan terima kasih atas pengalaman dan kenangan yang luar biasa. Semoga Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 akan terus ada dan menjadi lebih baik demi mencerdaskan anak-anak bangsa yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bersekolah dan belajar seperti anak-anak pada umumnya. Kami berharap guru-guru sanggar akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu, sehingga proses pembelajaran kepada siswa dapat terlaksana dengan lebih giat lagi dan siap dalam menangani anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus.

Untuk memotivasi semangat belajar siswa, semoga Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 dapat lebih memerhatikan dan menambahkan beberapa fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran serta penyesuaian ukuran kelas sesuai dengan jumlah siswa.

Bermain dan Belajar di Negeri Sembilan

ICC Al-Anshar Bahau

Iqbal Wahyu Tambusa¹, Rahiq Mahtum Abdulla², Try Bowo Surya Pamungkas³

¹Universitas Ahmad Dahlan

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

ICC Al-Anshar Bahau merupakan sekolah informal yang dikhususkan untuk anak-anak Indonesia yang tidak memiliki dokumen lengkap. Bergerak dalam pendidikan ICC dibentuk pada akhir Agustus tahun 2022. ICC Bahau memiliki 6 peserta didik. ICC ini di Kelola oleh Bapak dan Ibu pengelola yang dimana status sebagai pedagang. ICC Al-Anshar Bahau terletak di pusat kota Bahau, Negeri Sembilan. Letak sekolah ini berada di Ruko lantai 2. Di mana ruko ini di manfaatkan untuk usaha perniagaan dan juga sebagai sekolah informal.

Peserta didik yang bersekolah di ICC Al-Anshar Bahau merupakan anak-anak yang berumur rentang 7-12 tahun, dengan rincian sebagai berikut 1 anak kelas satu, 3 anak kelas dua, dan 2 anak kelas tiga. Peserta didik ini pada jam normal dijadwalkan datang pukul 14.00-18.00 waktu Kuala Lumpur. Namun, saat ini tim KKN-Dik mengubah waktu menjadi pukul 10.00-17.00 waktu Kuala Lumpur dengan harapan peserta didik bisa lebih memahami pelajaran terutama membaca dan menghitung serta mengurangi waktu mereka dalam bermain gawai di rumah.

Kendala Selama Pelaksanaan

Selama pelaksanaan tidak mungkin tidak memiliki kendala, tentu kendalanya ada baik kecil maupun besar, baik kendala pribadi maupun secara keseluruhan kegiatan. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain.

1. Kondisi sekolah

Kondisi sekolah yang baik dan ideal merupakan suatu cita-cita yang ingin diwujudkan oleh setiap sanggar belajar di Malaysia. Kondisi sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang seadanya. Dibekali

papan tulis, spidol, meja, kursi, dan buku pelajaran. Kondisi yang terlihat merupakan kondisi sekolah pada umumnya. Namun, kami sangat berharap lebih untuk sarana dan prasarana ini lebih di kembangkan dan ditingkatkan karena anak tidak bisa mengeksplor lebih jauh mengenai materi yang di berikan.

2. Permasalahan orang tua

Setiap orang tua pasti memiliki harapan dan impian agar anak-anaknya bisa lebih baik daripada orang tuanya. Namun, beberapa permasalahan yang terjadi adalah tidak adanya ketersediaan waktu orang tua dalam memberikan perhatian yang cukup untuk anak-anak mereka. Sehingga permasalahan ini berakibat pada perkembangan kepribadian yang dimiliki oleh anak-anak. Selama kami berada di ICC Al-Anshar Bahau ±2 minggu kami mengamati sejumlah perilaku anak yang sulit kami tolerir. Beberapa ada yang bersikap kurang moral. Kami mencoba memahami adanya perkembangan dan dampak teknologi serta keputusan orangtua memberikan *smartphone* secara bebas di rumah selama orang tua tidak ada karena sibuknya bekerja.

3. Keinginan anak belajar

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk bisa dan menguasai suatu ilmu. Belajar tanpa adanya keinginan merupakan hal yang sangat sulit untuk di lakukan. Keinginan anak-anak untuk belajar cenderung menurun sehingga kami mencoba melakukan berbagai cara untuk menciptakan kelas yang santai dan tidak terlalu kaku. Sehingga lahirlah beberapa *ice breaking* seperti "tepek semangat", "tepek jari", dan "tepek salut".

4. Kegiatan belajar mengajar

Peserta didik yang berada di ICC Al-Anshar Bahau memiliki beberapa permasalahan yang cukup krusial yaitu anak masuk pada kelas atau tingkat yang tidak sesuai dengan umur. Contohnya ada 1 anak yang seharusnya sudah kelas 6 SD, namun masih duduk setara kelas 2 SD dengan cakupan pelajaran membaca dan berhitung. Kegiatan di ICC Al-Anshar Bahau dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan

fokus pada pembiasaan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung). Terdapat beberapa mata pelajaran pendukung seperti PKN untuk penguatan moral dan kecintaan terhadap Indonesia, dan mata pelajaran Seni Budaya untuk mengenal budaya Indonesia, serta pendidikan keagamaan untuk penguatan moral dan keagamaan.

Permasalahan lain yang kami temui adalah masalah dengan migrasi Malaysia. Sehingga, kami pun sebagai mahasiswa KKN-Dik harus "bersembunyi" dan membuat kami merasa kami tidak bisa membayangkan apa yang telah kami usahakan segenap hati.

Program KKN-Dik

Dalam rangka kegiatan KKN-Dik kami melakukan perubahan selama kami berada di sini yaitu dimulai dari perubahan jadwal belajar, seperti di bawah ini.

Jadwal Pelajaran

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
10.00 - 11.00	Sholat Dhuha				
11.00 - 12.00	PKN	Matematika	Seni Budaya	Pendidikan Agama Islam	PKN
12.00 - 13.20	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Matematika	Mengaji	Bahasa Inggris
13.20 - 14.00	Sholat Dzuhur & Istirahat				
14.00 - 15.00	Latihan Membaca	Latihan Berhitung	Latihan Membaca	Hafalan Bacaan Sholat	Evaluasi
15.00 - 16.00	Membaca Surat Pendek	Hafalan Surat Pendek	Cerita Kisah Nabi	Hafalan Bacaan Sholat	Evaluasi
17.00	Pulang	Pulang	Pulang	Pulang	Pulang

Gambar 1. Jadwal PBM

Jadwal pelajaran baru ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru untuk anak-anak di ICC Al-Anshar Bahau.

Program lain yang kami buat antara lain:

1. Menghafal lagu nasional dan lagu kebangsaan Indonesia, kami mencoba memperkenalkan lagu kebangsaan Indonesia seperti Indonesia Raya, Indonesia Pusaka, Garuda Pancasila, dan lagu

nasional. Lagu ini kami nyanyikan sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Harapannya melalui lagu nasional ini peserta didik dapat menghafal lagu nasional dan lagu kebangsaan Indonesia, dengan bangga.

2. Belajar membaca Pancasila. Kami menginginkan anak-anak mampu dalam mengetahui Indonesia yang tentu termasuk Pancasila. Anak-anak mampu memahami isi, makna dan simbol pancasila. Harapannya melalui pengenalan Pancasila anak-anak mampu dalam memaknai Pancasila dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Belajar doa dan hafalan surat pendek serta menghafal gerakan wudu sambil bernyanyi. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah memberikan secara langsung untuk dihafalkan secara perlahan. Beberapa doa dan hafalan yang diajarkan misalnya doa sebelum makan, sesudah makan, doa berwudu, serta menghafal gerakan wudu sambil bernyanyi. Harapannya anak-anak mampu menerapkan membaca doa harian pada setiap kegiatan, mudah menghafal gerakan wudu dengan cepat.
4. Melukis. Melalui ide kreatif dalam pembelajaran anak-anak mampu dalam melukis apa yang anak-anak itu imajinasikan serta memperkenalkan tentang seni. Seni yang diajarkan adalah seni 3 dimensi dan 2 dimensi. Harapannya melalui wujud implementasi visual anak-anak mampu menyalurkan ide dan kreativitasnya di canvas.

Kesan dan Pesan

Kegiatan yang berlangsung tentu memiliki pengalaman yang telah di lalui selama ±2 minggu. Adapun beberapa kesan selama di ICC Al-Anshar Bahau antara lain: (1) mendapatkan pengalaman baru, (2) mendapatkan pelajaran dan ilmu baru, (3) melatih kesabaran dalam mengajar anak-anak, (4) lebih mengenal peraturan serta Bahasa Melayu dan tata cara di negara Malaysia, dan (5) terima kasih kepada pengurus ICC AL-ANSHAR BAHAU, teman-teman KKN untuk momen kurang lebih sebulan ini, belajar banyak arti kebaikan,

ketulusan, keikhlasan, dan kebersamaannya. Semoga harapan-harapan kedepan dilancarkan segala urusannya.

Pesan yang terbaik buat ICC Al-Anshar Bahau antara lain: (1) kepada anak-anak SB BAHAU untuk tetap semangat belajar dan tidak mudah putus asa, (2) kepada kepala sekolah, pengurus dan ustadz/ustadzah SB BAHAU untuk pendidikan di SB agar tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, dan (3) kepada teman-teman KKN tetap semangat untuk berproses ke tahap tahap selanjutnya.

Harapan

Beberapa harapan yang bisa kami utarakan diantaranya:

1. Kami berharap supaya setiap sanggar belajar yang ada di Malaysia ini segera legal atau resmi sehingga bapak ibu pengurus bisa mengembangkan sanggar belajar ini.
2. Diperbanyak sanggar belajar hingga ke pelosok-pelosok agar mencakup semua anak anak yang ingin belajar, dikarenakan beberapa ada anak yang kebetulan lokasi nya jauh sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan belajar di sanggar.
3. Memberi bantuan berupa kebutuhan alat tulis serta buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah supaya lebih lengkap saat mengajar.



Gambar 1 dan 2. Aktivitas Belajar di SB



Gambar 3 dan 4. Proses Belajar

Enkulturası Nilai-Nilai Keindonesiaan

SB Gombak Utara

Dzaky Makarim¹, Devan Putra Sadana², Abu Halim Kopong³

¹Universitas Ahmad Dahlan

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Universitas Muhammadiyah Sorong

Sanggar Bimbingan Gombak Utara merupakan tempat belajar bagi anak-anak imigran Indonesia yang tidak memiliki dokumen kewarganegaraan Malaysia. Sanggar Bimbingan Gombak Utara terletak di daerah Gombak sebuah daerah atau distrik di negeri Selangor Darul Ehsan. Daerah Gombak merupakan daerah termuda yang terbentuk di Selangor, daerah ini dulunya merupakan wilayah Kuala Lumpur yang telah dimekarkan menjadi daerah Gombak pada 1 Februari 1974. Kehadiran sanggar bimbingan Kamus Gombak Utara tentunya merupakan suatu upaya untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak imigran Indonesia di sekitaran wilayah Gombak yang tidak memiliki dokumen kewarganegaraan Malaysia.

Kondisi anak-anak imigran di sini yang sulit mendapat akses pendidikan sejak dini membuat mereka agak terlambat untuk mendapat pendidikan sehingga mempersulit proses belajar mereka yang berdampak pada sedikit ketertinggalan dalam memahami pelajaran untuk anak seusia mereka. Selain itu, berdasarkan observasi tim di lapangan, anak-anak imigran yang lahir di sini tidak mengenal latar belakang kebudayaan dan asal-usul orang tua mereka secara spesifik. Sehingga selain perlunya penguatan literasi dan numerasi anak-anak di sanggar bimbingan juga perlu dikenalkan dengan nilai dan kebudayaan-kebudayaan tradisional di Indonesia sehingga tertanam rasa kecintaan dan nasionalisme terhadap tanah air. Pentingnya menanamkan rasa cinta tanah air kepada anak-anak imigran di sini memang harus dilakukan sebagai langkah awal agar dapat memotivasi serta mendorong mereka secara tidak langsung untuk suatu saat nanti bisa kembali ke tanah air dan mendapat akses pendidikan yang layak. Karena tak dapat dielakkan bahwa suatu saat nanti mereka pun harus kembali ke Indonesia. Sebab kehidupan dan masa depan mereka di Malaysia dengan status sebagai imigran ilegal tidak akan

mempunyai tempat dan kejelasan dalam tatanan sosial masyarakat di Malaysia. Dalam melaksanakan kegiatan ini tim melakukan pengenalan kebudayaan serta pelatihan langsung kesenian tari, dan musik-musik kebudayaan tradisional di Indonesia serta beberapa kearifan lokal kepada anak-anak sanggar bimbingan melalui media sederhana.



Gambar 1. Bermain Sambil Belajar Tari Lompat Gaba



Gambar 2. Pengenalan Keberagaman Indonesia Menggunakan Media Peta dan Gambar Tempel



Gambar 3. Mengenal Tokoh-Tokoh Pejuang Nasional Bangsa Indonesia melalui Media Digital

Metode Pelaksanaan

Langkah pengenalan dilakukan menggunakan beberapa tahapan agar anak-anak bisa mengetahui secara spesifik dan memiliki rasa kecintaan terhadap kebudayaan yang mereka pelajari. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Pengenalan keberagaman Indonesia menggunakan media peta dan gambar tempel. Program ini dilakukan dengan cara membagikan beberapa gambar tempel berisi aneka ragam budaya yang ada di Indonesia mulai dari baju adat, makanan khas, rumah adat, alat musik, dan beberapa instrumen kebudayaan lainnya.
2. Bermain sambil belajar tarian lompat gaba
Program ini dilakukan sebelum pembelajaran kelas dimulai agar memberi semangat kepada anak-anak. Permainan ini menggunakan dua buah gaba atau bambu (kondisional) yang diketukkan dua kali terbuka dan tertutup. Selanjutnya, pemainnya harus melompat di tengah-tengah bambu tersebut



dan tidak boleh terjepit. Permainan ini membutuhkan kelincahan dan fokus sehingga anak-anak menjadi begitu antusias dan semangat dalam bermain.

3. Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang nasional bangsa Indonesia melalui media digital

Program ini kami lakukan dengan cara menontonkan video profil serta perjuangan beberapa tokoh pejuang kemerdekaan bangsa. Kemudian diakhir kegiatan kami meminta anak-anak untuk mereviu atau menceritakan kembali secara singkat kisah perjuangan tokoh pejuang yang telah mereka nonton. Hal ini dilakukan guna menanamkan jiwa patriotik dan nasionalisme kepada anak-anak dan diharapkan dapat menyerap nilai-nilai keindonesiaan dari tokoh pejuang bangsa yang telah mereka pelajari.

Ketercapaian Program

Dengan terselenggaranya program yang kami laksanakan, sejauh ini sudah banyak anak-anak siswa bimbingan yang mulai mengenal tentang nilai-nilai serta kebudayaan Indonesia dan mulai tumbuh rasa ingin tahu terhadap keberagaman bangsa leluhur mereka. Hal ini dapat kita lihat dari antusias mereka selama program berjalan dan kegiatan-kegiatan yang mereka ikuti. Sejauh pengamatan kami pengetahuan mereka tentang Indonesia dan nilai-nilai kebudayaannya selama ini hanya mereka dapat melalui tontonan di media sosial, dan hal itu tentu tidak bisa memotivasi mereka atau menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air. *Alhamdulillah* dengan adanya program ini kami bisa sedikit membantu menanamkan benih-benih kecintaan dan rasa nasionalisme pada anak-anak di sanggar bimbingan.

Kesan dan Pesan

Sedikit kesan yang dapat kami torehkan pada laporan ini tidak dapat melukiskan, betapa banyaknya goresan kenangan serta pengalaman baru yang kami dapat di sanggar bimbingan ini dan tentu saja dari anak-anak SB kami tercinta. Sedikit banyak ikut merasakan



betapa pedihnya hidup di negeri yang jauh dari kampung halaman dengan rasa dan bayang-bayang ketakutan. Namun semua hal berharga yang telah kami dapat di sini semoga sebanding dengan sedikit pengabdian yang bisa kami berikan. Pesan dari kami kepada anak-anak tercinta serta pengelola SB, semoga tetap Istikamah dan konsisten dalam memberikan pendidikan untuk anak-anak di sini. Teruntuk anak-anak SB kami tercinta percayalah dengan perjuangan kalian saat ini pastilah akan membuahkan hasil yang baik bagi kalian nantinya.

Harapan

Besar harapan kami untuk siswa-siswi di SB Gombak Utara ini agar mendapatkan kesempatan yang lebih baik lagi dalam menerima akses pendidikan. Terlebih lagi semoga pemerintah Indonesia dapat memberikan yang terbaik bagi seluruh anak-anak imigran ilegal Indonesia dalam akses pendidikan maupun keamanan untuk mereka kedepannya. Terlebih lagi harapan yang sama besarnya kami haturkan kepada seluruh para pengelola SB yang ada di semenanjung Malaysia ini terkhususnya pengelola di SB Gombak Utara agar selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengelola semua sanggar bimbingan. *Amiin Ya Rabbal Alamin.*

TEKAT & SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK INDONESIA DI SB: SEBAGAI INSAN CENDIKIA

Buku Tekat & Semangat Belajar Anak-Anak Indonesia di SB: Sebagai Insan Cendikia merupakan buku acuan kegiatan Mahasiswa ketika terjun di lingkungan sosial dan masyarakat di berbagai medan dan kondisi budaya, tujuannya adalah dimana mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sebuah karya atau luaran Ketika terjun dimasyarakat berupa temuan-temuan ilmiah atau akademik dari pengalamannya baik berupa publikasi ilmiah, teknologi pembelajaran, teknologi tepat guna, dan lainnya.



ISBN: 978-602-361-537-7

